STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* SISWA (Studi Multisitus Di SMA Surya Buana Kota Malang Dan SMA Islam Nusantara Kota Malang)

TESIS

Oleh:

ULFATUL AINI

NIM. 17770033

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* SISWA (Studi Multisitus Di SMA Surya Buana Kota Malang Dan SMA Islam Nusantara Kota Malang)

TESIS

Oleh:

ULFATUL AINI

NIM. 17770033

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILLS* SISWA (Studi Multisitus Di SMA Surya Buana Kota Malang Dan SMA Islam Nusantara Kota Malang)

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ULFATUL AINI

NIM. 17770033

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* SISWA (STUDI MULTISITUS DI SMA SURYA BUANA DAN SMA ISLAM NUSANTARA KOTA MALANG)

TESIS

Disusun Oleh:
ULFATUL AINI - 17770033

Telah diuji dan dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada tanggal 27 Juni 2019 dan dinyatakan LULUS.

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata dua Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Dewan Penguji,		**Tanda Tangan**
Penguji Utama Dr. H. M. Amin Nur, M.A NIP. 19750123 200312 1 003	:	
Ketua Penguji Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A NIP. 19670315 200003 1 002	:	
Pembimbing I Dr. KH. Mohammad Asrori, S.Ag., M.Ag NIP. 19691020 200003 1 001	:	
Pembimbing II Dr. H. Mulyono, M.A NIP. 19660626 200501 1 003	:	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ULFATUL AINI

NIM : 17770033

Program Studi : Magister PAI

Judul Tesis : Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa (Studi Multisitus di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip / dirujuk sesuai kode etik penulisan karya tulis ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Mei 2019

Hormat saya,

METERAI TEMPEL 4F89FAFF673131082 6000 ENAM RIBU RUPIAH

ULFATUL AINI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* penulis haturkan kepada kehadirat Allah SWT karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya semata, penulisan tesis yang berjudul **"Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa (Studi Multisitus di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang)"** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammd SAW yang telah menghantarkan ummat manusia dari lautan kemusyrikan menuju pantai keimanan yakni *Addinul Islam wa Nuuriliman.*

Sudah menjadi suatu kewajaran kalau dalam penulisan tesis ini masih dijumpai beberapa kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu diharapkan nasehat, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan hasil pemikiran dan demi pengembangan ilmu selanjutnya, sehingga gagasan pemikiran ini tidak berhenti sampai di sini, namun ada pengembangan yang lebih dinamis dan lebih obyektif serta dapat dipertanggung jawabkan.

Kemudian penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini sehingga dapat terseleseikan, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahku Ma'sum, Ibunda Siti Malicha, dan kakak semata wayang Ahmad Muslih Ja'far tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta sumber semangat yang menginspirasi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag., selaku Rektor UIN Malang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di kampus ini dengan segala fasilitas yang mendukung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. KH. Moh. Asrori, S. Ag, M. Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan sekaligus dosen pembimbing tesis yang pertama yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Mulyono, M. A. selaku pembimbing II yang juga telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh karyawan dan Staf Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang melayani kami dengan baik.
7. Seluruh civitas akademika SMA Surya Buana Kota Malang yang telah memberikan kesempatan belajar dan waktu luang sebagai informasi dalam penelitian.
8. Seluruh civitas akademika SMA Islam Nusantara Kota Malang yang telah memberikan kesempatan belajar dan waktu luang sebagai informasi dalam penelitian.
9. Semua teman-teman kelas PAI-B dan seperjuangan angkatan 2017 yang telah memberikan warna serta *support* untuk membentuk suatu irama kesuksesan dalam kebersamaan.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari doa *jazaakumullah khairan katsiiran wa jazaakumullah ahsanul jaza*, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridha-Nya dan memberikan balasan yang berlipat ganda atas semua jasa baik yang telah mereka berikan, Amin.

Malang, 20 Mei 2019

Hormat saya,

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur yang paling mendalam kehadirat-Mu Ya Allah atas begitu banyak nikmat dan karunia yang tak terhitung berapa nilainya

Sholawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya

Seiring dengan ridho-Mu, ku persembahkan TESIS kepada :

- ✓ Ayah (Ma'sum) dan Ibu (Siti Malicha) serta kakak semata wayang (Ahmad Muslih Ja'far), terima kasih untuk seluruh telaga kasihmu yang tak pernah berlabuh
- ✓ Kepada Tanah Air Indonesia sebagai wujud perjuangan penerus generasi bangsa
- ✓ Almamter tercinta Program Magister PAI - Pascasarjana (*State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang)*
- ✓ Segenap guru, ustadz ustadzah, serta bapak ibu dosen, terima kasih telah mendidik dan memberi limpahan ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan bisa manfaat dan barokah
- ✓ Semua teman-teman kelas PAI-B dan seperjuangan angkatan 2017 yang telah memberikan warna serta *support* untuk membentuk suatu irama kesuksesan dalam kebersamaan
- ✓ Seluruh elemen yang terlibat dalam penulisan tesis dan yang memberikan bantuan dalam bentuk apapun, terimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ
لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا
سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (190). (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.(191)"[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid I Juz 1-2-3,* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) hlm 223.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ii
HALAMAN JUDUL iii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN iv
LEMBAR PERNYATAAN v
KATA PENGANTAR vi
PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xvii
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xx
مخلص البحث xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian..... 1
B. Fokus Penelitian 14
C. Tujuan Penelitian 15
D. Manfaat Penelitian..... 15
E. Definisi Istilah 16
F. Orisinalitas Penelitian 17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Guru PAI..... 23
1. Definisi Strategi Guru PAI..... 23
2. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran PAI 28
3. Komponen Pembelajaran PAI..... 31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Konsep Kecakapan Hidup (*Life Skill)* 37
1. Definisi *Life Skill* 37
2. Ciri-Ciri Pembelajaran *Life Skill* 42
3. Tujuan dan Manfaat *Life Skill* 43
4. Dasar Hukum Pendidikan *Life Skill* 45
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan *Life skill* 52
C. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Life Skill 52
D. Kerangka Berpikir 59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 60
B. Kehadiran Peneliti 62
C. Lokasi Penelitian 63
D. Data dan Sumber Data 64
E. Teknik Pengumpulan Data 65
F. Analisis Data 70
G. Pengecekan Keabsahan Temuan 73

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 75
1. Profil SMA Surya Buana Kota Malang 75
a. Sejarah Sekolah 75
b. Visi dan Misi Sekolah 78
c. Struktur Organisasi 79
d. Kurikulum Sekolah 81
2. Profil SMA Islam Nusantara Kota Malang 86
a. Sejarah Sekolah 86
b. Visi dan Misi Sekolah 89
c. Struktur Organisasi 91
d. Kurikulum Sekolah 92
B. Paparan Data 95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Konsep Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana dan SMA Islam Nusantara Kota Malang 95
a. Konsep Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa di SMA Surya Buana Kota Malang 95
b. Konsep Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa di SMA Islam Nusnatara Kota Malang 121
2. Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa di SMA Surya Buana dan SMA Islam Nusantara Kota Malang..... 132
a. Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana Kota Malang 132
b. Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Islam Nusnatara Kota Malang 161
c. Kendala Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana Kota Malang..... 177
d. Kendala Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Islam Nusnatara Kota Malang 179
3. Implikasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana dan SMA Islam Nusantara Kota Malang 182
a. Implikasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana Kota Malang 182
b. Implikasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Islam Nusnatara Kota Malang 186
C. Temuan Penelitian 189

BAB V PEMBAHASAN

A. Konsep Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa 192
B. Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa..... 211
C. Implikasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa 224

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 227

B. Implikasi Penelitian 229

C. Saran 229

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kasus Kriminalitas Pelajar 4
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian..... 20
Tabel 4.1 Tabel Jajaran Kepala SMA Surya Buana Kota Malang 77
Tabel 4.2 Struktur Organisasi SMA Surya Buana Kota Malang..... 81
Tabel 4.3 Struktur Organisasi SMA Islam Nusantara Kota Malang 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aspek-Aspek Kecakapan Hidup 30
Gambar 2.2 Integrasi *Life skill* dalam Pembelajaran 58
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian 59
Gambar 4.1 *"Triple R"* SMA Surya Buana Kota Malang 82
Gambar 4.2 *"Triple R"(Reasoning)* 96
Gambar 4.3 *"Triple R"(Research)* 96
Gambar 4.4 *"Triple R"(Religious)* 97
Gambar 4.5 *Breakdown* Kurikulum 98
Gambar 4.6 Mengaji Bersama 133
Gambar 4.7 Kegiatan Sholat Berjama'ah 135
Gambar 4.8 Pembinaan Baca al-Qur'an 138
Gambar 4.9 MAP dengan tema *"Maulid Nabi"* 139
Gambar 4.10 Kegiatan PETUAH 140
Gambar 4.11 Bagan Perkembangan Tahfidz Siswa/i 141
Gambar 4.12 Gazebo Tahfidz 142
Gambar 4.13 Studi Empiris ke Candi Singosari 143
Gambar 4.14 Pemberian *Reward* dengan Kategori Tertentu 145
Gambar 4.15 Botanical Garden 149
Gambar 4.16 Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah 151
Gambar 4.17 Kegiatan PETUAH 156
Gambar 4.18 Semangat Membaca al-Qur'an 163
Gambar 4.19 Sholat Berjama'ah 164
Gambar 4.20 Diba' Akbar 165
Gambar 4.21 Tadarus Bersama Pelaksanaan Pesantren Kilat 166
Gambar 4.22 Konselor Sebaya 167
Gambar 4.23 Budaya Literasi di Sekolah 169
Gambar 4.24 Pesantren Kilat 173
Gambar 4.25 Daur Ulang Sampah menjadi Hiasan Meja 176
Gambar 4.26 Membatik 177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berkas Pendukung dari SMA Surya Buana Kota Malang
Lampiran 2 : Berkas Pendukung dari SMA Islam Nusantara Kota Malang
Lampiran 3 : Dokumentasi Peneliti
Lampiran 4 : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h̲	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د, = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أوْ = aw

آي = ay

أوْ = û

إيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Aini, Ulfatul. 2019. ***Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Life skill Siswa (Studi Multisitus di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang).*** **Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing : (I) Dr. KH. Moh. Asrori, S. Ag, M. Ag. (II) Dr. H. Mulyono, M. A.**

Kata Kunci : Strategi, Guru PAI, *Life Skill*

Dalam memasuki abad ke 21, dunia pendidikan di Indonesia sedang menghadapi tantangan besar. Mengantisipasi era globalisasi, dunia pendidikan harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. Sedangkan saat ini pembelajaran di sekolah cenderung sangat teoritik dan tidak terkait dengan lingkungan di mana siswa berada. Produk pendidikan semakin terasing dari kehidupan nyata, sehingga tamatan pendidikan merasa gagap dan tidak siap ketika berhadapan dengan persoalan kehidupan. SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang merupakan lembaga pendidikan yang menginternalisasikan pendidikan *Life skill* untuk anak seluruh anak didiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa yang diterapkan di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, dengan sub fokus yang mencakup : (1) konsep strategi, (2) implementasi strategi, dan (3) implikasi strategi, yang dilakukan oleh SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang dalam meningkatkan *life skill* siswanya.

Penelitian ini menggunakan pendekaatan kualitatif dengan rancangan studi multikasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan triangulasi sumber, teori dan metode. Informan penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan waka kesiswaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Konsep strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang merupakan hasil *breakdown* dari kurikulum yang sudah di susun oleh pihak yayasan. Kemudian pihak internal sekolah menerjemahkan kurikulum tersebut menjadi serangkaian kegiatan peningkatan *life skill* siswa; (2) Implementasi strategi guru PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang ada dua, yaitu strategi yang dilakukan di dalam jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran dan strategi yang dilalakukan di luar jam pelajaran; (3) Implikasi strategi di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya : perubahan perilaku pada anak terutama terkait *ubudiyah*, meningkatkan perilaku baik *habblumminallah* maupun *habblumminannas*, mendapat respon dan citra yang baik dihadapan masyarakat serta lingkungan, melahirkan *output* yang berkarakter baik, peningkatan pada *soft* dan *hard skill* pada diri siswa serta memberikan dampak positif terhadap pola hidup yang berkepribadian muslim.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Aini, Ulfatul. 2019. *The Strategy of Islamic Studies Teachers to Enhance Student Life Skills (Multisite Study in Surya Buana State High School Malang and Nusantara State Islamic High School Malang).* Thesis, Postgraduate Program of Islamic Education of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: (1) Dr. KH. Moh. Asrori, S. Ag, M. Ag. (II) Dr. H. Mulyono, M. A.

Keyword: *Strategy, PAI Teacher, Life Skills*

Ventured into the 21st century, the education world in Indonesia is facing a big challenge. In order to anticipate the globalization era, the world of education must prepare competent human resources to be able to compete in the global labour market. However, the school education system today remains incline toward theoretical approach and unrelated to the environment of the students. Educational products become increasingly detached from real life, leaving education graduates perplexed and unprepared to face real life problems. Surya Buana State High School Malang and Nusantara State Islamic High School Malang are educational institutions which have internalized *life skill* education for children to all of their students.

The objective of this research was to disclose and describe the strategy of the Islamic studies teachers to increase student *life skill* at Surya Buana State High School Malang and Nusantara State Islamic High School Malang, with the sub-focus covering: (1) strategy concept, (2) strategy implementation and (3) strategy implication, which was carried out by Surya Buana State High School Malang and Nusantara State Islamic High School Malang in order to improve the life skills of the students.

This study applied a qualitative approach with a multicase study design. Data collecting was conducted through interview, observation and documentation. Data analysis techniques implemented including data reduction, data display and conclusion drawing. The validity of the findings was checked by the triangulation of source, theory and method. The research informants were the principal, vice principal of curriculum, Islamic studies teachers and vice principal of student affairs.

The results of the study showed that: (1) the strategy concept of Islamic studies teachers to enhance student *life skill* at Surya Buana State High School Malang and Nusantara State Islamic High School Malang is attained through breaking down the curriculum arranged by the foundation. Afterwards, the school internal will specify the curriculum into a series of activities to increase student life skills; (2) strategy implementation of Islamic studies teachers in Surya Buana State High School Malang and Nusantara State Islamic High School Malang comprises two parts, the strategies carried out in the class and those carried out outside the class; (3) strategy implication at Surya Buana State High School Malang and Nusantara State Islamic High School Malang can be examined through several

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aspects, including: behaviour change in student especially concerning *ubudiyyah*, increasing proper conducts both *habblumminallah* and *habblumminannas*, obtaining good responses and image from the society and environment, creating output of a good character, improvement in soft and hard skill of the students and giving impact to the lifestyle of Islamic personality.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مخلص البحث

العيني، ألفة. ٢٠١٩. *إستراتيجيات معلم التربية الاسلامية في زيادة مهارة حياة الطلاب (دراسة متعددة المواقع في مدرسة سوريا بوانا الثانوية في مدينة مالانج ومدرسة نوسانتارا الإسلامية في مدينة مالانج)*. رسالة الماجستير، كلية الدراسات العليا في تعليم الدين الإسلامي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول د. أسراري، كياي الحاج، الماجستير. المشرف الثاني: د. الحاج موليانو، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: *الاستراتيجية، معلمو التربية الاسلامية ، المهارات الحياتية*

في دخول القرن الحادي والعشرين، يواجه عالم التعليم في إندونيسيا تحديًا كبيرًا. توقعًا لعصر العولمة، يجب على عالم التعليم إعداد الموارد البشرية المختصة لتكون قادرة على المنافسة في سوق العمل العالمي. في حين أن التعليم المدرسي الآن يميل إلى أن يكون نظريًا جدًا ولا يرتبط بالبيئة الطلاب. يتم عزل المنتجات التعليمية بشكل متزايد عن الحياة الواقعية، لذلك يشعر خريجو التعليم بالتعثر وليسوا مستعدين عند التعامل مع مشاكل الحياة. تعد مدرسة سوريا بوانا الثانوية في مدينة مالانج ومدرسة نوسانتارا الإسلامية في مدينة مالانج هي مؤسسات التعليمية تعمل على استيعاب تعليم المهارات الحياتية لجميع طلابهم.

يهدف هذا البحث إلى الكشف عن وشرح استراتيجيات معلمي التربية الاسلامية في تحسين المهارات الحياتية لدى الطلاب المطبقة في مدرسة ثانوية سوريا بوانا في مدينة مالانج ومدرسة نوسانتارا الإسلامية في مدينة مالانج، مع التركيز بشكل أساسي على: (١) مفهوم الاستراتيجية، (٢) تنفيذ الاستراتيجية، (٣) الآثار المترتبة على الاستراتيجية، التي تنفذها مدرسة ثانوية سوريا بوانا في مدينة مالانج ومدرسة نوسانتارا الإسلامية في مدينة مالانج في تحسين المهارات الحياتية لطلابها.

استخدم هذا البحث بحث نوعي مع تصميم الدراسة المتعددة للمجالات. يتم جمع البيانات عن طريق المقابلة، والملاحظة، والتوثيق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات هو تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. يتم التحقق من صحة النتائج من خلال تثليث المصادر والنظريات والأساليب. كان مخبرو البحث من مدير المدرسة، ونائب المناهج، ومعلم التربية الاسلامية ونائب الموظفين الطلاب.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

أظهرت النتائج أن: (١) كان مفهوم إستراتيجية معلمي التربية الاسلامية في تحسين المهارات الحياتية للطلاب في مدرسة سوريا بوانا الثانوية في مدينة مالانج ومدرسة مالانج نوسانتارا الثانوية في مدينة مالانج نتيجة انهيار المنهج الذي نظمته المؤسسة. ثم تحدد المدارس الداخلية المنهج ليكون سلسلة من الأنشطة لتحسين مهارات الحياة الطلابية؛ (٢) تنفيذ استراتيجيات المعلم التربية الاسلامية في مدرسة سوريا بوانا الثانوية في مدينة مالانج ومدرسة نوسانتارا الإسلامية الثانوية في مدينة مالانج قسمان، وهما الاستراتيجيات المنفذة في ساعات الدرس والاستراتيجيات المنفذة خارج ساعات الدرس؛ (٣) الآثار الاستراتيجية لمدرسة سوريا بوانا الثانوية في مدينة مالانج ومدرسة نوسانتارا الإسلامية في مدينة مالانج يمكن رؤيتها من عدة أشياء، بما في ذلك: تغيير السلوك لدى الأطفال وخاصةً فيما يتعلق بالعبودية، وزيادة السلوك خاصة من حبل من الله وحبل من الناس، والحصول على استجابة وصورة جيدة أمام المجتمع والبيئة، وتلد مخرجات شخصية جيدة، وتزيد من المهارات الروحية والجسدية لدى الطلاب وتؤثر على نمط الحياة الذي له شخصية إسلامية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam memasuki abad ke 21, dunia pendidikan di Indonesia sedang menghadapi tantangan besar. Setidaknya ada tiga tantangan besar yang harus menjadi perhatian maksimal. *Pertama*, akibat dari krisis ekonomi, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mempertahankan hasil-hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai. *Kedua*, untuk mengantisipasi era globalisasi, dunia pendidikan harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. *Ketiga*, bersamaan dengan diberlakukannya otonomi daerah, perlu dilakukan perubahan dan penyesuaian sistem pendidikan nasional yang dapat mewujudkan proses pendidikan demokratis.[2]

Menoleh dari hal di atas eksistensi pendidikan tidak bisa hanya diwujudkan di sekolah saja, akan tetapi butuh kerja sama tri pusat pendidikan. Harapannya pendidikan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang tangguh, mampu dan berani menghadapi tantangan zaman. Fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat selama ini adalah menurunnya moral dan karakter bangsa. Bisa diambil contoh, banyaknya pelajar-pelajar yang dalam pergaulan sehari-hari, melakukan tindakan negatif, berkata kotor, melakukan hal-hal yang tidak pantas lainnya. Selain hal tersebut, kemajuan bidang

[2] Fahrudin, *Jurnal Peranan Nilai-Nilai Agama Dalam Pembelajaran Muatan Life Skills Di Sekolah*, (diakses pada tanggal 19 September 2018, pukul 10.48 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

teknologi yang tidak dibarengi dengan karakter dan bekal yang baik, sehingga hal inilah yang merusak kehidupan pelajar.

Berawal dari realitas di atas, yang menunjukkan bahwa pada masa kini pendidikan moral perlu perhatian khusus. Peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah. Blazely dkk, dalam bukunya *Science Study* mengungkapkan bahwa pembelajaran di sekolah cenderung sangat teoritik dan tidak terkait dengan lingkungan di mana siswa berada. Sehingga siswa menjadi asing di lingkungannya sendiri.[3] Terlihat disitulah peran serta keluarga dan masyarakat dibutuhkan dalam mengawasi akhlak atau moral siswa supaya tidak menyimpang. Tidak cukup bila hanya mengandalkan peran guru agama di sekolah.

Dari pemaparan tersebut, akhirnya lahir anggapan bahwa relevansi antara pendidikan dengan kenyataan hidup kurang. Produk pendidikan semakin terasing dari kehidupan nyata, sehingga tamatan pendidikan merasa gagap dan tidak siap ketika berhadapan dengan persoalan kehidupan. Dari hal itu tercermin perlunya pendidikan berbasis kecakapan hidup (*Life Skill*). *Life Skills* yakni kecakapan untuk memahami dan menguasai diri, menemukan kepribadian dengan cara menguasai serta merawat raga dan sukma atau jasmani dan rohani.[4]

Islam sangat menekankan *life skills*, dalam Al-Qur'an dikatakan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu itu ada tujuannya, tidak dengan sia-sia. Sehingga manusia harus mampu memanfaatkan semua itu dengan baik,

[3] Fakhruddin, *Jurnal Penerapan* .... hlm 13.
[4] Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Life Skills Dalam Pembelajaran.* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm 8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

misalnya menggunakan otak untuk berfikir rasional, menggunakan tubuh yang diberi untuk beribadah, dan lain sebagainya. Memanfaatkan semua dengan baik dan selalu mengingat Allah menjadikan manusia paham akan posisi dan perannya. Seperti dalam QS. Ali Imran ayat 190-191 berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَأٓيَٰتٍ
لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا
بَٰطِلًا سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾

> *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (190). (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.(191)."*[5]

Berbicara mengenai kecakapan hidup (*life skills)*, maka hal pertama yang perlu dipahami adalah kapan dan mengapa muncul istilah *life skills* dan apa yang dimaksud dengan *life skills* itu. Berpijak dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, uraian konsep dasar life skills ini diawali dengan kondisi moral bangsa Indonesia yang sudah mulai turun, tercermin dari perilaku para peserta didik yang mulai memprihatinkan. Terkait dengan penurunan moral peserta didik, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

[5] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid I Juz 1-2-3,* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) hlm 223.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1 : Data Kasus Kriminalitas Pelajar

Tahun	Berita	Jumlah Kasus	Keterangan
2013	1. Kekerasan seksual (pemerkosaan, sodomi, pencabulan, pedofil) 2. Tawuran pelajar 3. Siswa korban pornografi dari media sosial	329 kasus 64 kasus 107 kasus	Data Komisi Perlindungan Siswa (KPAI) tahun 2013.
2014	1. Kekerasan seksual (pemerkosaan, sodomi, pencabulan, pedofil) 2. Tawuran pelajar 3. Siswa korban pornografi dari media sosial	746 kasus 82 kasus 110 kasus	Data Komisi Perlindungan Siswa (KPAI) tahun 2014.
2015	1. Kekerasan seksual (pemerkosaan, sodomi, pencabulan, pedofil) 2. Tawuran pelajar 3. Siswa korban pornografi dari media sosial	590 kasus 71 kasus 147 kasus	Data Komisi Perlindungan Siswa (KPAI) tahun 2016.
2016	1. Kekerasan seksual (pemerkosaan, sodomi, pencabulan, pedofil) 2. Tawuran pelajar 3. Siswa korban pornografi dari media sosial	1217 kasus 46 kasus 163 kasus	Data Komisi Perlindungan Siswa (KPAI) tahun 2016.
2017	1. Kekerasan seksual (pemerkosaan,	133 kasus	Data Komisi Perlindungan Siswa (KPAI)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	sodomi, pencabulan, pedofil) 2. Tawuran pelajar 3. Siswa korban pornografi dari media sosial	 126 kasus 174 kasus	tahun 2017.
Mei 2018	1. Kekerasan seksual 2. Pelecehan seksual 3. Pencabulan	2.399 kasus 166 kasus 601 kasus	Catatan tahunan Komnas Perempuan: 2018.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan moral dan kondisi sosial ekonomi di Indonesia yang beberapa contoh kasusnya dipaparkan pada tabel di atas, maka mulai tahun 2006 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan memberi jawaban berupa kebijakan yang bertujuan mempercepat proses reformasi pendidikan.[6] Kebijakan tersebut dikenal sebagai kebijakan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), yang merupakan penerapan dari kurikulum 2013. Kurikulum tersebut berorientasi pada kecakapan hidup sehingga pembentukan kecakapan generik dan spesifik terintegrasi dalam proses pembelajaran.[7]

Demikian juga UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa[8]:

> "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang :1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: 2. Berakhlaq mulia; 3. Sehat; 4. Berilmu; 5.

[6] Fahrudin, *Jurnal Penerapan* .... hlm 19.
[7] Fahrudin, *Jurnal Penerapan* .... hlm 19.
[8] UU No. 20 Tahun 2003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cakap; 6. Kreatif; 7. Mandiri; dan 8. Menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Dengan latar belakang kondisi tersebut, pendidikan kecakapan hidup perlu dilaksanakan, bahkan mutlak diprioritaskan. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa manusia adalah sebaik-baiknya ciptaan, dan fitrah kita sebagai manusia yang diciptakan dengan baik oleh Allah SWT harus menjaga fitrah tersebut dengan berbuat baik. Berbuat baik merupakan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia yang Dia berikan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Tiin ayat 4 berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."[9]

Oleh sebab itu, *life skill* dirasa penting untuk dikaji meskipun sudah banyak yang mengkaji namun pada aspek kemampuan berkomunikasi, kecakapan vokasional, kecakapan enterpreneur, hubungan *soft skill* guru dengan motivasi, hasil belajar siswa dan lain-lain. Peneliti akan fokus pada kelima aspek *life skill*, diantaranya aspek kecakapan personal yakni kesadaran diri sebagai makhluk Tuhan (*self awareness*), sadar akan potensi diri (fisik dan psikologi), kecakapan berfikir (*rational thinking*) pada siswa, kecakapan sosial (*social skill*) mencakup kecakapan komunikasi, bekerja sama dan empati, kecakapan akademik (*academic skill*) yang menjadi kemapua berfikir ilmiah yang merupakan pengembangan dan kecakapan berfikir rasional, dan

[9] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid X Juz 28-29-30,* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) hlm 223.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kecakapan vokasional (*vocational skill*) yang biasanya dikaitkan dengan suatu bidang pekerjaan tertentu. Peneliti berharap dari aspek-aspek tersebut bisa lebih membuat peserta didik sadar akan potensi dirinya sebagai makhluk Tuhan yang harus berfikir secara rasional, dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Life skills dibagi menjadi dua yakni kecakapan hidup bersifat umum atau *Generall Life Skills (GLS)* yang meliputi: pertama, kesadaran diri (*personal skill /self awareness*), kecakapan berpikir (*rational thinking*), dan kecakapan sosial (*social skill*). Kedua kecakapan hidup yang bersifat spesifik atau *Spesiffic Life skill* (*SLS*) meliputi: kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan vokasional (*vocational skill*).[10] Kesadaran diri (*self awareness*) dianggap penting karena banyak dari peserta didik yang tidak dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk Tuhan, sehingga tidak menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Akibatnya moral mereka menjadi tidak terarah dan cenderung menurun. Sehingga harapannya melalui pembelajaran PAI tidak hanya transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan transfer nilai keIslaman (*transfer of values*) tapi bisa membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang *akhlakul karimah* (*making of personality person*).

Life skillls merupakan orientasi pembelajaran yang bertujuan agar setiap komponen pembelajaran mengikuti tuntutan orientasi tersebut. Disinilah dibutuhkan peran seorang pendidik (guru) yang berusaha

[10] Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Pendidikan...* hlm 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan selalu berorientasi kepada *life skills*, karena dalam proses pembelajaran tidak lepas dari tiga komponen tersebut (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi).

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.[11]

Peserta didik diharapkan mampu menyiapkan dirinya belajar dan menguasai kecakapan hidup (*life skills*) sebagai bekal hidup mandiri. Bekal tersebutlah yang nantinya akan menjadi upaya peningkatan kemampuan optimalisasi atau pemanfaatan potensi sumber daya diri dan lingkungannya. Begitupula dengan pendidikan Islam juga yang menekankan pada kehidupan berbasis *life skills*.

Terlihat dari misi pendidikan Islam sendiri sebagai berikut: *pertama*, terkait dengan upaya mengangkat harkat dan martabat manusia. *Kedua*, terkait dengan upaya memberdayakan manusia agar ia dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam rangka ibadah kepada Allah

[11] Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 49.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SWT. *Ketiga*, terkait dengan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi umat manusia, yaitu masalah akidah, ibadah, syari'ah, ekonomi, politik, sosial, budaya, adat istiadat, hukum, ilmu pengetahuan, pendidikan dan sebagainya. *Keempat*, terkait dengan upaya menegakkan akhlak yang mulia pada seluruh aspek kehidupan tersebut.[12] Dengan misi yang demikian itu, maka pendidikan Islam memiliki tanggungjawab yang berat. Berkaitan dengan pembelajaran Islam berbasis *life skill*, sebagaimana firman Allah dalam QS. Adz-Dzaariyat ayat 56 berikut:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi (beribadah) kepada-Ku."[13]

Ayat di atas menunjukkan tujuan dari penciptaan manusia yakni untuk menyembah Allah SWT, sesuai dengan misi Pendidikan Islam pada poin kedua. Misi Pendidikan Islam poin kedua adalah upaya memberdayakan manusia agar ia dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam rangka ibadah kepada Allah SWT. Dengan tercapainya tujuan pendidikan Islam maka tercapai pula tujuan dan fungsi dari diciptakannya manusia, hal tersebut melalui proses pendidikan.[14]

Pentingnya kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) dalam hal ini sebagai perwakilan dari kelima macam *life skills* adalah sebagai alternatif dan

[12] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 49.

[13] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid III Juz 10-11-12,-13.* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm 223.

[14] Fahrudin, *Jurnal Penerapan* .... hlm 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menurut Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam yakni membantu peserta didik agar nantinya mampu meningkatkan dan mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri, tangguh baik sebagai pribadi, anggota masyarakat maupun sebagai warga negara.[15]

Diharapkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis *life skill* dapat menjadi harapan baru dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, menyadari posisinya sebagai makhluk Tuhan, serta memikirkan segala apa yang akan diperbuat karena sadar Tuhan selalu melihat.

Hidup di zaman globalisasi yang serba bebas menuntut kerjasama Tri pusat pendidikan untuk dapat membekali siswa dengan ilmu agama, supaya siswa memiliki *self awareness* yang baik. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 pasal 1 disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."[16] Oleh karena itu, pada zaman kini peserta didik juga harus dibekali dengan agama agar mempunyai bekal hidup dalam bermasyarakat dan mampu menghadapi problematika hidup. Meskipun tujuan utamanya bukanlah untuk mencetak peserta didik sebagai *ustadz atau*

[15] Departemen Agama Direktorat, ... hlm. 21.
[16] UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ustadzah, namun pendidikan *life skill* hanyalah pendidikan dampingan dalam menyiapkan peserta didik agar menjadi muslim yang bermartabat dan sadar akan posisinya sebagai makhluk Tuhan.

Indikator dari kesadaran diri sendiri (*personal skill*) yakni diukur dengan standard apabila mereka memiliki identitas dan kepribadian sebagai individu yang mempunyai: (1) Kesadaran akan Tuhan dan KeesaanNya, (2) Memiliki prinsip-prinsip moral dan komitmen terhadap kejujuran, kasih sayang dan keadilan *(tazkiyah)*, (3) Berpengetahuan luas , (4) Seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat, (5) Kooperatif dalam bersosial, (6) Memiliki komitmen dalam praktek keIslaman dan (7) Berorientasi kepada kemaslahatan .[17] Ketujuh indikator di atas adalah indikator insan *ulul albab*, karena peserta didik yang memiliki kecakapan sadar akan posisinya sebagai makhluk Tuhan (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*rational thinking*) berarti dia adalah insan *ulul albab*. Karena insan *ulul albab* adalah pribadi yang memiliki kedalaman spiritual (*dzikir*), intelektualitas yang mapan (*fikir*) dan kreativitas positif (*amal shaleh*).

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi dalam mengintegrasikan *life skills* dalam pembelajaran Agama Islam di sekolah adalah SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang. SMA Surya Buana Kota Malang berdiri pada tahun 1999, pada tahun 2003 berkonsep sekolah alam bilingual tetapi sejak tahun 2013 berubah menjadi sekolah alam terpadu. Dipimpin oleh Diaur Rahman, S.Pd membawa

[17] M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. (Malang: UIN PRESS, 2008), hlm. 118.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMA Surya Buana berhasil meraih banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Salah satunya juara I Lomba OSPEN (Olimpiade Sains Dan Seni Pesantren Se-Jawa Tahun 2013). Hal tersebut membuat SMA Surya Buana mewakili regional Malang di lomba tersebut. Sedangkan SMA Islam Nusantara Kota Malang berada dibawah naungan Yayasan UNISMA yang dulunya bernama SMA Wahid Hasyim Malang. Salah satu menu andalannya adalah mengajarkan *entrepreneur*. Dengan begitu, jika mereka lulus sekolah, bisa melanjutkan kuliah atau bekerja dengan bekal yang diterima di sekolah, terutama untuk kehidupan dimasyarakat.

Diantara visi dari SMA Islam Nusantara adalah terciptanya lembaga pendidikan yang berwawasan *iptek* dan *imtaq* berdasarakan Islam *Ahlussunah Waljamaah, Annahdiyah*, berkualitas secara akademik dan non akademik, serta berwawasan wiyata mandala. Keunggulan sekolah ini, diantaranya adalah pendidikan *enterpreneurship*. Selain itu, termasuk sholat dhuha, dzuhur dan asar berjamah secara bergantian sesuai jadwal hari dan kelas yang telah ditentukan.[18]

Sedangkan keunggulan dari SMA Surya Buana juga terletak pada sistem sekolahnya, diantaranya: *pertama*, SMA yang pertama kali menggunakan sistem *full day school*. Siswa di sekolah selama kurang lebih 8 jam (06.45 WIB - 15.30 WIB) termasuk di dalamnya sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, makan siang, dan shalat ashar berjamaah). *Kedua*, SKK (Sistem Kelas Kecil) sistem ini membatasi jumlah murid maksimal 20

[18] Observasi awal tanggal 20 Desember 2018, pukul 10.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa perkelas. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. *Ketiga,* SPA (Sistem Penasehat Akademik) yakni bahwa setiap siswa lebih banyak membutuhkan penasehat selama siswa tersebut belajar. Setiap 5-6 siswa dalam satu kelas akan ditangani oleh seorang PA. Selain itu juga kegiatan-kegiatan pendukung pembelajaran PAI yang mana tujuannya membentuk kecakapan siswa.[19]

Berdasarkan keunggulan yang dimiliki oleh SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, lembaga pendidikan tersebut ingin mempertahankan dan melihat hasil atau dampak dari kegiatan penunjang yang dilaksanakan di sekolahnya. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang belum pernah mengkaji secara khusus pengaruh kegiatan-kegiatan penunjang keagamaan dengan perubahan sikap peserta didik. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa hal tersebut perlu untuk dikaji karena berkenaan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *life skill* sebagaimana objek kajian yang peneliti ambil.

Melihat latar belakang permasalahan di atas, serta pengembangan kegiatan dalam rangka menunjang pembelajaran PAI berbasis *life skills* pada SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, peneliti tertarik untuk meneliti apakah kegiatan tersebut berhasil meningkatkan *life skill* pada peserta didik. Oleh karenanya peneliti

[19] Observasi awal tanggal 20 September 2018, pukul 10.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengambil judul **"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* SISWA (Studi Multisitus di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang)".** Dengan harapan penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat bagi civitas SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang dalam mengembangkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan membentuk siswa yang *berakhlakul karimah.*[20]

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang ?
2. Bagaimana implementasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang ?
3. Bagaimana implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang ?

[20] Observasi awal tanggal 20 Januari 2019, pukul 10.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam tesis ini adalah untuk:

1. Untuk menjelaskan konsep strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
2. Untuk menjelaskan implementasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
3. Untuk menjelaskan implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang strategi yang mencakup (media pembelajaran, metode pembelajaran dan pengelolahan kelas) oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
   b. Dapat memberikan kontribusi ilmiah, khususnya strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa pada jenjang sekolah SMA.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Lembaga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk meningkatkan *life skill* siswa pada lembaga pendidikan tersebut.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan inspirasi dan motivasi terhadap guru-guru PAI dalam upaya meningkatkan *life skill* siswa pada jenjang SMA.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan inspirasi dan motivasi terhadap mahasiswa untuk melakukan kajian dan penelitian serupa yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa pada jenjang SMA.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan sebagai sarana untuk mempermudah memahami maksud dari judul yang akan mencerminkan isi dari tesis ini sehingga tidak menimbulkan multi tafsir. Ada tiga kata kunci yakni strategi, guru PAI, dan *life skill.* Secara lebih rinci akan dijelaskan pada penjabaran berikut :

1. Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[21] Bisa juga diartikan sebagai serangkaian cara yang dilakukan untuk memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai, sehingga strategi belajar-

[21] Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengajar dapat meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2. Guru PAI adalah orang yang mengajarkan, mendidik, dan membimbing peserta didik dalam membentuk *Insan Kamil* yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.[22] Namun peran guru disekolah juga harus dibantu dengan dukungan dari masyarakat dan keluarga tentunya agar peningkatan pendidikan *life skill* siswa dapat dimaksimalkan.
3. *Life skill* adalah kecakapan hidup yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi untuk mengatasinya. Kecakapan ini dibagi menjadi 5, yaitu : *self awareness, rational thinking, social skill, vocational skill,* dan *academic skill.*

F. Orisinalitas Penelitian

Originalitas penelitian diperlukan untuk memposisikan penelitian ini tidak mengulang kembali dari penelitian-penelitian sebelumnya. Guna menghubungkan topik yang sedang dibahas dengan kajian yang telah ada, sehingga bisa menentukan dimana posisi penelitian tersebut. Tinjauan yang dilakukan penulis adalah penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Pertama, tesis yang ditulis oleh Muchamad Ichsan dengan judul *Hubungan Soft Skills Guru PAI dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*

[22] Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi* ... hlm. 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kelas X Dalam Mata Pelajaran PAI di MTsN Malang 2 Kota Batu.[23] Tesis ini menggunakan penelitian kuantitatif berjenis korelasional yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan peyelesaian. Dalam tesis ini dijabarkan bahwa hasil korelasi antara *soft skills* guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran PAI, ternyata *soft skills* guru PAI mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi belajar siswa meskipun tergolong sedang / rata-rata.

Persamaan dalam tesis di atas dengan apa yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada subyek penelitian yakni mata pelajaran PAI ditingkatan SMA/MA. Sedangkan perbedaan yang antara tesis di atas dengan yang akan peneliti lakukan adalah pada objek kajian, peneliti menggunakan *life skill* sedangkan penelitian di atas menggunakan *soft skill* guru dan hubungannya dengan motivasi serta hasil belajar siswa.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Mahirotul Husniah dengan judul *Pengembangan Sikap Enterpreneur Santri Melalui Pendidikan Life skill Di Pondok Pesantren Al-Khoirrot Karangsuko Pagelaran Malang.*[24] Menurut jenisnya penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomologis. Metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan analisa datanya dengan menggunakan kualitatif.

[23] Muhammad Ichsan, *Tesis.* Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

[24] Mahirotul Husnia, *Tesis*. Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa konsep program pendidikan *life skill* yang dikembangkan di pondok pesantren Al-Khoirot adalah kecakapan vokasional mengacu pada Visi Misi Pondok Pesantren Al-Khoirot yaitu menciptakan pendidikan berkualitas tinggi yang holistik dan komprehensif tidak hanya dalam bidang keilmuan agama, umum dan *soft skill*, tapi juga pendidikan perilaku (*attitute*) *akhlakul karimah* yang meliputi *akhlaq syariah, akhlaq universal* dan lokal.

Persamaan dalam tesis di atas dengan apa yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada kesamaan menggunakan *life skill* sebagai objek kajian dalam penelitian. Sedangkan perbedaan antara tesis di atas dengan yang akan peneliti lakukan adalah pada pengambilan poin *life skill*, penelitian di atas meneliti mengenai aspek kecakapan *enterpreneur* santri sedangkan peneliti mengambil aspek *life skill*. Selain itu penelitian di atas dilakukan di Pondok Pesantren Al-Khoirot sedangkan peneliti di SMA Surya Buana dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Ramadhan Al-Ayubi dengan judul *Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Kepanjen*.[25] Tesis ini menggunakan metode kualitatif, adapun jenis penelitian berdasarkan tempat penelitiannya yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)*. Dalam tesis tersebut dipaparkan bahwa bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Kepanjen adalah: verbal (jelas dan ringkas, intonasi, perbendaharaan kata, selaan

[25] Ramadhan Al-Ayubi. *Tesis.* Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dankesempatan berbicara, waktu, humor), dan non verbal (penampilan personal, ekspresi wajah, sentuhan).

Persamaan dalam tesis di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada pengembangan *soft skill* pada pembelajaran. Bedanya penelitian di atas mengambil aspek komunikasi dalam *soft skill* sebagai objek kajian, sedangkan peneliti lebih kepada keseluruhan aspek *life skill*). Selain itu tesis di atas meneliti pada tahapan siswa SMP/MTs sedangkan peneliti lebih memilih pada tahapan SMA/MA. Berikut akan diringkas dalam bentuk tabel:

Tabel 1. 2 : Orisinalitas Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Muchamad Ichsan, *Hubungan Soft Skills Guru PAI Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran PAI Di MTsN Malang 2 Kota Batu*, Tesis, Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.	Meneliti mata pelajaran PAI ditingkat SMA/MA.	Pada judul ini lebih menekankan pada hubungan *soft skills* dengan motivasi dan hasil belajar, sedangkan peneliti membahas mengenai Strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill*.	Hasil korelasi antara *soft skills* guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran PAI, ternyata soft skills guru PAI mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi belajar siswa meskipun tergolong sedang.
2	Mahirotul Husniah, *Pengembang-an Sikap Enterpreneur Santri Melalui Pendidikan*	Membahas pengembang-an *life skill*.	Pada penelitian tersebut lebih fokus pada poin mengembang-kan sikap *enterpreneur* pada santri di	Konsep program pendidikan *life skill* yang dikembangkan di pondok pesantren Al-Khoirot adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Life skill di Pondok Pesantren Al-Khoirrot Karangsuko Pagelaran Malang, Tesis, Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.		pondok pesantren. Sedangkan peneliti lebih fokus pada Strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skills* poin kesadaran akan posisi manusia sebagai makhluk Allah SWT (*self awareness*).	kecakapan vokasional mengacu pada Visi Misi Pondok Pesantren Al-Khoirot yaitu menciptakan pendidikan berkualitas tinggi yang holistik dan komprehensif tidak hanya dalam bidang keilmuan agama, umum dan *soft skill*, tapi juga pendidikan perilaku (*attitute*) *akhlakul karimah* yang meliputi *akhlak syariah*, *akhlak universal* dan lokal. Kemudian melalui pendidikan *life skill* muncul nilai-nilai Islam
3	Ramadhan Al-Ayubi, *Pengembang-an Soft Skill Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kepanjen*, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	Membahas pengembang-an *Soft Skill* pada siswa.	Penelitian tersebut membahas pengembangan *soft skill* untuk siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang diharapkan seorang siswa mempunyai dan bisa mengembang-kan keterampilan yang	Bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Kepanjen adalah: verbal (jelas dan ringkas, intonasi, perbendaharaan kata, selaan dankesempatan berbicara, waktu, humor), dan non verbal (penampilan personal,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			berhubungan dengan diri sendiri maupun orang lain. Seain itu juga memiliki keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri semua ini agar proses pembelajaran menjadi maksimal. Sedangkan penulis lebih fokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* pada mata pelajaran PAI yang mana diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai posisinya sebagai makhluk Allah SWT.	ekspresi wajah, sentuhan.

Dari tabel tersebut, maka penelitian ini akan peneliti fokuskan pada strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa dengan memilih Studi Multisitus di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada kefokusan pada penerapan strategi secara universal pada sekolah. Sedangkan pada penelitian terdahulu, penelitian memiliki spesifikasi bagian, diantaranya : fokus pada kelas, pondok pesantren, dan mata pelajaran tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Guru PAI

1. Definisi Strategi GPAI

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti "jenderal" atau "panglima", sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglimaan. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berati cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas dengan sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.[26]

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut T. Raka Joni seorang pakar pendidikan mengungkapkan strategi sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar yang telah ditetapkan.[27] Strategi belajar-mengajar menurut J. R David dalam W. Gulo ialah *"a plan, method, or series of activities designed to a chieves a particular education goal"*. Menurut pengertian ini strategi belajar-mengajar meliputi rencana, metode dan

[26] Gulo. W, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 2.

[27] Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dalam satu kali tatap muka, bisa dilaksanakan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya-jawab, pemberian tugas dan diskusi. Keseluruhan metode termasuk media pembelajaran. Strategi dapat diartikan sebagai "*a plan of operation achieving something*," rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah "*a way in achieving something*," cara untuk mencapai sesuatu.[28] Strategi dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni strategi belajar mengajar sebagai operasionalisasi dari desain pembelajaran atau tindakan nyata dari rencana mengajar, kedua strategi belajar-mengajar tersebut sebagai pemikiran abstrak konsepsional.[29]

Pendapat kedua ini beralasan bahwa sebelum seorang guru menentukan strategi apa yang akan digunakan dengan berbagai hal semisal, bagaimana hubungan guru siswa, bagaimana proses pengolahan pesan, dan sebagainya. Atau dengan kata lain, strategi sebagai kemungkinan variasi yakni konsekuensi umum tindakan pengajaran yang secara prinsipil berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah urutan kegiatan yang sistematik, pola-pola umum kegiatan guru yang mencakup tentang urutan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini

[28] Gulo. *Strategi Belajar ...* , hlm. 3
[29] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: Stain Purwokerto Press, 2009), hlm. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencakup: (1) urutan kegiatan pembelajaran, (2) metode pembelajaran, (3) media pembelajaran, dan (4) waktu yang digunakan oleh guru dalam menyelesaikan setiap langkah kegiatan pembelajaran.

Guru merupakan salah satu orang yang menggunakan strategi dalam pembelajaran. Guru mempunyai peranan penting di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Setiap nafas kehidupan masyarakat tidak bisa melepaskan diri dari peranan seorang guru. Sehingga eksistensi guru dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memberikan pencerahan dan kemajuan pola hidup manusia.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, definisi guru adalah "orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar."[30] Guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik dan membimbing.[31] Jika ketiga sifat tersebut tidak melekat pada seorang guru, maka ia tidak dapat dipandang sebagai guru. Menurut Henry Adam, seperti yang dikutip A. Malik Fadjar, "guru itu berdampak abadi, ia tidak pernah tahu, dimana pengaruhnya itu berhenti" (*A teacher eternity, he can never tell where his influence stops*).[32]

Menurut Moh. Uzer Usman guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat tertentu, apalagi

---

[30] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), Edisi III, hlm. 330.

[31] A. Malik Fadjar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia* [LP3NI], 2010), hlm. 211.

[32] *Ibid.*, hlm 212.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra-jabatan.[33] Membangun kualitas kehidupan sangat erat kaitannya dengan membangun kualitas pendidikan. Sementara kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik (guru). Meski guru bukanlah satu-satunya instrumen dalam dunia pendidikan, tetapi gurulah yang memegang peranan penting serta sebagai ujung tombak sukses dan gagalnya suatu pendidikan.

Sedangkan pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[34] Pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), akan tetapi bagaimana Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa menjadi nilai (*transfer of values*) sehingga bisa membentuk karakter peserta didik (*making of personality person*). Sehingga Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai jalan hidup *(way of life*) yang diamalkan setiap harinya.

Terdapat beberapa pendapat tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran, di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

---

[33] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 1998), hlm. 5.

[34] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan PAI di sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)., hlm. 183.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.
2) Ahmad Tafsir mengungkapkan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.
3) Zakiyah Drajat menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[35]

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.

Dari pengertian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

[35] Majid Abdul, Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pendidikan agama Islam sebagai usaha, yakni suatu kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk mencapai suatu tujuan.
2. Peserta didik dibimbing, diajari dan dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.[36] Dengan kata lain bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *Insan Kamil*. Untuk itu penanaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam membentuk dan mendasari siswa sejak dini. Dengan penanaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri yang berpedoman pada Agama Islam.

Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) menurut Prof. Muhaimin adalah orang yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PAI

a. Pendidikan Agama Islam di SMA berfungsi untuk:

1) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

[36] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* ... hlm. 183.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam
4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari
6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya
7) Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.[37]

Melihat fungsi-fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di atas pembelajaran PAI menjadi penting dan mutlak untuk diberikan kepada peserta didik. Seyogyanya pembelajaran Agama Islam (PAI) tidak hanya dibebankan kepada sekolah akan tetapi juga harus ada kerja sama dari guru, orangtua, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pembentukan akhlaq pada siswa.

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Menurut Ahmad D. Marimba, tujuan akhir Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim.[38] Tujuan ini identik

[37] Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan tujuan hidup setiap muslim yakni menjadi hamba Allah yang dinyatakan dalam QS. Adz-Dzariat ayat 56 dan Q.S Al-Baqarah ayat 201 berikut:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku." (QS. Adz- Dzariyat:56)[39]

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

"Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka." (QS. Al Baqarah: 201)[40]

Sedangkan yang dimaksud dengan kepribadian muslim ialah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah luarnya, kegiatan-kegiatan lainnya, maupun filsafat hidupnya dan kepercayaannya mewujudkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.[41] Dengan demikian Pendidikan Agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim

[38] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, cet VII, 2010), hlm. 47.

[39] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid I Juz 4-5-6, (*Jakarta: Lentera Abadi. 2010), hlm 58.

[40] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid I Juz 1-2-3*, Jakarta: Lentera Abadi. 2010), hlm. 24.

[41] Cholil Umam, *Ikhtisar Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Duta Aksara, 2010), hlm.15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Komponen Pembelajaran PAI

a. Perencanaan

Menurut Ulbert Silalahi perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi, finansial, metode dan waktu untuk memaksimalisasi efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan.[42] Sedangkan Willian H. Newman dalam Abdul Majid mengemukakan bahwa "perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu serta penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.[43]

Perencanaan menurut kedua tokoh di atas adalah uraian yang paling tepat menggambarkan makna perencanaan itu sendiri. Dari pengertian di atas perencanaan dapat diartikan sebagai kegiatan menentukan tujuan serta merumuskan serta mengatur pendayagunaan sumber-sumber daya: informasi, finansial, metode dan waktu yang diikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasannya tentang

[42] Ulbert Silalahi, *Asas-asas Manajemen*. (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 135-136.
[43] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1982), hlm. 16.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pencapaian tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode serta prosedur tertentu dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (5K), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.[44] Kesemua aspek tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru yang mengampu mata pelajarannya. Guru sebelum mengajar hendaknya menjadi sutradara yang baik, yakni menulis skenario untuk besok ketika ia akan mengajar. Penulisan skenario yang baik sama halnya dengan perencanaan yang matang, dilihat dari kesiapan guru saat mengajar.

b. Pelaksanaan

a) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Rombongan Belajar

Jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar adalah:

a. SD/MI : 28 peserta didik
b. SMP/MTs : 32 peserta didik
c. SMA/MA : 32 peserta didik
d. SMK/MAK : 32 peserta didik

[44] Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam kurikulum 2013*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 49.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Sekolah LB : Disesuaikan Jenjang

2. Beban kerja minimal guru

a. Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan;

b. Beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas adalah sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam satu minggu.

3. Buku teks pelajaran

a. Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan;

b. Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1:1 per mata pelajaran;

c. Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya;

d. Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah atau madrasah.[45]

[45] Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model*, ... hlm. 53.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pengelolaan Kelas
    a. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
    b. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;
    c. Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;
    d. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik;
    e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan para peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
    f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
    g. Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi;
    h. Guru menghargai pendapat peserta didik;
    i. Guru memakai pakaian yang bersih, sopan, dan rapi;
    j. Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya; dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

k. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.[46]

1. Kegiatan Pendahuluan

   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

   a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
   d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

   Dalam kegiatan pendahuluan juga merupakan ketrampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatihkan bagi calon guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menarik.[47] Ketrampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar atau pengarahan mengenai materi yang

[46] Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model*, ...hlm. 54

[47] Wahid Murni, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*. (Malang: UIN PRESS - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, 2014), hlm. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan dipelajari siswa sehingga mereka siap mental dan tertarik untuk mengikutinya.

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran;
b. Melakukan penilaian dan rrefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun tugas kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari.[48]

d. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok.[49] Evaluasi adalah kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran, untuk mengukur tingkat keberhasilan dari proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

B. Konsep Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

1. Definisi Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Konsep kecakapan hidup merupakan salah satu fokus analisis dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang menekankan pada

[48] Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model, ...* hlm. 57
[49] Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam kurikulum 2013*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 49-57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kecakapan hidup. Istilah hidup, tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu saja *(vocational job)*, namun ia harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti membaca, menulis, menghitung, merumuskan, memecahkan masalah, mengelolah sumber daya, bekerja dalam tim, terus belajar di tempat kerja, dan mempergunakan teknologi.[50] Kecakapan hidup (*life skills*) mengacu pada berbagai ragam kemampuan yang diperlukan seseorang untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia dan secara bermartabat di masyarakat.

Kecakapan hidup merupakan orientasi pendidikan yang mensinergikan mata pelajaran menjadi kecakapan *skill* yang diperlukan seseorang, dimanapun ia berada, bekerja atau tidak bekerja, apapun profesinya. Kecakapan hidup (*life skills*) adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa *life skill* merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi untuk mengatasinya.

Secara garis besar kecakapan hidup *(life skills)* dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kecakapan hidup yang bersifat umum (*Generall Life Skill/GLS*) dan kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*Spesific Life Skill/SLS*).

---

[50] Anwar. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education): Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 51.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kecakapan hidup yang bersifat umum (*Generall Life Skill/GLS*) adalah kecakapan yang diperlukan oleh siapapun, baik yang bekerja, yang tidak bekerja, dan yang sedang menempuh pendidikan. Kecakapan ini terbagi lagi ke dalam tiga *domain*, yaitu:[51]

1) Kecakapan mengenal diri (*personal skill*) atau disebut juga dengan *self awareness.*

   Personal skill atau kecakapan untuk memahami dan menguasai diri yaitu suatu kemampuan berdialog yang diperlukan oleh seseorang untuk dapat mengaktualisasikan jati diri dan menemukan kepribadian dengan cara menguasai serta merawat raga dan sukma atau jasmani dan rohani. Dengan kata lain:

   a) Penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara.
   b) Menyadari dan mensyukuri kelebihan serta kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadikannya modal diri sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

2) Kecakapan berpikir rasional *(rational thinking skill*)
   a) Kecakapan menggali dan menemukan informasi
   b) Kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan
   c) Kecakapan memecahkan masalah

3) Kecakapan sosial (*social skill*) atau kecakapan antar personal (*interpersonal skill*)

[51] Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Life Skills Dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skill*)

b) Kecakapan bekerjasama (*collaboration skill*)

Sedangkan kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*spesific life skill/SLS)* adalah kecakapan yang harus dimiliki seseorang untuk menghadapi problema pada bidang-bidang tertentu secara khusus, atau disebut juga dengan kompetensi teknis. Kecakapan ini terdiri dari dua domain, yaitu:

4) Kecakapan akademik/kemampuan berpikir ilmiah (*academic skill*)

Kecakapan akademik atau kecakapan intelektual atau kecakapan berpikir ilmiah pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berpikir pada *generall life skill* (GLS). Jika kecakapan berpikir pada GLS masih bersifat umum, kecakapan akademik sudah lebih mengarah pada pemikiran bahwa bidang pekerjaan yang ditangani memang lebih memerlukan kecakapan berpikir ilmiah. Kecakapan ini mencakup:[52]

a) Kecakapan mengidentifikasi *variabel* dan menjelaskan hubungan antar *variabel* tersebut (*identifying variables and describing relation among them*)

b) Kecakapan merumuskan hipotesis (*constructing hypotesis*)

c) Kecakapan merancang dan melaksanakan penelitian (*designing and implementing research*)

5) Kecakapan vokasional/kemampuan kejuruan (*vocational skill*)

[52] Cholil Umam, *Ikhtisar Ilmu* ... hlm. 9.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kecakapan vokasional lebih cocok bagi siswa yang akan menekuni pekerjaan yang akan mengandalkan keterampilan psikomotor dari pada kecakapan berpikir ilmiah. Oleh karena itu, kecakapan ini lebih tepat bagi siswa SMK, kursus keterampilan atau diploma. Kecakapan vokasional mempunyai dua bagian, yaitu kecakapan vokasional dasar (*basic vocational skill*) dan kecakapan vokasional khusus (*occupational skill*) yang sudah terkait dengan pekerjaan tertentu. Kecakapan dasar vokasional mencakup antara lain: melakukan gerak, menggunakan alat sederhana yang diperlukan bagi semua orang menekuni pekerjaan manual (misalnya palu, tang, dan obeng). Disamping itu, kecakapan ini mencakup aspek sikap taat asas, presisi, akurasi dan tepat waktu yang mengarah pada perilaku produktif.[53]

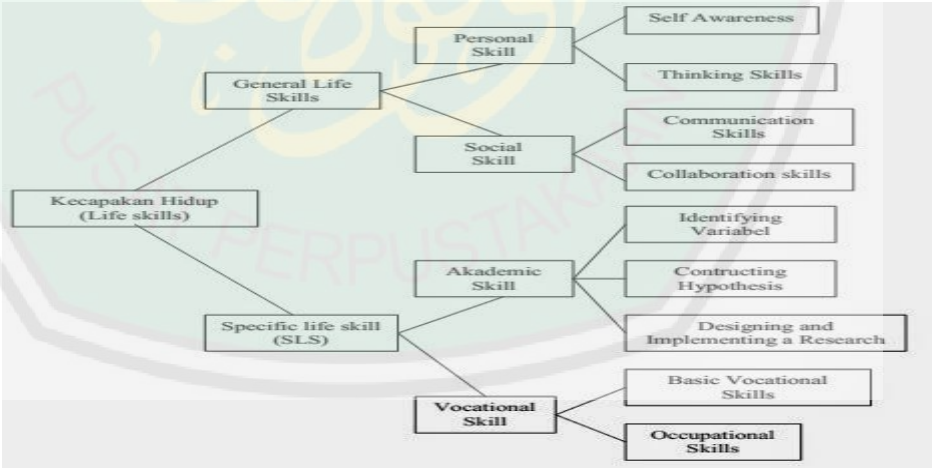

Gambar 2.1: Aspek-Aspek Kecakapan Hidup

Sumber : (Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2009, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup*

[53] Cholil Umam, *Ikhtisar Ilmu* .. hlm.10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Life Skill) dalam Pembelajaran : Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah)

2. Ciri Pembelajaran Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Pada dasarnya *life skill* membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar *(learning how to learn),* menghilangkan kebiasaan dan pola pikir yang tidak tepat (*learning how to unlearn),* menyadari dan mensyukuri potensi diri untuk dikembangkan dan diamalkan, berani menghadapi problema kehidupan, serta memecahkan masalah secara kreatif.[54]

Ciri pembelajaran life skills adalah sebagai berikut:

a. *Pertama*, terjadi proses identifikasi kebutuhan belajar.
b. *Kedua*, terjadi proses penyadaran untuk belajar bersama.
c. *Ketiga*, terjadi keselarasan kegiatan belajar untuk mengembangkan diri, belajar, usaha mandiri, dan usaha bersama.
d. *Keempat*, terjadi proses penguasaan kecakapan personal, sosial, vokasional, akademik, manajerial, dan kewirausahaan.
e. *Kelima*, terjadi proses pemberian pengalaman dalam melakukan pekerjaan dengan benar, menghasilkan produk bermutu.
f. *Keenam*, terjadi proses interaksi saling belajar dari ahli.
g. *Ketujuh*, terjadi pendampingan teknis untuk bekerja atau membentuk usaha bersama.[55]

[54] Ihat Hatimah, dkk. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 67.
[55] Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Edication)*. (Bandung: CV alfabeta, 2006), hlm. 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan *Life Skills*

Secara umum pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya,[56] yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa datang. Secara khusus pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup *(life skills)*, bertujuan untuk:

1. Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga mereka cakap bekerja (cakap hidup) dan mampu memecahkan masalah hidup sehari-hari
2. Merancang pendidikan dan pembelajaran agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupannya sekarang dan di masa datang
3. Memberikan kesempatan pada sekolah/madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, sesuai dengan pendidikan berbasis luas, dan
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lingkungan sekolah/madrasah, dan di masyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Menyimak tujuan pendidikan yang berorientasi kecakapan hidup tersebut, secara tersirat menjelaskan kepada kita bahwa lembaga pendidikan persekolahan/madrasah diharuskan memberikan peluang yang luas dan besar kepada peserta didik untuk mendapatkan pendidikan

[56] Cholil Umam, *Ikhtisar Ilmu* ... hlm. 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tambahan yang berdimensi kecakapan kepada peserta didik. Pendidikan tambahan tersebut bukan berarti menambah jam pelajaran, tetapi memberikan materi-materi yang dapat menggugah peserta didik untuk dapat secara responsif dan proaktif menggeluti sebuah ketrampilan tertentu sehingga ia mampu memanfaatkan keterampilan tersebut untuk kepentingan masa depannya. Adapun manfaat pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup bagi peserta didik, secara umum adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat maupun sebagai warga negara.

Secara spesifik manfaat pendidikan *life skill* adalah:[57]

1. Untuk membekali individu dengan kecakapan;
2. Untuk merespon kejadian dalam hidup;
3. Yang memungkinkan hidup dalam masyarakat yang interdependen;
4. Yang membuat individu mandiri, produktif, mengarahkan pada kehidupan yang memuaskan dan memiliki kontribusi pada masyarakat;
5. Yang memungkinkan individu untuk berfungsi secara efektif di dunia yang selalu berubah.

Jika hal itu dapat dicapai, maka faktor ketergantungan terhadap lapangan pekerjaan yang sudah ada dapat diturunkan, yang berarti produktivitas nasional akan meningkat secara bertahap.

[57] Cholil Umam, *Ikhtisar Ilmu..*, hlm. 13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Dasar Hukum Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Dasar hukum merupakan sesuatu yang dijadikan patokan dan referensi utama dalam memilih, memutuskan dan menetapkan suatu hal yang berdasarkan pada norma yang berlaku. Beberapa terkait dasar hukum *life skill* yang secara tersirat dan tersurat, diantaranya :

a. Pendidikan kecakapan hidup dalam QS. Ali Imron ayat 190-191[58]:

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ
لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا
وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا
مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (190) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. (191)"[59]

Pada QS. Ali-Imran ayat 190-191 di dalamnya memiliki kandungan hukum yaitu Allah mewajibkan kepada umatnya untuk menuntu ilmu dan memerintahkan agar mempergunakan pikiran kita untuk merenungkan alam, langit dan bumi (yakni memahami ketetapan-ketetapan yang menunjukkan kepada kebesaran Al-Khaliq, dan pengetahuan) serta pergantian siang dan malam. Hal-hal yang

[58] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* ... hlm 223.
[59] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid II, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) hlm. 95.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

demkian ini menjadi tanda-tanda bagi orang yang berpikir, bahwa semua ini tidaklah terjadi dengan sendirinya. Kemudian dari hasil berpikir tersebut, manusia hendaknya merenungkan dan menganalisa semua yang ada di alam semesta ini, sehingga akan tercipta ilmu pengetahuan.[60] Dari ayat di atas dapat diambil aspek tarbawinya yaitu sebagai berikut :[61]

1) Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.
2) Akal manusia hendaknya digunakan untuk memikirkan, menganalisa, dan menafsirkan segala ciptaan Allah.
3) Dalam belajar tidak diperbolehkan memikirkan Dzat Allah, karena manusia mempunyai keterbatasan dalam hal tersebut dan dikhawatirkan akan terjerumus dalam berpikir yang tidak sesuai.
4) Jika seseorang memiliki renungan, ia memiliki pelajaran dalam segala perkara.
5) Hendaknya manusia mempercayai bahwa semua penciptaan Alah tidak ada yang sia-sia.

Seorang mukmin yang mau menggunakan akal pikirannya, maka akan luas pengetahunnya tentang alam semesta yang menghubungkan antara manusia dan Tuhan.[62] Maka orang-orang yang Ulul Albab adalah menggunakan kecakapan hidupnya untuk tidak

[60] Ahmad Mustafa Al-Maragi, Tafsir Al Maragi Juz IV, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993), Cet 2, hlm. 290.
[61] Abdul Majid, dkk. *Islam Tuntunan dan Pedoman Hidup.* (Bandung: Value Press, 2008), hlm. 65.
[62] Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir* ... hlm. 290.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalaikan Allah dalam setiap waktu. Sebab berdoa saja belum cukup untuk dapat terhindar dari siksa neraka karna kedurhakaan, melainkan dengan ketulusan dan dibarengi usaha sadar terus menerus untuk menjadi makhluk yang baik dan taat terhadap perintah Allah SWT.

b. Pendidikan kecakapan hidup dalam rumusan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 tentang fungsi dan tujuan menyatakan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwah kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Meskipun rumusan tersebut tidak secara eksplisit menyatakan kecakapan hidup, tetapi jika fungsi dan tujuan tersebut direalisasikan oleh Sistem Pendidikan Nasional, tentu hasilnya adalah lulusan yang memiliki kecakapan hidup.[63]

Pasal 26 ayat (3), dari UU tersebut yang secara jelas menyatakan pendidikan kecakapan hidup justru merupakan rincian dari pendidikan nonformal, seperti pernyataan berikut: "Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan siswa usia dini,

[63] Anwar, *Pendidikan Kecakapan* ... hlm. 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang bertujuaan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik." Pada rumusan tersebut, nampak ada sedikit duplikasi seperti "Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja" yang biasanya dianggap sebagai bagian dan pendidikan kecakapan hidup dituliskan seolah berdiri sendiri, dan bukan bagian dan bukan Pendidikan kecakapan hidup.

Selanjutnya pengertian pendidikan kecakapan hidup, dapat dijumpai pada penjelasan pasal 26, ayat (3) sebagai berikut: "Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri."[64]

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan upaya-upaya yang menjembatani antara siswa dengan kondisi serta realitas dalam kehidupan nyata. Kurikulum yang ada saat ini memang merupakan salah satu upaya untuk menjembataninya, namun perlu ditingkatkan kedekatannya dengan nilai-nilai kehidupan nyata. Oleh sebab itu, pengenalan kecakapan hidup terhadap peserta didik bukanlah untuk mengganti kurikulum, akan tetapi untuk melakukan reorientasi terhadap kurikulum yang ada sekarang agar benar-benar

[64] Depag1. *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Jederal Kelembagaan Agama Islam, 2005). hlm. 6-7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata. Jadi pendidikan kecakapan hidup merupakan upaya untuk menjembatani kesenjangan antara kurikulum dengan tuntutan kehidupan nyata, dan bukan untuk merombaknya.

c. Pendidikan kecakapan hidup dalam rumusan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dimana didalam telah memuat diktum-diktum Pendidikan Kecakapan Hidup yang secara spesifik akan dijelaskan pada pemaparan berikut :

a) Pasal 6, ayat (3) Menyatakan: "Satuan pendidikan nonformal dalam bentuk kursus dan lembaga pelatihan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang memuat pendidikan kecakapan hidup dan keterampilan."

b) Pasal 13, ayat (1) – (4) mengatur pendidikan kecakapan hidup sebagai berikut:

(1) Kurikulum untuk SMP/MTs/SMPLB sederajat, SMA/MA/SMALB sederajat, SMK/MAK sederajat dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup.

(2) Pendidikan Kecakapan Hidup sebagaimana dimaksud pada ayat 1 mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(3) Pendidikan Kecakapan Hidup sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2 merupakan bagian dari pendidikan kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan estetika, pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan.[65]

(4) Pendidikan Kecakapan Hidup sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan 3 dapat diperoleh pesrta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.[66]

d. Pendidikan agama dan keagamaan dalam rumusan PP No. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dengan Rahmad Tuhan yang Maha Esa adalah sebagai berkut:

a) Pasal 1, ayat (1) – (4) Mengatur sebagai pendidikan agama dan keagamaan berikut:

(1) Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui

[65] Ibid., hlm. 6-7.
[66] Ibid., hlm. 7-8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

(2) Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan peranan yang menuntut kekuasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan menjadi ahli ilmu agama serta mengamalkan ajaran agama.

(3) Pendidikan diniyah adalah pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan

(4) Pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya.

5. Prinsip-Prinsip Pendidikan *Life Skill*

Prinsip umum pendidikan *life skill* khususnya yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan di Indonesia, diantaranya :

a. Tidak mengubah sistem pendidikan yang berlaku.

b. Tidak harus dengan mengubah kurikulum, tetapi yang diperlukan adalah penyiasatan kurikulum untuk diorientasikan dan diintegrasikan kepada pengembangan kecakapan hidup.

c. Etika-sosio-religius harus dibiasakan dalam proses pendidikan.

d. Pembelajaran menggunakan prinsip *learning to know, learning to be dan learning to live together.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Penyelenggaraan pendidikan harus selalu diarahkan agar peserta didik menuju hidup yang sehat dan berkualitas, mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas serta memiliki akses untuk mampu memenuhi hidupnya secara layak.[67]

C. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life Skill*

Adanya empat unsur yang merupakan konsep dasar strategi pembelajaran yang sangat penting dan harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar berhasil sesuai dengan yang diupayakan. *Pertama,* spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil pembelajaran yang dilaksanakan. *Kedua,* memilih cara pendekatan pembelajaran yang dianggap sangat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran. *Ketiga,* memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif. *Keempat,* menetapkan tolak ukur atau kriteria keberhasilan pembelajaran sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan alat untuk dilaksanakanya.

Diantara beberapa strategi yang bisa dilakukan guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa adalah sebagai berikut:[68]

1. Memberikan pertanyaan/tugas yang mendorong siswa untuk berbuat/berpikir.

Jenis pertanyaan yang diajukan atau tugas yang diberikan oleh guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berpikir siswa.

---

[67] Ditjen Diklusepa, Depdiknas. *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (Life Skills) Pendidikan Non Formal,* (Jakarta: Ditjen Diklusepa, 2004), hlm. 89.

[68] Ibrahim, Marwah Dawud. *Basic Life Skills: Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan,* (Jakarta: MHMMD Production, 2003), hlm 110.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertanyaan/tugas tersebut bukan hanya untuk memfokuskan siswa pada kegiatan, tetapi juga untuk menggali potensi belajar siswa. Pertanyaan atau tugas yang memicu siswa untuk berpikir analitis, evaluatif, dan kreatif dapat melatih siswa untuk menjadi pemikir yang kritis dan kreatif.

2. Memberikan pertanyaan/tugas yang mengandung soal pemecahan masalah.

   Pertanyaan/tugas tingkat tinggi dapat digunakan sebagai awalan untuk berlatih memecahkan masalah. Pertanyaan/tugas tingkat tinggi yang memenuhi kriteria sebagai masalah dijadikan titik tolak untuk mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah. Pemecahan masalah merupakan salah satu kecakapan akademik yang perlu dikembangkan secara terus menerus agar menjadi kebiasaan siswa. Pemecahan masalah ini sangat penting untuk membantu siswa memperoleh kecakapan analitis, sintesis, ilmiah, dan teknologi yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam lembaga pendidikan formal dan tempat kerja.[69]

3. Menerapkan Pembelajaran Kooperatif

   Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, bekerja sama dan menyenangkan. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berinteraksi. Siswa yang saling menjelaskan pengertian suatu konsep pada temannya sebenarnya sedang mengalami proses belajar yang sangat efektif yang bisa memberikan hasil belajar yang jauh lebih

[69] Ibrahim, Marwah Dawud. *Basic* ... hlm 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maksimal daripada kalau dia mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan beberapa kecakapan hidup yang disebut sebagai kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerja sama. Kecakapan ini memiliki peranan penting dalam kehidupan nyata.

Disatu sisi, peningkatan *life skill* bisa di lakukan melalui beberapa strategi diantaranya :[70]

a. Strategi Renung-Latih-Telaah (RTL)

Dikembangkan oleh Marwah Daud Ibrahim. Menurutnya pendidikan yang berorientasi *life skills* perlu dilaksanakan dengan strategi perenungan hakikat dan makna hidup, pelatihan/pembiasaan tentang bagaimana mengelola (manajemen) hidup, dan penelaahan kisah sukses tokoh-tokoh teladan. Karena, pada dasarnya *life skills* merupakan kombinasi antara: (a) perenungan tentang hakikat dan makna keberadaan kita sebagai manusia, makhluk tersempurna dari seluruh ciptaan Tuhan, (b) pelatihan dan pembiasaan praktis untuk mengelola hidup dan merencanakan masa depan agar hidup lebih bermakna dan bermanfaat, (c) cuplikan kisah teladan beberapa tokoh nasional dan tokoh dunia untuk menjadi sumber inspirasi dan motivasi.

b. Strategi *Learner Centred*

Dikembangkan oleh Direktorat Kepemudaan dengan mengadopsi strategi pendidikan masyarakat, yang bercirikan bahwa pendidikan *life*

[70] Tim BBE. *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skills Education),* (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 99.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

skills diselenggarakan dengan prinsip: (1) pengembangan kecakapan berdasarkan minat dan kebutuhan individu atau kelompok sasaran; (2) pengembangan kecakapan terkait dengan karakteristik potensi wilayah setempat (sumber daya alam dan potensi sosial budaya); (3) pengembangan kecakapan dilakukan secara nyata sebagai dasar sektor usaha kecil atau industri rumah tangga; (4) pengembangan kecakapan berdasar pada peningkatan kompetensi keterampilan peserta didik untuk berusaha dan bekerja sehingga tidak terlalu teoritik namun lebih bersifat aplikatif operasional.

c. Strategi Kurikulum Berbasis Kompetensi

Dengan asusmsi bahwa setiap manusia hidup memiliki kompetensi-kompetensi tertentu sesuai perkembangan usia, status sosial, dan pekerjaannya. Berdasar kompetensi-kompetensi inilah suatu kurikulum pembelajaran (pendidikan) dirancang sehingga ditemukan formulasi materi/pelajaran apa yang perlu dimiliki/dikuasai peserta didik dalam mencakapkan dirinya untuk melaksanakan kompetensinya.

d. Strategi Penguatan Pendidikan Ekstrakurikuler

Berupa kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk lebih memperluas wawasan serta kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Tujuan dari pendidikan ekstrakurikuler adalah: (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa; (2)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi; dan (3) mengenali hubungan antar pelajaran dalam kehidupan di masyarakat.[71]

Untuk lebih lengkapnya, pola strategi pendidikan *life skill* dibagi menjadi tiga, yaitu[72] :

a. Reorientasi Pembelajaran

Komponen pendidikan kecakapan hidup bukan merupakan suatu mata pelajaran tersendiri dan tidak ada penambahan jam pelajaran khusus. Pada reorientasi pembelajaran yang diperlukan adalah menyiasati kurikulum, khususnya mengintegrasikan pendidikan kecakapan hidup dalam mata pelajaran, termasuk PAI.

Reorientasi pembelajaran juga dapat dilakukan dengan melaksanakan pendidikan kecakapan hidup yang disajikan secara tematis mengenai masalah-masalah kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah pemecahan masalah secara khusus yang dapat dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran lain untuk memperkuat penguasaan aspek kecakapan hidup tertentu.

b. Pengembangan Budaya Sekolah untuk Mendukung Pembelajaran

Budaya sekolah tidak ubahnya merupakan kultur organisasi dalam konteks pendidikan yang menggambarkan kualitas kehidupan sebuah

[71] Nunuk Suryani, *Strategi Belajar* ... hlm. 34.
[72] Tim BEE Depdiknas, *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup.* (Surabaya: Surabaya Intelektual Club, 2009), hlm. 26.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah atau tradisi yang dimiliki sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai-nilai tertentu yang dianut sekolah.[73]

Dalam prakteknya, pengembangan budaya sekolah yang positif yang dapat menunjang pendidikan *life skill* dicontohkan sebagai wujud perilaku-perilaku dan pembiasaan positif. Oleh karenanya jika disekolah perilaku tersebut dapat ditumbuhkan menjadi perilaku keseharian (tradisi) warga sekolah, maka secara perlahan tetapi pasti, perilaku-perilaku tersebut akan diikuti oleh para siswa. Demikianlah pengaruh pengembangan budaya sekolah terhadap pengembangan kecakapan hidup peserta didik. Oleh karena itu, yang diperlukan adalah adanya usaha sadar dan komponen-komponen sekolah untuk membentuk kultur yang benar-benar menunjang kecakapan hidup siswa.

c. Pengembangan Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah mempunyai peran sangat penting dalam pengelolahan kegiatan-kegiatan disekolah. Dengan diberlakukannya manajemen berbasis sekolah, sekolah mempunyai kewenangan luas untuk mengatur rumah tangganya sendiri, penerapan manajemen berbasis sekolah merupakan wahana yang penting untuk mendukung terlaksananya pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup.[74]

Dalam pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup, prinsip manajemen berbasis sekolah harus diarahkan untuk menjadi wahana pengembangan kecakapan hidup peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah,

[73] Tim BEE Depdiknas, *Pola Pelaksanaan* ... hlm. 26.
[74] Tim BEE Depdiknas, *Pola Pelaksanaan* ... hlm. 26.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

termasuk didalamnya dengan memberi kewenangan kepada guru untuk mengelolah kegiatan belajar mengajar, mengembangkan budaya sekolah, menjalin hubungan dengan masyarkat serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan upaya pengembangan kecakapan hidup. Setelah itu secara bersama-sama menyusun program untuk melaksanakan pendidikan kecakapan hidup, serta secara konsisten dan periodik melakukan evaluasi hasil serta kendali yang dihadapi.[75] Jika hal tersebut diterapkan secara lebih spesifik, maka pembiasaan bisa diintegrasikan dalam mata pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

ASPEK KEC. HIDUP / TOPIK	Kecakapan Hidup General (GLS)												Kec. Hidup Spesifik (SLS)	
	Kecakapan Personal					Kecakapan Sosial								
	Kesadaran Diri		Kecakapan Berpikir			Kecakapan Berkomunikasi					Kec. Beker jasama			
	Kesadaran Diri	Kesadaran Potensi Diri	Kecakapan Berargumen	Kec. Menggali & Mengolah Infomiasi	Kecakapan Memecahkan Masalah	KecakapanMendengarkan	Kecakapan Berbicara	Kecakapan Membaca	Kecakapan Menulis		Kecakapan Bekerja Dalam Tim	Kecakapan Sebagai Pemimpin	Kecakapan Akademik	Kecakapan Vokasional
1.														
2.														

Gambar 2. 2 : Integrasi *Life skill* dalam Pembelajaran

Dari tabel diatas, tercermin sejatinya dari setiap indikator dari masing-masing komponen *life skill* tentu memiliki peranan krusial dalam peningkatan *life skill.* Sebagai upaya memaksimalkan tujuan tersebut, maka menunjang hasil maksimal maka sebaiknya setiap individu dari setiap komponen *life skill* harus diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, bukan hanya PAI.

[75] Tim BEE Depdiknas, *Pola Pelaksanaan* ... hlm. 26.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kerangka Berpikir

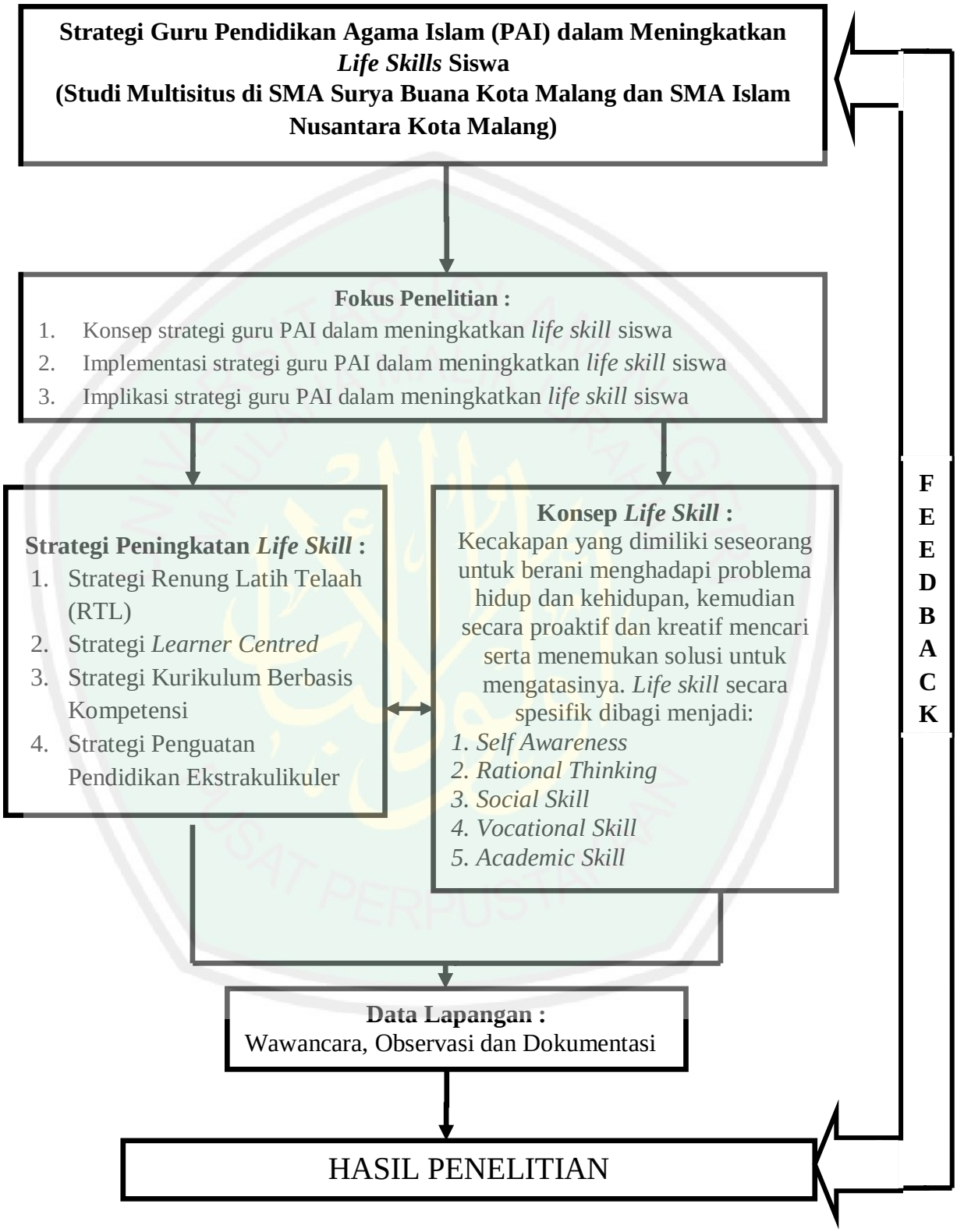

Gambar 2. 3 : Kerangka Berpikir Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam mengarahkan peneliti melakukan penelitiannya dengan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara etimologi metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedang menurut terminologi berarti cara yang digunakan dalam proses penelitian.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong "metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati".[76]

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Metode ini lebih rekat dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian berdasarkan tempat penelitiannya yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research).* "Penelitian lapangan

[76] Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(field research) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden".[77] Penelitian ini menggunakan jenis penelitian langsung karena obyek dari penelitian ini adalah strategi dari guru PAI sehingga tidak bisa hanya secara teoritis akan tetapi harus dilakukan dilapangan secara langsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap, mendalam dan sesuai dengan fakta yang ada mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Suharismi Arikunto menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic*. Istilah "*naturalistic*" menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisi, menekankan pada detesis secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Hal ini dikenal dengan sebutan "pengambilan data secara alami atau natural".[78]

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana oleh Lexy J. Moleong dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

[77] M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 10.

[78] Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm 11-12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar individu secara holistik (utuh).[79]

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam artian bahwa dalam penelitian data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.[80]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.[81] Dengan demikian instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam memperoleh keterangan (informasi) serta fakta secara deskriptif yang diterima pengumpulan berupa data maupun dalam menganalisa data. Menurut J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan data, penganalisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi

[79] Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian* ... hlm. 3.
[80] Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian* ..., hlm. 5.
[81] M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 121 - 124.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelapor hasil penelitian.[82] Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebab mungkin bersifat selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Kehadiran peneliti di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang adalah sebagai obyek peneliti atau informan. Melakukan wawancara dengan obyek penelitian selama 3 bulan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini. Peneliti di sini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI dan waka kesiswaan yang dijadikan sebagai sampel dari obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Perguruan Surya Buana dan Kementrian Agama. Pemilihan lokasi ini disertai dengan beberapa pertimbangan salah satunya karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan *Life skill* sehingga banyak alumni yang sudah berhasil dan berprestasi. Guru PAI bekerjasama dengan guru-guru yang lain pada lembaga pendidikan ini juga memiliki strategi untuk meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) dengan memberikan beberapa program yang mendukung berjalannya pengembangan sikap yang baik pada siswa.

[82] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 112.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan-kegiatan pendukung tersebut seperti mengaji pagi, shalat dhuha berjamaah, praktek doa, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, MAP (motivasi akhlaq pagi), ekstrakulikuler dan lain-lain.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah deskripsi kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan sumber data yang lain.[83] Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diperoleh dari informan dan dokumen yang merupakan data tambahan. Dalam hal ini data penelitian diperoleh dari sumber data yang terbagi atas:

a. Informan kunci (*key informan*) kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan waka kesiswaan.
b. Peristiwa atau situasi yang terjadi berkaitan dengan strategi guru PAI berupa kegiatan baik di dalam maupun di luar kelas.
c. Dokumen yang relevan dengan penelitian di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang seperti: arsip, dokumen, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI baik di dalam maupun di luar kelas.

Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu hasil penelitian kepala sekolah, waka

[83] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian* ... hlm. 113.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum, guru PAI dan waka kesiswaan di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang dijadikan informan adalah Kepala Sekolah SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, Waka Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, waka kesiswaan SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang. Alasannya adalah karena memenuhi kriteria indikator yang peneliti buat sebagai informan dan relevan dengan judul peneliti. Alasan mengambil tingkat SMA karena pada tingkatan tersebut siswa memerlukan penanaman sikap yang besar. Hal ini dikarenakan proses adaptasi dengan lingkungan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi dan pencarian jati diri yang perlu bimbingan dan perhatian dari guru maupun orangtua.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus disertai data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Cara yang sangat tepat untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu adalah dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.[84] Adapun observasi ini digunakan untuk mengamati:

1) Lokasi atau tempat pelaksanaan pendidikan, yang dalam hal ini adalah strategi meningkatkan *life skill* di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.

[84] Ghony Junaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012*)*, hlm.165.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
3) Pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
4) Kegiatan atau aktivitas pengembangan pendukung pembelajaran PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.

b. Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencangkup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa yang akan mendatang. Maksud adanya informasi lintas waktu adalah untuk membandingkan bagaimana kondisi peserta didik sebelum dan sesudah adanya strategi guru PAI dalam peningkatan *life skill*. Ataupun bagaimana hasil dari strategi guru PAI terhadap peningkattan *life skill* pada siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang akan dijelaskan dalam bab V nantinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, pada wawancara ini diharapkan peneliti memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutan disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan. Walaupun begitu wawancara ini nantinya harus memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam (*insight*) dan menyeluruh (*whole*) tentang strategi guru PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang, yang ditujukan kepada:

1) Kepala Sekolah SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
2) Waka Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
3) Waka kesiswaan SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
4) Guru mata pelajaran PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang.
5) Guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran PAI berbasis *life skills.*

Indikator informan yang peneliti gunakan adalah:

a) Dapat dipercaya dan mengetahui objek yang diteliti.
b) Mengetahui seluk beluk kegiatan strategi guru PAI baik di dalam maupun di luar kelas. Sebab kegiatan PAI tidak dominan didalam kelas, melainkan diluar kelas juga sangat membantu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Terlibat dalam kegiatan strategi pembelajaran PAI baik di dalam maupun di luar kelas.

d) Lebih mengetahui informasi yang diperlukan oleh peneliti

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti atau setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.[85] Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Disamping itu, ada pula sumber bukan manusia antara lain berupa dokumen, foto, dan bahan-bahan statistik.

Dalam pengumpulan dokumen ini peneliti mengambil beberapa dokumen baik berupa foto maupun dokumen *soft file* demi membuktikan kesungguhan dan keakuratan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan mengenai:

1) Profil SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang
2) Visi dan misi SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang
3) Sejarah SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang

[85] Prastowo, Andi. 2010, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: DIVA Press), hlm. 191.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Sarana dan prasarana SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang
5) Jumlah peserta didik SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang
6) Gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI baik di dalam maupun di luar kelas SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang
7) Hasil kegiatan pembelajaran PAI baik di dalam maupun di luar kelas terhadap siswa SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan dalam mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.[86] Melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman dalam penelitian "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang."

Pandangan Miles dan Huberman terhadap penelitian kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya *"diproses"* kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau

[86] Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008) cet, IV, hlm. 207.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Secara umum Miles dan Huberrman beranggapan bahwa analisis terdiri dan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitinya memutuskan (acapkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, rnembuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. [87]

Penyajian Data, alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian yang

[87] Sebuah rangkuman dari buku *Analisis Data Qualitatif*, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2001.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang *guna* menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Menarik Kesimpulan/ Verifikasi, Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-koritigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.[88] Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik, Glaser dan Strauss kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan *"final"*

[88] Sebuah rangkuman dari buku Analisis Data Qualitatif, Mathew B. Miles ... hlm 29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya *"secara induktif"*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[89] Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan

[89] Lexy J. Moleong, Penelitian .. hlm. 330

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Surya Buana Kota Malang

a. Sejarah SMA Surya Buana Kota Malang

Berdasarkan hasil penelusuran dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Surya Buana didapatkan hasil bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta di kota Malang yang berdiri di bawah naungan Yayasan Bahana Cita Persada Malang. Sekolah ini mulai didirikan pada tahun 2009 dengan konsep sekolah alam bilingual, tetapi sejak tahun 2013 konsep SMA Surya Buana Kota Malang berubah menjadi SEKOLAH ALAM TERPADU.[90] Waka kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang mengungkapkan bahwasanya SMA Surya Buana Kota Malang dulunya memang sekolah alam bilingual yang kemudian karena kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan sekolah alam bilingual akhirnya berganti menjadi sekolah reguler.

Dua tahun yang lalu masalah program bilingual masih terbimbing dan terlaksana dengan baik, yakni dengan model pelaksanaan satu hari bahasa Inggris dan satu hari bahasa Arab. Akan tetapi bahasa tersebut tidak digunakan sebagai pengantar dalam pembelajaran. Namun pada tahun 2014 sampai dengan awal 2015

[90] Wawancara dengan Bapak Agel Waka Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2018, pukul 19.00 WIB, lokasi SMA Surya Buana Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena ada permasalaham terkait dengan SDM yang menyebabkan banyak jam kosong, dan dirasa kurang efektif maka kepala sekolah mengizinkan untuk menghapus program bilingual tersebut. Sehingga pembelajaran kembali kepada pembelajaran reguler, hingga pada awal tahun ajaran 2019 ini SMA Surya Buana Kota Malang kembali memasukkan program bilingual, hal tersebut bukan sebagai pengantar pelajaran akan tetapi ada jam khusus untuk materi tersebut dan bahasa tersebut digunakan diluar jam pelajaran.[91]

Pada saat berdiri SMA Surya Buana menempati gedung yang sama dengan SDI dan MTs Surya Buana Kota Malang di Jl. Simpang Gajayana Dinoyo Lowokwaru Kota Malang. Namun saat ini SMA Surya Buana Kota Malang sudah pindah di gedung baru yakni di Jl. Candi VI 01/06 Karangbesuki Sukun Kota Malang. Telp./Fax. (0341) 5024546 email: smasuryabuana@gmail.com. SMA Surya Buana Kota Malang sampai saat ini sudah berganti beberapa kepala sekolah yang setiap periodenya memiliki ciri khas masing-masing, adapun nama pimpinan yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

[91] Wawancara dengan Bapak Agel Waka Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2018, pukul 19.00 WIB, lokasi SMA Surya Buana Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1 : Tabel Jajaran Kepala SMA Surya Buana Kota Malang[92]

No.	Nama	Tahun Menjabat
1	Drs. H. Abdul Djalil Zuhri, M. Ag.	2009-2011
2	Parnidi, M. Si	2011-2012
3	Hawa Tuarita, M.A.	2013-2014
4	Diaur Rahman, S. Pd.	2014-2016
5	Ahmad Zain Fuad,S.Si, S.Pd., M. Pd.	2016-Sekarang

Saat ini yang menjadi kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang adalah bapak Ahmad Zain Fuad, beliau adalah orang yang sangat kalem namun memiliki pendirian yang kuat. Beliau juga sangat perhatian tidak hanya kepada guru akan tetapi juga siswa. Meskipun terhitung masih baru menjabat namun beliau sudah membuat beberapa program baru diantaranya dengan membuat *botanical garden* dan juga agroekonomi dibantu oleh guru-guru yang lain.

SMA Surya Buana Kota Malang berada di Jl. Gajayana IV / 631 kecamatan Lowokwaru Kota Malang, sekolah yang memiliki nomor statistik 302056104148 ini memang berstatus sebagai sekolah swasta. Meskipun begitu sekolah ini tidak kalah dengan sekolah berstatus negeri lainnya, terbukti dengan lulusannya yang mampu bersaing di

[92] Jajaran Kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 16.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perguruan tinggi negeri dan menjuarai berbagai prestasi tingkat nasional dan internasional.

Sekolah yang berdiri pada tahun 2009 ini memiliki banyak program yang diselenggarakan sebagai pendukung dalam meningkatkan *life skill*. Diantaranya kegiatan-kegiatan itu adalah (1) BTQ (Baca Tulis Al Qur'an), (2) Shalat dhuha, dzuhur dan asar berjama'ah, (3) bimbingan ngaji, (4) praktek do'a-do'a, baik do'a sehari-hari maupun do'a lainnya, (5) MAP (Motivasi akhlak pagi), (6) PETUAH (Pesantren Sabtu-Ahad), (7) Study visual, dan (8) Study empiris.[93]

b. Visi Dan Misi SMA Surya Buana Kota Malang

1) Sebagai lembaga pendidikan formal, SMA Surya Buana Kota Malang memiliki visi sebagai berikut :

"Unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, dan maju dalam kreasi serta membentuk insan berakhlakul kharimah, cerdas, kreatrif, dan mandiri."

2) Misi

Dilihat dari visi yang dimiliki oleh SMA Surya Buana memang menunjukkan bahwa lembaga ini tidak hanya memfokuskan pada penanaman ilmu pengetahuan akan tetapi juga dari segi nilai-nilai keIslaman atau religius juga menjadi perhatian.

[93] Profil sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019, pukul 16.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun misi SMA Surya Buana adalah sebagai berikut:[94]

1. Membentuk perilaku berprestasi, kreatif dan mandiri pada peserta didik.
2. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berfikir ilmiah yang didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamatan nilai-nilai agama Islam.
3. Menumbuhkembangkan sikap mandiri, kreatif, disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul kharimah.

c. Struktur Organisasi SMA Surya Buana Kota Malang

Adapun struktur organisasi SMA Surya Buana Kota Malang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel seperti sebagai berikut:[95]

Tabel 4. 2 : Struktur Organisasi SMA Surya Buana Kota Malang

No.	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Ahmad Zain Fuad, S. Si, S. Pd, M.Pd
2	Waka Kurikulum dan Humas	Agelgara Kusumo Putro, S.Pd
3	Waka Kesiswaan dan Sarpras	Eko Budi Prasetyo, S. Pd
4	Distatib Kesiswaan	Rizal Achmad S.Pd

[94] Visi dan Misi SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019, pukul 16.00 WIB.

[95] Struktur Organisasi SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019, pukul 16.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	Co. Tim SBMPTN	Hario Wisnu S.Pd
6	Co. Tim Sukses UN	Khadijah Zahrah Atika, S.Pd
7	Tim BTQ Tahfidz	Siti Aniqah, S.Pd
8	Distatib Kesiswaan	Maulia Shofiyah H.S.Ds
9	Distatib KBM	Yeni Puspitasari, S.Pd
10	Co. Bahasa	Nila Husnia, S.Pd
11	Supervisor	Diaur Rahman, S.Pd
12	Co. BTQ dan Tahfidz	M. Barqus, M.Pd.I
13	Co. Muatan Lokal	Dra. Wiwik Sulistyawati
14	Keamanan	Agus
15	Kepala Tata Usaha	Hariyadi, S.H
16	Bagian IT Web	Doner Wahid

Meskipun terhitung sekolah baru namun saat ini guru yang mengampu mata pelajaran sudah bisa dibilang cukup untuk membimbing siswa-siswa di SMA Surya Buana Kota Malang. Hal ini berdampak positif pada keefektifan dan efisiensi keberlangsungan seluruh rangkaian kegiatan yang telah disusun sekolah, sehingga peningkatan *life skill* siswa juga akan mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Dibuktikan dengan banyaknya *output* yang mendapat citra baik di mata masyarakat luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang

Dalam rangka pengembangan sistem pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas dan penalaran siswa, maka prinsip dasar yang diterapkan adalah sebagai berikut:[96]

a. Mengemas materi sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
b. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat belajar kongkrit, bermakna dan bermanfaat.
c. Memanfaatkan keberagaman kemampuan siswa untuk saling berkomunikasi, saling belajar sehingga dapat membentuk situasi yang membuat siswa merasa dihargai baik yang *upper* maupun yang *lower*.
d. Memanfaatkan isi materi untuk membentuk pengalaman siswa.

Kurikulum yang digunakan di SMA Surya Buana dikembangkan dan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan. Untuk merealisasikan kurikulum tersebut, dilaksanakan proses belajar mengajar selama enam hari dalam seminggu, yaitu Senin sampai dengan Sabtu. Sarana dan prasarana yang disediakan cukup memadai meskipun terhitung sebagai sekolah yang baru berdiri.

Diantara beberapa sarana prasarana yaitu ruang kelas lengkap dengan fasilitasnya, perpustakaan, laboraturium komputer,

[96] Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019, pukul 16.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

laboraturium IPA, mushola, kamar mandi dan tempat wudhu, kantin, serta beberapa alat peraga atau media pembelajaran lainnya. SMA Surya Buana menerapkan beberapa kegiatan tambahan selain pembelajaran yang ada pada kurikulum, yaitu membaca Al Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran, shalat dhuha berjama'ah, shalat dhuhur berjama'ah, membaca asma'ul husna di akhir pembelajaran, shalat Jum'at, dan shalat ashar berjama'ah.

Konsep pembinaan sekolah alam bilingual SMA Surya Buana Kota Malang menggunakan pengembangan dasarnya yaitu *Triple "R"*[97]. Triple "R" merupakan dasar dari seluruh kegiatan yang dilakukan di SMA Surya Buana Kota Malang. Secara lebih spesifik dapat dilihat dari gambar bagan dibawah ini :

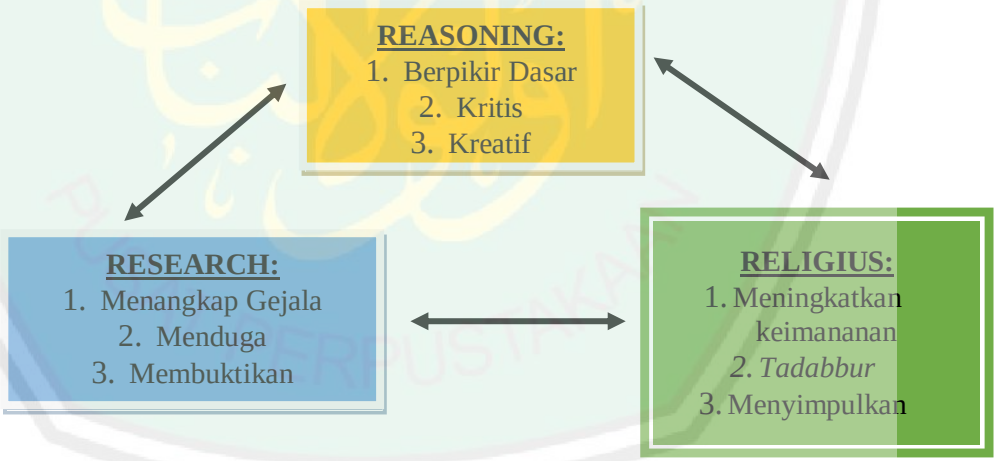

Gambar 4.1 : Triple "R" SMA Surya Buana Kota Malang

Berikut penjelasan atau gambaran tentang Triple "R" yang dalam pembelajarannya, siswa dikondisikan untuk bernalar dengan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan, antara lain:

[97] Triple R SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019, pukul 16.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Apa yang sedang terjadi?
b. Bagaimana terjadinya?
c. Mengapa itu bisa terjadi?
d. Bagaimana kalau dirubah?
e. Apa yang terjadi?

Penjelasan siswa didiskripsikan dalam suatu tulisan yang semi ilmiah. Dalam hal ini siswa berusaha menemukan jawaban dari berbagai gejala alam. Setelah siswa mampu menjelaskan gejala-gejala yang ada dengan semi ilmiah, siswa diarahkan untuk melakukan *research* dengan menggunakan:

a. Menduga/prediksi
b. Membuktikan (mengadakan percobaan)
c. Menyimpulkan sifat-sifat dari suatu gejala
d. Mengembangkan siswa dengan cara diarahkan untuk membuat laporan sederhana (bisa secara kualitatif atau kuantitatif).[98]

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala sekolah untuk melakukan pembuktian terhadap data yang peneliti peroleh mengenai Triple R didapatkan penjelasan sebagai berikut:[99]

> "Dengan bekerja secara ilmiah *(research)*, siswa akan mampu melakukan *tadhabur* (*religious*) alam yang lebih luas, sehingga bisa menemukan sifat-sifat ilmiah yang terjadi di alam. Dengan menemukan sifat-sifat ilmiah di alam *(reason)*, diharapkan siswa

[98] Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 16.00 WIB.
[99] Wawancara dengan bapak Ahmad Zain Fuad selaku Kepala Sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis, 2 April 2019, pukul 08.19 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bisa lebih mengagumi ciptaan Illahi dan meningkatkan keimanannya."

Selanjutnya siswa juga dikondisikan untuk mempelajari keagungan ciptaan Allah yang lain, dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan dalam penalaran. Harapannya dengan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) pada siswa, utamanya sadar akan potensinya sebagai makhluk Tuhan dan sadar akan kemampuan fisik serta psikologisnya.

Kurikulum yang digunakan oleh SMA Surya Buana Kota Malang adalah Kurikulum 2013. Sebagaimana perintah dari dinas pendidikan kota Malang yakni agar semua sekolah yang berada di bawah naungan dinas pendidikan kota Malang harus menggunakan K13 ini termasuk SMA Surya Buana Kota Malang. Selain itu di SMA Surya Buana Kota Malang juga melaksanakan sistem sekolah seperti berikut ini:[100]

a. FDS (Full Day School). Bobot jam pembelajaran 50 jam per minggu mulai jam 07.00 sampai jam 15.05 WIB. Hal tersebut bertujuan agar siswa tahan secara fisik dan mentalnya untuk menghadapi dunia kerja dan perkuliahan.
b. SKK (Sistem Kelas Kecil), *setting* atau jumlah siswa diatur maksimal 20 siswa per kelas. Tujuannya adalah agar pembelajaran lebih efektif dan evaluasi lebih ideal serta maksimal.

[100] Sistem SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 10.15 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. SRB (Sistem Raport Bulanan). Tujuan dari diadakannya sistem raport bulanan ini adalah untuk memantau kemajuan prestasi siswa. Raport bulanan disusun berdasarkan prestasi akademis siswa pada bulan yang bersangkutan.

d. SPA (Sistem Penasihat Akademik). Sistem ini mengacu pada pendapat bahwasanya siswa lebih banyak membutuhkan penasihat selama siswa tersebut belajar, oleh sebab itu dibuatlah program wali akademik.

e. SPK (Sistem Poin Kedisiplinan). Pelaksanaan sistem poin kedisiplinan yaitu dengan cara mencatat seluruh perilaku siswa baik pelanggaran tata tertib maupun prestasi yang dicapai dalam buku rekaman perilaku siswa.

f. SOB (Sistem Out Bond). Melaksanakan outbond sekali dalam setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin keakraban dan kebersamaan antar warga sekolah, yang terdiri dari guru dan karyawan tanpa terkecuali siswa.

g. THTI (Tiada Hari Tanpa Ibadah). Pelaksanaan mengaji bersama setiap harinya pada saat sebelum shalat dhuha, dhuhur dan ashar.

h. MAP (Motivasi Akhlak Pagi) yakni kegiatan khusus yang mana bertujuan untuk membina akhlaq siswa berupa pemberian motivasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilakukan setiap pagi secara bergantian oleh dewan guru SMA Surya Buana Kota Malang.[101]

Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi keunggulan bagi SMA Surya Buana Kota Malang, yang mana meskipun tergolong sekolah baru namun bisa membuat kegiatan yang bermutu yang bertujuan meningkatkan tidak hanya prestasi namun juga akhlak para siswanya. Kegiatan-kegiatan tersebut juga dirasa sangat mampu meningkatkan *life skill* bagi siswa SMA Surya Buana Kota Malang.

2. Profil SMA Islam Nusantara Kota Malang

a. Sejarah SMA Islam Nusantara Kota Malang

Sejarah keberadaan SMA Islam Nusantara, bermula dari berdirinya SMA Wahid Hasyim yang didirikan oleh Yayasan Taman Pendidikan Al-Islam Wahid Hasyim KotaMalang melalui surat keputusan nomor: 90/YTPI WH/Mrt/1980 tertanggal 10 Maret 1980. Sehingga ditetapkanlah pada tanggal tersebut (10 Maret 1980) sebagai hari berdirinya SMA Wahid Hasyim. Tujuan dari YTPI Wahid Hasyim mendirikan SMA ini adalah sebagai berikut.[102]

1. Memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam ilmu pengetahuan.
2. Mendidik siswa menjadi warga negara yang rajin bekerja, sadar akan kewajiban, jujur dalam pikiran dan perbuatan.

[101] Sistem SMA Surya Buana Kota Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 10.15 WIB.

[102] Sejarah SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus.sch.id/sejarah/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 10.15 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Mempertinggi kesadaran beragama (*ahlussunnah wal jama'ah*) dalam bermasyarakat dan bernegara.
4. Membina peserta didik agar hormat dan cinta kepada kedua orang tua, keluarga, dan sesama.
5. Memberikan pendidikan keterampilan untuk bekal hidup di masyarakat.

SMA Wahid Hasyim Kota Malang memulai kegiatan belajar dan mengajar terhitung mulai tanggal 17 Juli 1980 (Tahun Ajaran 1980/1981), menempati sebagian gedung Universitas Sunan Giri (Sekarang Universitas Islam Malang) di Jalan Mayjen Haryono No. 193. Siswa pada angkatan pertama berjumlah 26 orang, jumlah yang relatif sedikit untuk mengawali berdirinya sebuah sekolah. Semua sarana dan prasarana pada saat itu sangatlah sederhana. Bahkan ruang-ruang kelas pada saat itu bisa dibilang sempit. Tetapi, dengan adanya ikhtiar dan kerjasama dari semua warga sekolah maka semua hambatan tersebut dapat dilalui dengan kebersamaan, keikhlasan, dan kerukunan.

Seiring berjalannya waktu, terhitung pada akhir tahun 2011 SMA Wahid Hasyim Kota Malang dalam proses alih kelola dari Yayasan Taman Pendidikan Al-Islam Wahid Hasyim Malang kepada Yayasan Universitas Islam Malang dengan tujuan untuk pengembangan sekolah lebih lanjut. Terbukti dengan diterbitkannya Akta Notaris Nomor 71 Tanggal 29 Februari 2012 yang diterbitkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh Kantor Notaris Sulisiyah Amini di Malang secara resmi SMA Wahid Hasyim telah berada dibawah naungan Yayasan Universitas Islam Malang. Sebagai salah satu bentuk usaha dari Yayasan Universitas Islam Malang untuk mengembangkan sekolah ini, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Malang Nomor: 001/KEP.15/Y.06/II/2016 tertanggal 20 Februari 2016 yang menerangkan bahwa terhitung sejak tahun pelajaran 2016/2017 nama SMA Wahid Hasyim Malang telah diubah menjadi SMA Islam Nusantara Kota Malang (SMAINUS). Alamat sekolah ini berada di Jl. Mayjen Haryono XIX -XXI/30 Dinoyo Permai Kota Malang, telp. (0341) 553744.

SMA Islam Nusantara hadir sebagai salah satu sarana komunikasi dengan masyarakat luas. Sekolah ini bertransformasi menjadi sekolah yang mempraktikkan *Islamic Entrepreneurial School*, sekolah yang mengembangkan kewirausahaan Islami bagi peserta didiknya. SMA Islam Nusantara (SMAINUS) merupakan sekolah jenjang menengah atas (*Senior Hight School*) dalam naungan Yayasan Universitas Islam Malang yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.[103]

[103] Sejarah SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus.sch.id/sejarah/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 10.15 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu, sekolah ini juga kental dengan *ahlusunnah wal jama'ah* sehingga setiap aspek kegiatannya berkaitan dengan hal tersebut. Seperti pada beberapa kegiatan keagamaan yang nanti akan disebutkan pada bagian kurikulum. SMAINUS juga akan dijadikan laboratorium buat Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Agama Islam Unisma sebagai tempat praktik mengajar bagi mahasiswa di fakultas tersebut.

b. Visi dan Misi Sekolah SMA Islam Nusantara Kota Malang

- Visi sekolah : "*Terciptanya karakter Islami berdasarkan Islam Ahlussunnah wal Jama'ah, yang membangun dan mengembangkan iptek, imtaq, serta motivasi dan jiwa entrepreneur peserta didik.*"[104]
- Misi sekolah, diantaranya :
  1. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan sehingga peserta didik mampu menggunakannya sesuai kaidah keilmuan melalui pengolahan, penalaran, dan penyajian yang baik.
  2. Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup berbasis kewirausahaan dengan manajemen yang partisipatif dan transparan.
  3. Merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum berbasis *entrepreneur* muslim.

[104] Visi Misi SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus.sch.id/visi-misi/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 10.15 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Mengembangkan pembelajaran dan pembinaan secara intensif *Amaliah Islam Ahlussunah Waljamaah* dan *akhlakul karimah* serta pengkaderan generasi muda *Nahdlatul Ulama.*
5. Mengembangkan kecakapan hidup peserta didik terutama keterampilan mengembangkan produk usaha, berbahasa asing, dan IT, sebagai salah satu modal bersaing pada era informasi dan globalisasi.
6. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik secara optimal untuk mengembangkan karakter Islami dan jiwa entrepreneur.
7. Membangun potensi warga sekolah dan menumbuhkembangkan semangat berprestasi, kedisiplinan, kebersamaan, etos kerja, semangat belajar, dan rasa percaya diri.
8. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif sehingga program sekolah terlaksana dengan baik agar warga sekolah merasa senang dan nyaman berada di sekolah.

Tujuan pendidikan SMA Islam Nusantara difokuskan untuk melahirkan siswa yang mempunyai karakter, kedisiplinan, kecakapan dan keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut pada dunia kerja atau perguruan tinggi dengan berlandaskan kajian Islam *Ahlussunah Waljamaah.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Struktur Organisasi SMA Islam Nusantara Kota Malang

Adapun struktur organisasi SMA Islam Kota Malang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 : Struktur Organisasi SMA Islam Nusantara Kota Malang

No.	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd
2	Kepala Tata Usaha	Samuri
3	Wakasek Urusan Kurikulum	Kurnia Nurul Habibah, M.Pd
4	Wakasek Urusan Kesiswaan	Roro Sugihartini, S.Pd
5	Wakasek Urusan Sarana Prasarana	Hariyanto, S.Pd
6	Wakasek Urusan Humas	Sugiono, S.Pd
7	Ketua Komite	Dr. Ir. Eko Noerhayati, M.T.
8	Wakil Komite	Susilo, M.T
9	Sekretaris Komite	Dra. Hj. Chalimatussa'diyah, M.Pd.I
10	Bendahara Komite	Dr. Sunismi, M. Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kurikulum SMA Islam Nusantara Kota Malang

Tujuan pendidikan SMA Islam Nusantara difokuskan untuk melahirkan siswa yang mempunyai karakter, kedisiplinan, kecakapan dan keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut pada dunia kerja atau perguruan tinggi dengan berlandaskan kajian *Islam Ahlussunah Waljama'ah.* Ibu Ambarwati selaku kepala sekolah memberikan penjelasan sebagai berikut :

"Sekolah kami meskipun SMA mbak, tetap kami tekankan untuk *entrepreneur.* Sebab apa? Karna dimasa depan jika anak hanya diberikan asupan teori saja itu akan sangat kurang."

Ciri khas yang di unggulkan dari kurikulum di sekolah ini adalah *"Entrepreneur School"* yang didalamnya memuat dua hal utama, yaitu :

1. Sains Projek

   Sekolah menerapkan kegiatan "membatik" sebagai salah satu objek pelatihan *life skill* kepada siswa. Dari segi sains, siswa akan diajak berlatih untuk berfikir logis terkait tentang prosedural dan macam-macam cara membatik. Dimulai dari teknik membatik, pemilihan warna, proses pengeringan hingga menjadi suatu karya yang layak pakai dan berdaya jual. Dengan harapan, siswa akan lebih mencintai budaya Indonesia. Disamping itu kegiatan posisitf ini juga akan menghasilkan nilai ekonomi yang bagus apabila bisa diolah dengan baik dan benar pula.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bisnis Projek

Bisnis projek merupakan keberlanjutan dari program yang telah di terapkan pada sains projek. Dari hal itu, siswa dilatih cara menjual, memasarkan, dan menawarkan karya yang mereka hasilkan. Selain itu, juga diajarkan bagaimana segmentasi pasarnya, siapa pembelinya, dimana menjualnya, dll.

Bercermin dari sebuah konsep diatas, secara khusus tujuan yang ingin dicapai SMA Islam Nusantara dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan adalah sebagai berikut:[105]

1. Terwujudnya lulusan yang berkualitas dengan dikuasainya ilmu pengetahuan dan teknologi yang diimbangi dengan kualitas nonakademik dan *berakhlaqul karimah.*
2. Terwujudnya lulusan yang memiliki keterampilan hidup berbasis *entrepreneur* muslim.
3. Terwujudnya tata kelola manajemen sekolah yang partisipatif dan transparan.
4. Meningkatnya kualitas SDM pendidik dalam pembelajaran baik dalam merancang pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, maupun dalam melakukan penilaian pembelajaran; sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

[105] Kurikulum SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus.sch.id/kurikulum/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 10.15 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Dilaksanakannya pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip *Islam Ahlussunah waljamaah* yang meliputi (1) *At-Tawasuth*/sikap moderat, (2) *At-Tawazun*/sikap seimbang, (3) *Tasamuh*/toleransi, dan (4) *Al-I'tidal*/Sikap harmonis; serta empat pilar yang dipegang teguh oleh Unisma yaitu keikhlasan, kejujuran, kerukunan, dan kesungguhan.
6. Dilaksanakannya pembinaan secara intensif *Amaliah Islam Ahlussunah Waljamaah* dan *akhlakul karimah* serta pengkaderan generasi muda *Nahdlatul Ulama.*
7. Terwujudnya lulusan yang memiliki kecakapan hidup dalam mengembangkan produk usaha, berbahasa asing, dan IT, sebagai salah satu modal bersaing pada era informasi dan globalisasi.
8. Terbentuknya pengembangan diri melalui pembiasaan di sekolah, seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran, membaca doa dan bersholawat mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran serta kegiatan lainnya, membaca buku 15 menit sebelum pelajaran, mengucapkan dan menjawab salam, menjaga kebersihan, kesehatan, dan lainnya.
9. Dikembangkan dan berprestasinya kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter Islami seperti seni baca tulis al-Qur'an, hafalan al-Qur'an, dan musik Islami.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Berkembangnya bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan jiwa *entrepreneur* yaitu kelompok wirausaha.
11. Terbangunnya semangat berprestasi, kedisiplinan, kebersamaan, etos kerja, semangat belajar, dan rasa percaya diri yang ditandai dengan banyaknya menjuarai lomba-lomba akademik dan nonakademik baik di tingkat regional maupun nasional.
12. Tercipta dan terpeliharanya lingkungan sekolah yang sehat, kondusif, dan harmonis yang membuat warganya mampu beraktivitas dengan senang dan nyaman.[106]

B. Paparan Data

1. Konsep Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa

a. Konsep Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana Kota Malang

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai beberapa aspek, yakni terkait konsep strategi GPAI di SMA Surya Buana Kota Malang dalam meningkatkan *life skill* siswa. Konsep tersebut diramu berdasarkan pada sebuah dasar keilmuan yang ada disekolah ini. Konsep keilmuan tersebut merupakan pembinaan sekolah alam bilingual SMA Surya Buana Kota Malang yang pengembangan dasarnya tersebut di sebut dengan *"Triple R"*. Lebih spesifiknya akan dijelaskan pada uraian berikut :

[106] Kurikulum SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus.sch.id/kurikulum/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019, pukul 10.15 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(a) *Reasoning*

Gambar 4.2 : *Triple "R" (Reasoning)*

Reasoning yaitu berpikir dasar, kritis, dan kreatif. Siswa terbiasa diajak untuk berfikir secara kritis terhadap sesuatu yang ada di depan mereka. Ketika pembelajaran PAI guru menjelaskan tentang materi Allah Maha Pencipta, yang kemudian dihubungkan dengan alam yang ada disekitar. Misalnya seperti pada materi Allah SWT Maha Pencipta, guru memberi contoh dengan kegiatan budidaya ikan lele yang tujuannya selain membudidayakan ikan lele tapi juga siswa diajak berfikir mengenai siapa yang menggerakkan jantung lele? Kenapa anatomi lele berbeda dengan manusia? Pertanyaan-pertanyaan seperti itu yang akhirnya membuat siswa menjadi berfikir kritis dan kreatif.

(b) *Research*

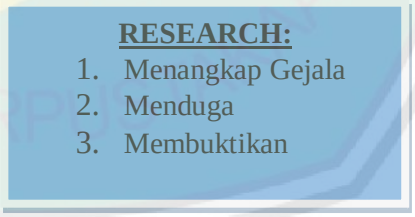

Gambar 4.3 : *Triple "R" (Research)*

Research diartikan sebagai menangkap gejala, menduga, dan membuktikan. Setelah proses *reasoning* seperti yang sudah dijelaskan di atas, kemudian siswa diminta untuk melakukan *research* di lapangan. Hal ini dilakukan bersama-sama dengan didampingi oleh guru PAI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Mencari jawaban atau bukti konkrit agar siswa-siswa paham alasan dari tiap materi, seperti pada contoh Allah Maha Pencipta atas segala sesuatu termasuk alam dan seisinya.

(c) Religious

Gambar 4.4 : *Triple "R" (Religious)*

Religious diartikan sebagai peningkatkan keimanan, *tadabbur*, dan menyimpulkan. Setelah *reasoning* dan *research* langkah terakhir yakni *religious*. Menyimpulkan gejala alam yang sudah diobservasi dan dicari jawabannya tersebut. Munculah jawaban bahwa Allah yang membuat dan menciptakan semua sehingga dapat meningkatkan keyakinan siswa untuk melakukan segala sesuatu karena Tuhan. Hal ini akan secara tidak langsung dapat meningkatkan keimanan pada siswa.

Melangkah ke pembahasan selanjutnya, sesuai dengan komponen dalam pembelajaran yakni terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karnanya akan dijelaskan lebih lanjut pada komponen setiap tahap terutama pelaksanaan strategi peningkatan *life skill* siswa. Lebih lanjut tahapannya adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Perencanaan

SMA Surya Buana merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayayan Bahana Citra Persada. Beberapa konsep strategi yang digunakan dalam meningkatkan *life skills* siswa di lingkungan internal sekolah dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

a) Strategi Pembelajaran Merupakan Hasil *Breakdown* dari Visi Misi Yayasan

Gambar 4.5 : *Breakdown* Kurikulum

Strategi pembelajaran yang ada di SMA Surya Buana Kota Malang merupakan hasil *breakdown* program dari visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh Yayasan. *Breakdown* tersebut dilakukan di saat rapat kerja awal tahun, sekaligus evaluasi terhadap program yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya.

b) Semua Program Cenderung pada Nilai-Nilai Agama

Keseluruhan kegiatan yang ada disekolah didesain agar selalu berintegrasi dengan nilai agama didalamnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Pak Agel selaku waka kurikulum, yaitu :

> "Program-program yang dilaksanakan di SMA Surya Buana Kota Malang lebih condong kepada nilai-nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> keagamaan yang bertujuan memperkuat nilai-nilai keIslaman pada siswa."[107]

Jadi bukan hanya kegiatan *ubudiyah* saja, tapi kegiatan yang lain juga tetap harus dibarengi dengan nilai Islami.

c) Sistem *Full Day School*

Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan waka kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang yakni Pak Agel, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

> "Sekolah kami menggunakan sistem *fullday school* mbak.. Tapi hari Sabtu tetap masuk untuk evaluasi hari Senin-Jum'at."

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Surya Buana Kota Malang, bahwasanya SMA Surya Buana Kota Malang menggunakan sistem *full day school* mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Alokasi jam pelajaran di SMA Surya Buana Kota Malang maksimal dalam sehari adalah 10 JP (Jam Pelajaran), selebihnya adalah waktu untuk kegiatan peribadatan.

Berbeda dengan sekolah lain yang *full day school* dari hari Senin sampai dengan Jumat, pada hari Sabtu dikhususkan untuk libur atau bahkan kegiatan ekstrakurikuler. Itulah yang menyebabkan SMA Surya Buana Kota Malang berbeda dengan sekolah lainnya, strategi peningkatan kesadaran siswa sebagai

[107] Wawancara dengan bapak Agel selaku waka kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang, pada Hari Kamis tanggal 10 April 2019, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

makhluk Tuhan (*self awareness*) dijadikan sebagai pokok dan dasar dari pengamalan nilai-nilai *life skill* yang lain. Dimana hal tersebut dituangkan dalam bentuk kegiatan peribadatan yang memiliki alokasi waktu tersendiri.

d) Rangkaian Program Sekolah

Serangkaian kegiatan yang sudah didesain setiap harinya bertujuan agar siswa terbiasa dengan kegiatan peribadatan mulai ngaji pagi hari, sholat dhuha, hingga sorenya sholat ashar berjama'ah. Pada hari sabtu tidak ada pelajaran seperti biasa, dikhususkan untuk evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan dari hari senin sampai jumat mulai dari kegiatan peribadatan sampai ekstrakurikuler. Kesadaran diri sebagai makhluk Tuhan (*self awareness*) diperoleh dari pembiasaan kegiatan keagamaan yang memiliki alokasi waktu 125 menit setiap harinya.

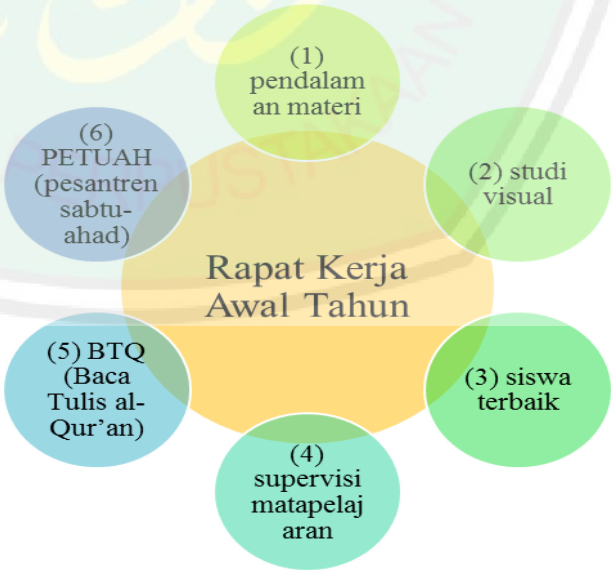

Gambar 4.6 : Hasil Rapat Kerja Awal Tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semua kegiatan yang ada di SMA Surya Buana Kota Malang sudah diprogramkan oleh sekolah, yang akan dikuatkan melalui sosialisasi kepada siswa-siswa melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

a) Masa Orientasi Sekolah (MOS). Pada waktu dilaksanakan MOS selain dikenalkan pada aspek akademik, non akademik, guru dan karyawan, maupun lingkungan dan sekolah, siswa juga dikenalkan pada nilai-nilai keIslaman.
b) KBM di dalam kelas. Di dalam kelas siswa akan diberikan pengetahuan tentang nilai-nilai religius oleh guru PAI dan diperkuat juga oleh guru-guru mata pelajaran yang lain.
c) Upacara. Saat amanat pembina upacara akan memberikan sambutan yang isinya juga merupakan sosialisasi kepada siswa-siswa.

Harapannya melalui sosialisasi tersebut siswa dapat mengikuti kegiatan yang sudah diprogramkan oleh sekolah dalam usahanya meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) siswa. Konsep strategi guru PAI merupakan cerminan dari kurikulum sekolah dalam meningkatkan *life skill*. Dimana hal tersebut memiliki tahapan yang sama dengan pendidikan karakter yakni:

a) *Pertama*, mengetahui kebaikan *(knowing the good)*. Hal ini dilakukan dengan cara sosialisasi kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecakapan kesadaran diri, kecakapan berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara rasional dan kecakapan sosial kepada siswa. Ketiganya merupakan komponen penting dalam *life skill.*

b) K*edua,* mencintai kebaikan *(desiring the good)* setelah mengetahui bahwa kegiatan yang mereka lakukan adalah baik, selanjutnya siswa diajak untuk mencintai kegiatan yang mereka kerjakan. Hal ini akan mendorong meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga bisa mengarahkan pada kecakapan kejuruan pada siswa.

c) *Ketiga,* melakukan kebaikan *(doing the good)* sehingga harapannya yang terakhir siswa akan dengan senang hati melakukan kegiatan tersebut yang secara tidak langsung menjadi budaya mutu di SMA Surya Buana Kota Malang. Budaya mutu tersebut yang akan menjadi kebiasaan *(habituation)* siswa dan dibawa dalam kehidupan di luar sekolah. Sebagaimana tujuan dari pendidikan *life skill* adalah siswa harus siap menghadapi tantangan dan mengambil keputusan atas masalah tersebut.

e) Sistem Kelas Kecil (SKK)

Sistem kelas yang didesain dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dalam satu kelasnya. Hal ini dibuat untuk memaksimalkan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, demikian pula dengan evaluasi nantinya. Namun diharapkan, di tahun mendatang jumlah siswa dalam 1 kelas bisa bertambah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f) Sistem Raport Bulanan (SRB)

Sistem raprot bulanan merupakan salah satu cara untuk memicu tingkat prestasi siswa dalam belajar. Raport bulanan diberikan disetiap minggu pertama bulan baru, jika sekolah lain raport hanya setiap UTS dan setelah UAS berbeda dengan SMA Surya Buana Kota Malang yang memberikan raportnya setiap bulan. Manfaat dari adanya raport bulanan adalah siswa-siswa menjadi lebih perhatian tehadap hasil belajar. Sehingga secara tidak langsung meningkatkan kecakapan berpikir rasional siswa.

g) Sistem Penasehat Akademik (SPA)

Sistem wali akademik disebut pula dengan wali akademik. Dimana wali akademik merupakan guru sekaligus wali orangtua siswa disekolah. Fungsinya untuk mengintensifkan hubungan antara guru dan siswa, sehingga jika terjadi apa-apa dengan siswa akan sangat mudah terdeteksi oleh wali akademik. Misalnya, terkait dengan keterlambatan siswa, bolos, mengantuk dikelas, tidak semangat belajar dikelas, dll. Sebab wali akademik hanya memegang 5-7 orang siswa, tidak lebih.

h) Sistem Poin Kedisiplinan (SPK)

Poin kedisiplinan merupakan salah satu bentuk stimulus yang diberikan agar siswa terpacu untuk terus melakukan hal baik. Dengan cara ini, secara tidak langsung siswa akan membentuk kebiasaan baik pada dirinya, sehingga kebiasaan itu akan tetap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terlaksana sebagai suatu kewajiban meskipun berada diluar sekolah. Sistem poin ini juga akan dikalkulasikan dengan sistem raport bulanan yang nantinya akan berujung pada pemberian *reward.*

i) Motivasi Akhlaq Pagi (MAP)

Motivasi Akhlaq Pagi merupakan kegiatan pemberian motivasi, nasehat atau kata-kata mutiara yang dilakukan oleh guru secara bergantian. Durasi hanya 5 menit setiap harinya. Namun harapannya dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa senantiasa merasa termotivasi dan diingatkan supaya memiliki *ghirah* untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

j) Sistem *Reward* dan *Punishment* (SRB)

Sebagaimana telah dijelaskan diatas terkait *reward*, hal yang tidak kalah penting adalah pemberian *punishment.* Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa ketika ia melanggar atau meninggalkan suatu kegiatan disekolah. Sehingga dengan adanya *punishment*, harapannya siswa tidak akan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kali.

b. Pelaksanaan

Menurut pemaparan bapak Agel berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:[108]

[108] Wawancara dengan bapak Agel selaku waka kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang, pada Hari Kamis tanggal 4 April 2019, pukul 10.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Surya Buana Kota Malang itu terbagi menjadi dua, yakni yang ada di luar jam pelajaran dan yang ada di dalam jam pelajaran itu sendiri."

1. Strategi Belajar di Luar Jam Pelajaran

Strategi yang ada dilakukan luar jam pelajaran merupakan cara yang dipimpin oleh guru PAI dan dengan bantuan guru mata pelajaran lain yang berada dibawah garis kepala sekolah dan waka kurikulum. Hal ini dilakukan guna meningkatkan *life skill* siswa sebagai penunjang dari sistem pembelajaran dikelas. Diantara beberapa strateginya adalah sebagai berikut:

a) Ngaji atau membaca Al-Qur'an

Kemampuan mengaji saat awal siswa-siswa masuk SMA Surya Buana Kota Malang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda pula. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah memiliki kegiatan yang termasuk dalam strategi membiasakan siswa membaca al-qur'an sehingga menjadi budaya mutu sekolah yang baik.

b) Shalat Dhuha, Dzuhur dan Asar Berjama'ah

Awalnya siswa-siswa disosialisasikan mengenai kegiatan shalat berjama'ah yang wajib diikuti oleh semua siswa. Responnya pun berbeda-beda, ada yang antusias dan ada pula yang kurang bersinergi. Dalam hal ini siswa-siswa dibiasakan untuk melakukan sholat berjama'ah setiap hari dan bapak ibu guru melakukan hal yang sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang mengungkapkan:

> "Bapak Ibu guru disini juga diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disekolah, seperti shalat berjama'ah, mengaji dan lain-lain. Karena apa mbak. . .supaya siswa-siswa tidak hanya merasa disuruh saja, tapi mereka juga melihat tauladan dari bapak ibu gurunya. Dan itu saya langsung yang memantau mbak. Saya tidak segan menegur bila ada yang tidak melakukan kegiatan sebagaimana mestinya."[109]

Kegiatan sholat sunnah berjama'ah ini ada absensinya sehingga siswa harus mengikuti kegiatan tersebut agar mereka terbiasa melakukan sholat sunnah di luar sholat wajib lima waktu. Karena manfaat dari sholat dhuha sendiri juga sangat bagus. Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa melakukan sholat sunnah yang mana termasuk guru-guru pun diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai contoh bagi siswa. Imam sholat pun dijadwalkan secara bergantian, tidak hanya bapak guru akan tetapi siswa-siswa juga dibiasakan untuk berani menjadi imam. Sehingga harapannya ketika di masyarakat mereka sudah mampu menjadi *stakeholder* yang *berakhlakul karimah.*

Sholat dhuhur berjama'ah juga merupakan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di SMA Surya Buana Kota Malang. Dengan adanya kegiatan ini setidaknya sholat siswa-siswa menjadi terpantau, dan membiasakan mereka untuk sholat

[109] Wawancara dengan bapak Ahmad Zain Fuad selaku Kepala Sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis, 27 April 2019, pukul 08.19 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tepat waktu dan berjama'ah. Selain menumbuhkan kebiasaan sholat berjama'ah juga memiliki tujuan lain yakni menyadarkan siswa-siswa akan potensi mereka sebagai makhluk sosial. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Pak Barqus selaku guru PAI mengungkapkan:

> "Sholat itu penting sebagai kontrol sikap siswa, kalau siswa dibiasakan melakukan sholat dengan disiplin maka *insya Allah* yang lainnya akan mengikuti. Dan saat sholat jama'ah mereka juga akan diminta untuk mengimami secara bergantian. Tujuannya tidak lain supaya mereka terbiasa memimpin di masyarakatnya kelak."

Awalnya memang ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat berjama'ah secara rutin dengan berbagai alasan. Akan tetapi dengan adanya absensi yang mana akan ada hukuman bagi siswa yang meninggalkan shalat berjama'ah tanpa alasan, seperti haid. Hukuman tersebut cukup membuat siswa-siswa jera sehingga setelah satu bulan siswa yang awalnya tidak mau mengikuti kegiatan menjadi mau mengikuti kegiatan.

c) Praktek do'a bagi yang belum hafal bacaan sholat,

Kemampuan awal siswa-siswa masuk SMA Surya Buana Kota Malang belum semua hafal bacaan sholat dan do'a-do'a. Karena ada yang dari SMP dan ada juga yang dari pondok, sehingga menyebabkan kemampuan keagamaan tidak merata. Setelah adanya program ini siswa-siswa berangsur-angsur mulai hafal dan bisa melafadzkannya dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebetulnya program ini hampir sama dengan BTQ hanya saja kalau BTQ bimbingan terhadap al-Qur'an sedangkan praktek do'a adalah bimbingan do'a-do'a sehari-hari serta bacaan sholat. Tujuannya adalah membimbing siswa-siswa yang masih belum hafal menjadi hafal dan fasih membaca doa dan bacaan sholat. Siswa yang mendapatkan bimbingan ini tidak semua, hanya mereka yang belum hafal bacaan doa dan sholat saja. Durasinya sekitar 10 menit setiap harinya yakni senin sampai dengan jumat, dan pada hari sabtu ada evaluasi untuk tiap siswa. Evaluasi bertujuan untuk melihat progres siswa-siswa yang mendapat bimbingan tersebut.

e) BTQ atau bimbingan membaca al-Qur'an bagi yang belum lancar bacaan al-Qur'annya

Kekurangan siswa yang lambat dalam mengikuti pelajaran karena *basic* mereka bukan dari pesantren atau madrasah di atasi oleh guru PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dengan strategi mengelompokkan mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengelompokkan dalam mengatasi kelemahan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan diadakan program bimbingan BTQ (baca tulis al-Qur'an). Kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh guru PAI SMA Surya Buana Kota Malang yaitu bapak Barqus. Alhasil mereka menjadi paham dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik setelah mendapat bimbingan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara intensif tersebut. Disamping itu, hal yang tidak kalah penting adalah menjada kesabaran dalam peningkatan *life skill* siswa, sebab dibutuhkan waktu yang tidak singkat.

Seperti namanya bimbingan baca tulis al-Qur'an, maka kegiatan ini bertujuan membimbing siswa-siswa yang masih lemah pemahaman dan bacaan al-Qur'annya agar supaya bisa lebih fasih. Program ini terbentuk karena kondisi siswa yang berbeda-beda yang menyebabkan perbedaan pada pemahaman baca tulis al-Qur'annya. Kemudian bagi yang sudah lancar mereka diberikan tugas untuk menghafalkan juz 30.

Dulu program BTQ *one day one ayat* namun sekarang *one day one surah* karena sekarang siswa sudah lebih sadar akan pentingnya membaca dan menghafal al-Qur'an, selain itu juga karena guru yang membimbing sudah lebih banyak. Sehingga guru bisa membimbing siswa-siswa secara intensif dan karena mereka terbiasa dibimbing secara intensif akhirnya muncul kebiasaan untuk menghafal, mengaji, dan sholat dengan baik.

f) MAP (Motivasi akhlak pagi)

Motivasi akhlaq pagi merupakan kegiatan pemberian motivasi, nasehat atau kata-kata mutiara yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Durasi hanya 5 menit setiap harinya. Namun harapannya dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa senantiasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merasa termotivasi dan diingatkan supaya memiliki *ghirah* untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

Sesuai dengan teori dalam sebuah buku yang mengungkapkan, pengubahan tingkah laku itu melalui *law of effect* atas dasar *reinforcement.* Oleh karena itu maka pendidik dalam rangka peningkatannya terdidik perlulah dimotivasi dengan berbagai cara yang dapat memuaskan agar terdidik berkeinginan melakukan kembali apa yang sudah didapatkannya. Jenis motivasi tersebut dapat berupa materiil ataupun berupa nonmateriil (verbal).

Materi yang disampaikan pun berinovasi sesuai dengan keadaan peserta didik, semisal saat semangat siswa-siswa untuk bersedekah kurang, maka materi MAP (motivasi akhlak pagi) adalah tentang "Manfaat Bersedekah". Materi terkadang juga disesuaikan dengan kemampuan guru yang bertugas mengisi materi, misalnya guru biologi tidak harus *muluk-muluk* mengenai hukum-hukum Islam. Akan tetapi bisa juga membahas mengenai menanam rasa cinta menanam tumbuhan, atau sayang kepada hewan kesemuanya disesuaikan dengan bidangnya. Sebab siswa-siswa SMA adalah usia dimana mereka harus dimotivasi setiap hari supaya dapat mengurangi rasa penasaran mereka terhadap sesuatu. Sebisa mungkin guru memberi bimbingan dan arahan yang baik dan benar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g) PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)

Selanjutnya adalah PETUAH (pesantren sabtu-ahad), sesuai dengan namanya kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu dan ahad yang pelaksanaannya selama dua bulan sekali. Di dalam kegiatan ini siswa diwajibkan mondok selama satu hari di sekolah, dan diwajibkan mengikuti kegiatan secara *full* karena di dalamnya juga ada *mabit* (malam bina iman dan taqwa). Kegiatan-kegiatan tersebut adalah strategi guru PAI yang dilakukan di luar jam pelajaran atau di luar kelas guna meningkatkan kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) yang menjadi pondasi utama dari terbentuknya *life skill* yang baik pada siswa SMA Surya Buana Kota Malang.

Di dalam kegiatan ini siswa-siswa juga diajarkan bersosial, karena mereka akan tinggal seharian dengan teman-temannya dan mengerjakan kegiatan secara bersama-sama pula. Dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa yang tadinya tidak begitu akrab menjadi lebih akrab dengan teman-temannya.

2. Strategi Belajar di dalam Jam Pelajaran

Sedangkan strategi yang ada di dalam jam pelajaran merupakan strategi yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar di dalam kelas. Tidak hanya ceramah, akan tetapi guru PAI SMA Surya Buana Kota Malang juga menggunakan metode lain yang menunjang belajar siswa supaya tidak monoton dan membosankan. Diantaranya adalah diskusi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok, *mind mapping*, dan *resitasi*. Hal ini dilakukan guna meningkatkan *life skill* siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Praktek do'a bagi yang belum hafal bacaan sholat

Kemampuan awal siswa-siswa masuk SMA Surya Buana Kota Malang belum semua hafal bacaan sholat dan do'a-do'a. Karena ada yang dari SMP dan ada juga yang dari pondok, sehingga menyebabkan kemampuan keagamaan tidak merata. Setelah adanya program ini siswa-siswa berangsur-angsur mulai hafal dan bisa melafadzkan dengan baik. Sebetulnya program ini hampir sama dengan BTQ, hanya saja kalau BTQ bimbingan terhadap al-Qur'an, sedangkan praktek do'a adalah bimbingan do'a-do'a sehari-hari dan juga bacaan sholat.

Tujuannya adalah membimbing siswa-siswa yang masih belum hafal menjadi hafal dan fasih membaca doa serta bacaan sholat. Siswa yang mendapatkan bimbingan ini tidak semua, hanya mereka yang belum hafal bacaan doa dan sholat saja. Durasinya sekitar 10 menit setiap harinya yakni senin sampai dengan jumat, dan pada hari sabtu ada evaluasi untuk tiap siswa. Evaluasi bertujuan untuk melihat progres siswa-siswa yang mendapat bimbingan tersebut.

b) Praktik kegiatan yang sesuai dengan materi pelajaran

Beragam materi PAI tak jarang membuat siswa merasa bosan berada didalam kelas. Salah satu cara yang dilakukan sebagai upaya meminimalisir hal tersebut adalah dengan memperaktikkan secara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langsung materi pelajaran tersebut. Bisa diambil contoh, materi muamalah yang dipraktekkan dalam hubungan sosial dikelas atau diluar kelas. Tujuannya agar siswa lebih mampu memahami kebermaknaan dari muamalah tersebut.

3. Raport Bulanan

Sistem raprot bulanan merupakan salah satu cara untuk memicu tingkat prestasi siswa dalam belajar. Raport bulanan diberikan disetiap minggu pertama bulan baru, jika sekolah lain raport hanya tiap UTS dan setelah UAS berbeda dengan SMA Surya Buana Kota Malang yang pembagian raportnya setiap bulan. Seluruh guru mengumpulkan nilai harian (pengetahuan dan sikap) pada minggu terakhir setiap bulan. Waka kesiswaan menyerahkan data kesiswaan pada walikelas (ketidakhadiran, point, dll).

Format raport sudah disiapkan oleh bagian kurikulum, jadi walikelas tinggal mengisi saja. Tentu dengan adanya raport bulanan ini bapak ibu guru dapat dengan cepat dan mudah melihat permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa. Dibandingkan dengan menunggu setelah UTS, permaslahan dapat berlarut-larut karena lambat diatasi. Dengan adanya raport bulanan, jika ditemukan ada permaslahan pada siswa walikelas dapat langsung melihat dan mengatasi bersama waka kurikulum, wali akademik dan bapak ibu guru yang lain.

Dengan adanya raport bulanan siswa bisa mengetahui hasil pembelajaran mereka setiap bulannya. Sehingga mereka bisa menilai apa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang harus ditingkatkan dan apa yang harus dipertahankan. Manfaat dari adanya raport bulanan adalah siswa-siswa menjadi lebih perhatian tehadap hasil belajar. Sehingga secara tidak langsung meningkatkan kecakapan berpikir rasional dan kecakapan akademik siswa.

4. Pemberian *Reward*

Melalui kegiatan pemilihan siswa terbaik ini siswa menjadi dituntut untuk aktif di dalam kelas. Secara otomatis penilaian dilakukan saat siswa-siswa melaksanakan KBM dengan bapak ibu guru dikelas. Dengan adanya penilaian didalam kelas siswa-siswa menjadi aktif dalam menggali informasi dari guru, yang awalnya masih malu-malu menjadi termotivasi karena ada rasa bersaing dengan temannya. Tidak hanya menggali informasi akan tetapi juga menemukan informasi dari berbagai sumber untuk menunjang proses pembelajaran.

Kegiatan pemilihan siswa terbaik ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan pelaksanaannya diakhir bulan. Siswa terbaik dipilih sesuai hasil rekomendasi seluruh guru. Siswa terbaik dipilih melalui beberapa kategori diantaranya: (1) siswa terdisiplin, (2) siswa terajin, dan (3) siswa *berakhlakul karimah*. *Reward* diberikan dalam bentuk pin kepada setiap kategori dan diumumkan didepan teman-temannya supaya yang lain lebih termotivasi.

5. Gazebo Tahfidz

Gazebo sederhana yang dibuat dari bambu dan beratapkan karsibot ini memang terlihat biasa dibanding dengan gazebo yang ada disekolah-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah lain. Menurut penuturan bapak Ahmad Zain Fuad selaku kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang bahwa beliau ingin melawan tradisi yang mengatakan sekolah mewah adalah sekolah yang lengkap fasilitasnya baik dari segi alat maupun yang lainnya. Beliau ingin mengembangkan sekolah yang KBM dan medianya memanfaatkan alam atau kembali ke alam. Dengan memanfaatkan apa yang tersedia di alam seperti bambu, maka terciptalah gazebo tahfidz yang dapat digunakan siswa-siswa untuk setoran hafalan.[110]

Suasana yang diberikan pun menjadi berbeda, sangat terasa nyaman dan asri karena memang benar-benar terasa dekat dengan alam. Maka tak heran bila SMA Surya Buana Kota Malang menyebut dirinya sebagai sekolah alam terpadu. Gazebo tahfidz juga digunakan untuk mengumpulkan siswa-siswa yang terlambat. Mereka diberikan pilihan untuk menyetorkan hafalan atau membersihkan lingkungan. *Punishment* yang diberikan sekolah cukup kreatif edukatif karena bermanfaat tidak hanya bagi siswa tapi juga bagi sekolah.

6. Agroekonomi

Kata 'agro' secara etimologis berarti segala sesuatu atau elemen-elemen yang berkaitan dengan pertanian dan budidaya. Sedangkan ekonomi yang dimaksud adalah ekonomi yang berupa ilmu terapan seperti produksi, distribusi, perdagangan, dan konsumsi juga dibahas dalam ilmu lain seperti ilmu teknik, manajemen, administrasi bisnis,

[110] Wawancara dengan bapak Ahmad Zain Fuad selaku kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis tanggal 27 April 2019, pukul 8.19 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sains terapan, dan keuangan. Jadi agroekonomi yang dimaksud oleh SMA Surya Buana Kota Malang adalah kegiatan pertanian maupun budidaya yang mana tiap prosesnya terdapat produksi, distribusi, perdagangan maupun konsumsi.

Hal ini dilakukan oleh siswa yang didampingi oleh guru pembimbing dan karyawan bagian perkebunan.[111] Tujuan dilakukannya kegiatan ini bukan lain untuk melatih siswa-siswa dalam dunia perekonomian dan siap bersaing di pasar ekonomi global yang semakin kompleks nantinya.

7. *Botanical* Garden

Botanical garden atau taman botani adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Siswa-siswa di SMA Surya Buana Kota Malang diberikan kesempatan penuh untuk terlibat dalam proses produksi, panen, distribusi sampai konsumsi. Sehingga siswa-siswa dapat belajar bagaimana bercocok tanam, bagaimana budidaya lele, dan bagaimana merawat tanaman-tanaman. Terbukti saat ini siswa-siswa mampu dalam bercocok tanam, bagaimana budidaya lele, dan bagaimana merawat tanaman-tanaman.

Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung dalam hal ini peserta didik itu sendiri. *Botanical garden* yang dibuat oleh SMA Surya Buana

[111] Dokumentasi diolah dari web www.smasuryabuana-malang.sch.id, diakses pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2019, pukul 17.15 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kota Malang juga menggunakan bahan yang ada di alam. Menurut paparan bapak kepala sekolah sebagai berikut :

> "Jika biasanya terbuat dari besi, disini menggunakan bambu supaya lebih terasa alamnya."[112]

Tanaman yang ditanam pun cukup beragam, mulai dari jagung, sayuran, hingga bunga-bunga hias ada semua. Hal ini nampak saat peneliti mengunjungi SMA Surya Buana Kota Malang.[113] Halaman sekolah nampak asri bersih dan hijau, sangat cocok bila sekolah ini disebut sekolah alam terpadu karena alamnya benar-benar terasa saat mulai memasuki sekolah. Suara gemericik air dari sungai yang berada tepat di samping sekolah menambah suasana terasa nyaman dan damai.

8. *Study Visual*

Kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali. Yang mana kegiatan ini adalah integrasi antara tiga sampai empat mata pelajaran yang direalisasikan dalam kehidupan nyata. Bisa diambil contoh, siswa-siswa diminta untuk pergi kepasar, disana mereka diberi tugas untuk melihat interaksi sosial dan penggunaan bahasa yang ada di dalam pasar. Contoh integrasi antara mata pelajaran kewirausahaan, fisika, matematika, dan PAI yang direalisasikan dalam program "*Selling chocolate project*". Kewirausahaan didapatkan dari proses menjual cokelatnya, fisika diperoleh dari proses pencairan dari zat padat ke zat cair, PAI diperoleh dari wujud muamalah yang baik terhadap sesama dan matematika

[112] Wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang bapak Ahmad Zain Fuad, pada hari Kamis tanggal 27 April 2019.
[113] Observasi pada hari Kamis, tanggal 27 April 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperoleh dari menghitung peluang atau analisis SWOT dari laba yang diperoleh.

9. *Study Empiris*

Berbeda dengan studi visual yang dilaksanakan satu bulan sekali, studi empiris dilaksanakan tiap satu semester sekali. Kegiatan ini lebih kepada kunjungan ke tempat-tempat tertentu, bisa pabrik, ataupun tempat wisata, seni, atau edukasi lainnya. Yang mana kunjungan ini tidak sekedar berkunjung saja akan tetapi tetap mengandung nilai edukasi untuk para siswa. Sehingga harapannya selain berwisata, siswa juga memiliki kemampuan edukasi dari kegiatan ini.

Kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan strategi yang dilakukan guna meningkatkan *life skill* pada siswa di SMA Surya Buana Kota Malang. Yang mana kegiatan tersebut sudah menjadi budaya mutu yang dilakukan oleh semua civitas akademika SMA Surya Buana Kota Malang. Meskipun fasilitas yang ada di SMA Surya Buana Kota Malang masih bisa dibilang terbatas, akan tetapi tidak menghambat aktivitas siswa lebih diperbanyak. Instruksi dari direktur yayasan yang disampaikan oleh Pak Barqus selaku guru PAI adalah sebagai berikut:[114]

"Salah satu usaha mencegah siswa bertindak nakal, salah satunya adalah dengan membuat siswa-siswa capek dengan kegiatan."

Jangan sampai ada celah bagi siswa untuk bertindak diluar norma dan nilai agama, apalagi usia remaja adalah usia dimana siswa masih mencoba-

[114] Wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang bapak Ahmad Zain Fuad, pada hari Kamis tanggal 27 April 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

coba karena mereka masih mencari jati diri. Sehingga pengawasan saja tidak cukup, harus dibekali dengan ilmu agama dan diisi dengan kegiatan yang bermanfaat supaya siswa merasa hari-hari mereka sudah cukup menyenangkan dan melelahkan sehingga tidak ada pikiran untuk bertindak diluar nilai dan norma.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan memantau, memonitoring, dan menilai hal-hal yang terkait dengan suatu kegiatan tertentu. Begitupun di SMA Surya Buana Kota Malang, evaluasi terhadap program-program yang telah diagendakan dari awal tahun pelajaran, tengah semester, bulanan, mingguan dan bahkan harian juga dilakukan evaluasi di waktu-waktu tertentu. Diantara beberapa program yang secara rutin dilakukan evaluasi sebagai berikut :

a. Evaluasi Tahunan

Diantara beberapa hal yang dievaluasi saat akhir dan awal tahun adalah terkait program sekolah yang sudah tercantum secara tertulis dalam kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah yang merupakan alat kendali dari proses berjalannya visi misi sekolah ini sangat memiliki peranan yang krusial. Oleh karnanya, evaluasi yang dilakukan harus disertai dengan bentuk refleksi yang baik sebagai upaya perbaikan program disemester selanjutnya.

Bukan hanya dari segi internal sekolah saja, tapi segi eksternal juga perlu dievaluasi, seperti tenaga pendidik, TU, hubungan sekolah dengan walimurid, *stakeholder*, dan beberapa komponen sekolah lainnya. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertujuan agar proses refleksi benar-benar berjalan secara maksimal demi perbaikan program sekolah kedepan. Refleksi dianggap sangat memiliki peranan krusial, sebab evaluasi tanpa adanya refleksi akan menimbulkan hasil yang sia-sia.

b. Evaluasi Tengah Semester

Evaluasi yang dilakukan saat pertengahan semester bisa berupa evaluasi terhadap program-program yang telah terlaksana selama setengah semester kebelakang. Ada juga berupa ujian tertulis dari setiap mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk memantau tingkat pencapaian maksimal siswa secara akademik. Selanjutnya melalui hasil raport akan dijadikan sebagai salah satu referensi untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di hari berikutnya.

c. Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan dilakukan melalui pantauan dan monitoring kegiatan yang ada di program raport bulanan. Kegiatan ini dilakukan untuk memaksimalkan serangkaian kegiatan keagamaan dan mata pelajaran akademik yang ada disekolah.

d. Evaluasi Mingguan

Evaluasi mingguan dilakukan setiap hari sabtu setiap minggunya. Meskipun SMA Surya Buana melakukan program *fullday school* dalam budaya sekolahnya, tetapi berbeda dengan sekolah lain yang hari sabtu lebih memilih meliburkan kegiatan pembelajaran. Khusus di hari sabtu,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

evaluasi dilakukan dalam wujud mengoreksi dan mengamati kembali setiap kegiatan yang telah dilakukan sejak hari senin sampai jum'at.

e. Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan pada hari senin sampai jum'at pada jam istirahat pertama. Pada jam istirahat pertama, guru-guru mengadakan rapat dadakan yang membahas tentang hal-hal berupa masalah yang terjadi saat itu. Tujuannya agar secepat mungkin masalah yang ada bisa terselesaikan dengan efektif dan efisien.

b. Konsep Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Islam Nusantara Kota Malang

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai beberapa aspek, yakni terkait konsep strategi GPAI di SMA Islam Nusantara Kota Malang dalam meningkatkan *life skill* siswa. Sesuai dengan komponen dalam pembelajaran yakni terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karnanya akan dijelaskan lebih lanjut pada komponen setiap tahap terutama pelaksanaan strategi peningkatan *life skill* siswa. Lebih lanjut tahapannya adalah sebagai berikut:

a) **Perencanaan**

SMA Islam Nusantara merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayayan UNISMA. Beberapa konsep strategi yang digunakan dalam meningkatkan *life skills* siswa di lingkungan internal sekolah dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i) Perencanaan Langsung

Merupakan sebuah konsep perencanaan pembelajaran yang disusun oleh masing-masing guru mata pelajaran, termasuk PAI. Dalam hal ini kemudian guru PAI menyesuaikan dengan konsep perencanaan yang telah dibuat oleh MGMP Kota Malang kemudian disamakan dengan kondisi masing-masing sekolah. Hal ini sesuai dengan penjelasan Pak Fadholi selaku guru PAI sebagaimana berikut[115]:

> "Untuk perencanaan pembelajaran di SMA Islam Nusantara sendiri dimulai dari masing-masing guru mata pelajaran, tanpa kecuali PAI. Hal ini kemudian disesuaikan dengan MGMP Kota Malang lalu disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing".

Selain itu, ada pula sebuah konsep yang disusun secara internal oleh pihak sekolah yaitu pada bagian kurikulum dan kepala sekolah. Terkakit dengan hal tersebut, sekolah merencanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang kemudian disesuaikan dengan konsep yang dibuat oleh MGMP Kota Malang. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Pak Fadholi berirkut:[116]

> "Disamping itu, secara internal pihak sekolah telah merancang juga rencana pembelajaran dari pihak kurikulum dan kepala sekolah. Hal itulah yang dilakukan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan pembelajaran di sekolah."

Perencanaan ini biasanya dilakukan selama satu tahun sekali yaitu saat pergantian dan memasuki tahun ajaran baru. Sehingga projek untuk satu tahun kedepan selama pembelajaran dirancang

[115] Wawancara dengan Guru PAI, Pak Fadholi, tanggal 18 April 2019. Pukul 11.03 wib
[116] Wawancara dengan Guru PAI, Pak Fadholi, tanggal 18 April 2019. Pukul 11.03 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara sistematis demi terlaksananya muatan kurikulum untuk meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) siswa. Termasuk diantaranya beberapa serangkaian kegiatan siswa.

ii) Perencanaan Tidak Langsung

Merupakan kegiatan perencanaan suatu konsep pembelajaran yang disusun dengan spontan atau dalam kurun waktu dekat yang sesuai dengan kegiatan yang dibutuhkan. Dalam artian, bahwa perencanaan yang dilakukan disesuaikan dengan agenda apa yang akan dilakukan dalam waktu dekat. Sebenarnya perencanaan ini hampir sama dengan perencanaan langsung, bedanya terletak pada perencanaan yang dilakukan secara lebih spesifik dalam menentukan hal-hal yang akan dilakukan.

b) **Pelaksanaan**

Pada bagian ini akan dijelaskan secara spesifik pelaksanaan kegiatan yang sudah disusun secara sistematis dalam upaya meningkatkan *life skill* siswa, diantaranya :

i. Mengaji al-Qur'an

Mengaji al-Qur'an merupakan kegiatan yang dirancang sebagai bentuk pembiasaan iklim sekolah baik yang bernafaskan Islami. Bercermin dari keadaan dan kemampuan mengaji saat awal siswa-siswa masuk SMA Islam Nusantara Kota Malang berbeda-beda, maka kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pengaplikasian dari program MMQ yang akan dijelaskan pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sub berikutnya. Kegiatan ini dilakukan setiap 10 menit dipagi hari sebelum jama'ah sholat dhuha dimulai dan bertempat dikelas masing-masing.

ii. Sholat Jama'ah (Dhuha, Dzuhur dan Asar)

Awalnya siswa-siswa disosialisasikan mengenai kegiatan shalat berjama'ah yang wajib diikuti oleh semua siswa. Responnya pun berbeda-beda ada yang antusias dan ada pula yang *ogah-ogahan*. Namun dengan kesabaran dna kegigihan bapak ibu guru dalam menasehati serta memberikan contoh secara langsung, alhasil banyak siswa yang mengalami perubahan perilaku terkait dengan sholat jama'ah.

Hal yang perlu ditekankan adalah disekolah ini tidak bisa melakukan sholat berjama'ah secara serentak dikarenakan ada kendala di ruang mushola yang tidak memungkinkan untuk menampung jumlah jama'ah seluruh siswa dan guru. Oleh karena itu, kegiatan ibadah dan kegiatan lainnya yang dilakukan di musholla dilakukan secara bergantian. Hal ini lantas tidak menjadi alasan bagi sekolah untuk menyurutkan niatnya dalam meningkatkan *life skill* siswa-siswanya. Sebab selain meningkatkan *life skill*, hal ini juga bisa sebagai bentuk pelatihan terhadap sikap sabar kepada siswa.

Solaht jama'ah dilakukan pada waktu dhuha, dhuhur dan Asar. Meskipun sekolah telah menggunakan K13, namun pembelajaran berakhir pada jam 14.30 wib. Sisanya digunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengaji al-Qur'an dan bimbingan MMQ bagi yang belum lancar membaca al-Qur'an.

iii. MMQ (Membaca dan Menulis al-Qur'an)

SMA Islam Nusantara merupakan sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, sehingga siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun kendalanya, karna keadaan siswa yang masuk sekolah berlatang belakang berbeda menjadikan kemampuan dalam membaca dan menulis al-Qur'an pun juga berbeda. Ada beberapa siswa yang memang sudah berlatang belakang pondok dan ada pula yang berasal dari sekolah umum yang di nilai masih "kurang" dalam pengetahuan agama, termasuk mengaji.

Mengatasi hal demikian, guru PAI bersama guru lain membentuk tim untuk menuntaskan masalah tersebut. Maka terbentuklah suatu program MMQ (Membaca dan Menulis al-Qur'an) yang bertujuan untuk membudayakan iklim sekolah baik sebagai wujud dari peningkatan *self awarness* yang merupakan pondasi bagi terbentuknya *life skill* siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah kegiatan pembelajaran selesai di setiap harinya. Butuh waktu yang sedikit lama, sebab kegiatan ini harus dilakukan secara bergantian. Oleh sebab itu, tak heran jika sekolah harus bersedia menyediakan waktu yang panjang untuk persiapan kegiatan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

iv. Tahlil, Diba'an dan Sholawat

SMA Islam Nusantara merupakan sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, sehingga siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menghafal tahlil, diba', dan sholawat dengan baik serta benar. Tujuannya tidak lain sebagai wujud pelatihan kepada siswa sebagai salah satu cara dalam meningkatkan *life skill* sebagai bekal hidup dimasyarakat.

v. Pesantren Kilat (Ramadhan)

Pesantren kilat merupakan serangkaian kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan selama setahun sekali, yaitu ketika Bulan Ramadhan. Didalamnya mencakup kegiatan sholat dhuha berjama'ah, khotmil al-Qur'an, sholat dzuhur berjama'ah, pembacaan diba', sholawat, berbagi takjil, buka bersama, sholat maghrib, sholat isya' dan sholat tarawih berjama'ah. Pesantren kilat dilakukan sebagai wujud pelatihan terhadap siswa agar terbiasa hidup mandiri dan menyadari potensi dirinya sebagai makhluq Tuhan yang diciptakan untuk selalu beribadah kepada-Nya.

vi. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

SMA Islam Nusantara selalu melakukan peringatan hari besar Islam dengan agenda keagamaan, seperti : pertama, Hari Raya Idul Adha, tahun baru Islam, Maulid Nabi, puasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri, dll. Hal ini dilakukan untuk memupuk rasa cinta kepada Islam sebagai wujud peningkatan *life skill* siswa. Kegiatan ini dilakukan saat momen-momen tertentu, selain itu bisa memperat keakraban antar seluruh warga sekolah.

vii. Konselor Sebaya

Konseling teman sebaya diartikan sebagai sebuah variasi layanan konseling untuk membantu orang lain yang dilakukan oleh non-profesional (teman sebaya). Konseling teman sebaya dibutuhkan karena kebanyakan remaja menceritakan permasalahannya pada temannya daripada pada orang tua, guru, atau pembimbing. Konselor sebaya merupakan kelompok belajar dan diskusi sekaligus memotivasi antar siswa yang terdiri dari 2-3 siswa perkelompok. Kegiatan ini dibentuk dengan maksud agar siswa lebih leluasa dalam belajar dan berlatih menyampaikan ide-ide baru kepada teman.

Untuk itu SMAINUS mengandeng Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengadakan pelatihan menjadi konselor teman sebaya. Tujuan dari pelatihan ini adalah satu, untuk melatih remaja agar dapat menjadi pendengar yang baik untuk teman sebayanya. Kedua, untuk melatih remaja mengembangkan *skill konseling* pada teman sebayanya, dan tiga untuk melatih remaja agar dapat memahami suatu permasalahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan memecahkannya bersama teman. Dimulai dari menemukan masalah, mengalisis, menelaah dan menemukan jawaban untuk masalah yang dihadapi/diteliti.

Pelatihan menjadi konselor sebaya dilaksanakan pada setiap bulan April selama setahun sekali. Metode pelatihan yang dilakukan adalah melakukan diskusi dan pemberian materi tentang konseling sebaya, praktek membuat *probing* (*problem solving*) dari masalah yang menjadi studi kasus, praktek pelatihan konseling dengan teman sebaya didalam ruangan, dan praktek pelatihan konseling dengan teman sebaya di luar ruang.

viii. Budaya Literasi

Budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya. Pembiasaan membaca buku setiap hari selam 5 menit merupakan salah satu kegiatan yang dibudayakan di sekolah dalam rangka membentuk kemampuan berpikir siswa. Dari budaya ini, nantinya bisa melanjutkan pada kegiatan karya tulis ilmiah sebagai latihan mengasah cara berpikir, menemukan dan menganalisa masalah. Kegiatan ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebab membaca merupakan salah satu pintu ilmu pengetahuan, kemudian nantinya akan diperluas dengan *research.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ix. LKTI (Latihan Karya Tulis Ilmiah)

Latihan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam menemukan, menelaah, menganalisis, dan mengembangkan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti. Guna mendukung kegiatan ini, sekolah memberikan jam khusus untuk pelatihan KTI, yaitu 2 JP selama seminggu sekali. Guru untuk membimbing kegiatan ini juga di sediakan khusus sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti.

x. Sampah Bernilai Ekonomi

Sekolah mengembangkan suatu kegiatan yang bernilai ekonomi dan berdaya jual dengan nomial tertentu. Salah satunya adalah memanfaatkan barang bekas, sampah atau benda-benda dan daun-daun yang bisa didaur di ulang. Dengan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa-siswa yang didampingi oleh guru-guru, maka kegiatan ini bisa terlaksana bahkan siswa bisa menjual hasil karyanya pada saat ada momen atau pameran tertentu. Hasil dari penjual bisa disumbangkan kesekolah atau dibagi kepada setiap anak di kelompok pengrajin tersebut.

Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa banyak peluang wirausaha dari barang barang bekas. Selain bermanfaat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bagi manusia juga bagi kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, siswa perlu diajarkan untuk menjaga lingkungan dengan berkreatifitas mendaur ulang barang bekas. Contoh barang yang dihasilkan adalah pot bunga, kotak tisu, tas, dompet, taplak meja, vas bunga, sandal, kotak pensil, celengan, dll.

xi. Membatik

Membatik adalah sebuah teknik menahan warna dengan lilin malam secara berulang-ulang di atas kain. Kegiatan membatik merupakan kegiatan seni yang dilakukan sebagai salah satu wujud cinta terhadap budaya tanah air Indonesia. Namun untuk mendalami bagaimana cara membatik yang baik dan benar harus sesuai prosedurnya. Guna mempelajari hal tersebut, SMA Islam Nusantara mengembangkan program *"entrepreneur schoolar"* sebagai salah satu muatan kurikulum yang sangat ditekankan disekolah.

Selama seminggu sekali, kegiatan ini dilakukan saat kegiatan ekstrakulikuler pada hari sabtu. Selain itu selama sebulan sekali diadakan latihan membatik secara *outschool,* yaitu secara bergantian berkunjung kerumah bapak ibu guru atau salah satu siswa. Selain untuk melatih kegiatan membatik, hal ini juga bermanfaat bagi terjalinnya kebersamaan dan keakraban antar orang-orang yang terlibat didalamnya, tanpa terkecuali bapak ibu guru dan seluruh siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) **Evaluasi**

Evaluasi merupakan kegiatan memantau, memonitoring, dan menilai hal-hal yang terkait dengan suatu kegiatan tertentu. Begitupun di SMA Islam Nusantara Kota Malang, evaluasi terhadap program-program yang telah diagendakan dari awal tahun pelajaran, tengah semester, dan juga bulanan dilakukan evaluasi di waktu-waktu tertentu. Secara lebih spesifik dapat dilihat pada penjelasan berikut :

(1) Evaluasi Tahunan

Diantara beberapa hal yang dievaluasi saat akhir dan awal tahun adalah terkait program sekolah yang sudah tercantum secara tertulis dalam kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah yang merupakan alat kendali dari proses berjalannya visi misi sekolah ini sangat memiliki peranan yang krusial. Oleh karnanya, evaluasi yang dilakukan harus disertai dengan bentuk refleksi yang baik sebagai upaya perbaikan program disemester selanjutnya.

Bukan hanya dari segi internal sekolah saja, tapi segi eksternal juga perlu dievaluasi, seperti tenaga pendidik, TU, hubungan sekolah dengan walimurid, *stakeholder*, dan beberapa komponen sekolah lainnya. Hal ini bertujuan agar proses refleksi benar-benar berjalan secara maksimal demi perbaikan program sekolah kedepan. Selain itu, juga digunakan sebagai bentuk pembelajaran agar kesalahan yang lalu tidak terjadi lagi di semester kemudian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) Evaluasi Tengah Semester

Evaluasi yang dilakukan saat pertengahan semester bisa berupa evaluasi terhadap program-program yang telah terlaksana selama setengah semester kebelakang. Ada juga berupa ujian tertulis dari setiap mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk memantau tingkat pencapaian maksimal siswa secara akademik. Selanjutnya melalui hasil raport akan dijadikan sebagai salah satu referensi untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di semester berikutnya.

(3) Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan dilakukan melalui rapat diawal atau diakhir bulan. Kegiatan ini dilakukan untuk memaksimalkan serangkaian kegiatan keagamaan dan mata pelajaran akademik yang ada disekolah. Tujuannya untuk mengevaluasi kondisi pelaksanaan pembelajaran dan kinerja gurunya. Jika dirasa perlu ada yang di perbaikan, maka perlu dilakukan refleksi.

2. Implementasi Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa

1) Implementasi Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa Di SMA Surya Buana Kota Malang

a. Self Awareness

a) Mengaji al-Qur'an

Kemampuan mengaji saat awal siswa masuk SMA Surya Buana Kota Malang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan latar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belakang siswa yang berbeda-beda pula. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah memiliki kegiatan yang termasuk dalam strategi membiasakan siswa membaca al-Qur'an sehingga menjadi budaya mutu yang baik. Kegiatan ini dilakukan selama 10 menit dipagi hari sebelum MAP dimulai. Namun jika ada keterlambatan saat dimulai, maka akan dirapatkan saat istirahat pertama nantinya.

Gambar 4.6 : Mengaji Bersama

b) Sholat Jama'ah (Dhuha, Dzuhur, dan Asar)

Awalnya siswa-siswa disosialisasikan mengenai kegiatan shalat berjama'ah yang wajib diikuti oleh semua warga sekolah. Responnya pun berbeda-beda ada yang antusias dan ada pula yang *ogah-ogahan.* Dalam hal ini siswa-siswa dibiasakan untuk melakukan sholat berjama'ah setiap hari dan bapak ibu guru melakukan hal yang sama. Kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang mengungkapkan:

> "Bapak Ibu guru disini juga diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disekolah, seperti shalat berjama'ah, mengaji dan lain-lain. Karena apa mbak. . .supaya siswa-siswa tidak hanya merasa disuruh saja, tapi mereka juga melihat tauladan dari bapak ibu gurunya. Dan itu saya langsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang memantau mbak. Saya tidak segan menegur bila ada yang tidak melakukan kegiatan sebagaimana mestinya."[117]

Kegiatan sholat sunnah berjama'ah ini ada absensinya sehingga siswa harus mengikuti kegiatan tersebut agar siswa-siswa terbiasa melakukan sholat sunnah di luar sholat wajib lima waktu. Karena manfaat dari sholat dhuha sendiri juga sangat bagus. Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa-siswa melakukan sholat sunnah yang mana termasuk guru-guru pun diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai contoh bagi siswa-siswa. Imam sholat pun dijadwalkan secara bergantian, tidak hanya bapak guru akan tetapi siswa-siswa juga dibiasakan untuk berani menjadi imam. Sehingga harapannya ketika di masyarakat siswa-siswa sudah mampu menjadi *stakeholder* yang *berakhlakul karimah*, sebagai salah satu contohnya adalah berani menjadi imam sholat.

Gambar 4.7 : Kegiatan Sholat Berjama'ah

[117] Wawancara dengan bapak Ahmad Zain Fuad selaku Kepala Sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis, 27 April 2019, pukul 08.19 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sholat dhuhur berjama'ah juga merupakan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di SMA Surya Buana Kota Malang. Dengan adanya kegiatan ini setidaknya sholat siswa-siswa menjadi terpantau, dan membiasakan mereka untuk sholat tepat waktu serta berjama'ah. Selain menumbuhkan kebiasaan sholat berjama'ah juga memiliki tujuan lain yakni menyadarkan siswa-siswa akan potensi mereka sebagai makhluk sosial.

Awalnya memang ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat berjama'ah secara rutin dengan berbagai alasan. Akan tetapi dengan adanya absensi yang mana akan ada hukuman edukatif bagi siswa yang meninggalkan shalat berjama'ah tanpa alasan, seperti haid. Hukuman tersebut cukup membuat siswa-siswa jera sehingga setelah satu bulan siswa yang awalnya tidak mau mengikuti kegiatan menjadi mau mengikuti kegiatan. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Pak Barqus selaku guru PAI mengungkapkan:

> "Sholat itu penting sebagai kontrol sikap siswa, kalau siswa dibiasakan melakukan sholat dengan disiplin maka *insya Allah* yang lainnya akan mengikuti. Dan saat sholat jama'ah siswa-siswa juga akan diminta untuk mengimami secara bergantian. Tujuannya tidak lain supaya mereka terbiasa memimpin di masyarakatnya kelak."

c) Baca Do'a bagi yang Belum Hafal Bacaan Sholat

Kemampuan awal siswa-siswa masuk SMA Surya Buana Kota Malang belum semua hafal bacaan sholat dan do'a-do'a.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karena ada yang dari SMP dan ada juga yang dari pondok, sehingga menyebabkan kemampuan keagamaan tidak merata. Setelah adanya program ini siswa-siswa berangsur-angsur mulai hafal dan bisa melafadzkan dengan baik. Sebetulnya program ini hampir sama dengan BTQ, hanya saja kalau BTQ bimbingan terhadap al-Qur'an sedangkan praktek do'a adalah bimbingan do'a-do'a sehari-hari dan juga bacaan sholat.

Tujuannya adalah membimbing siswa-siswa yang masih belum hafal menjadi hafal dan fasih membaca doa serta bacaan sholat. Siswa yang mendapatkan bimbingan ini tidak semua, hanya mereka yang belum hafal bacaan doa dan sholat saja. Durasinya sekitar 10 menit setiap harinya yakni senin sampai dengan jumat, dan pada hari sabtu ada evaluasi untuk tiap siswa. Evaluasi bertujuan untuk melihat progres siswa-siswa yang mendapat bimbingan tersebut.

d) BTQ (Baca Tulis al-Qur'an)

Kekurangan siswa yang lambat dalam mengikuti pelajaran karena *basic* mereka bukan dari sekolah agama di atasi oleh guru PAI di SMA Surya Buana Kota Malang. Hal ini diatasi dengan strategi mengelompokkan mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengelompokkan dalam mengatasi kelemahan siswa dalam membaca al-Qur'an misalnya dengan diadakan program bimbingan BTQ (baca tulis al Qur'an), kemudian juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bimbingan doa-doa bagi mereka yang belum hafal bacaan sholat. Alhasil mereka menjadi paham dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik setelah mendapat bimbingan secara intensif tersebut.

Seperti namanya bimbingan baca tulis al-Qur'an, kegiatan ini bertujuan membimbing siswa-siswa yang masih lemah pemahaman dan bacaan al-Qur'annya supaya bisa lebih fasih. Program ini terbentuk karena kondisi siswa yang berbeda-beda yang menyebabkan perbedaan pada pemahaman baca tulis al-Qur'annya, mencoba di atasi dengan kegiatan ini. Kemudian bagi yang sudah lancar mereka diberikan tugas untuk menghafalkan juz 30.

Gambar 4.8 : Pembinaan Baca al-Qur'an

Dulu program BTQ *one day one ayat* namun sekarang *one day one surah* sebab sekarang siswa sudah lebih sadar akan pentingnya membaca dan menghafal al-Qur'an, selain itu juga karena guru yang membimbing sudah lebih banyak. Sehingga guru bisa membimbing siswa-siswa secara lebih intensif dan karena mereka terbiasa dibimbing secara intensif akhirnya muncul kebiasaan untuk menghafal, mengaji, dan sholat dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) MAP (Motivasi Akhlaq Pagi)

Motivasi akhlaq pagi merupakan kegiatan pemberian motivasi, nasehat atau kata-kata mutiara yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bergantian. Durasi hanya 5 menit setiap harinya. Namun harapannya dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa senantiasa merasa termotivasi dan diingatkan supaya memiliki *ghirah* untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

Sesuai dengan teori dalam sebuah buku yang mengungkapkan, pengubahan tingkah laku itu melalui *law of effect* atas dasar *reinforcement*. Oleh karena itu maka pendidik dalam rangka peningkatannya terdidik perlulah dimotivasi dengan berbagai cara yang dapat memuaskan agar terdidik berkeinginan melakukan kembali. Jenis motivasi tersebut dapat berupa materiil ataupun berupa nonmateriil (verbal).

Gambar 4.9 : MAP dengan tema *"Maulid Nabi"*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pak Barqus selaku guru mata pelajaran PAI mengungkapkan dalam penjelasannya :[118]

> "Peningkatan kondisi kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) sebagai pondasi *life skill* yang baik terhadap siswa SMA Surya Buana Kota Malang itu lebih ditekankan pada kegiatan MAP (Motivasi Akhlak Pagi) dan PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)."

Materi yang disampaikan pun berinovasi sesuai dengan keadaan peserta didik, semisal saat semangat siswa-siswa untuk bersedekah kurang maka materi MAP adalah tentang "Manfaat Bersedekah". Materi terkadang juga disesuaikan dengan kemampuan guru yang bertugas mengisi materi, misalnya guru biologi tidak harus *muluk-muluk* mengenai hukum-hukum Islam. Akan tetapi bisa juga membahas mengenai menanam rasa cinta terhadap tumbuhan, atau sayang kepada hewan disesuaikan dengan bidangnya. Sebab siswa SMA adalah usia dimana mereka harus dimotivasi setiap hari supaya dapat mengurangi rasa penasaran mereka terhadap sesuatu. Sebisa mungkin guru memberi bimbingan dan arahan yang baik dan benar.

f) PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)

Selanjutnya adalah PETUAH yakni pesantren sabtu-ahad, sesuai dengan namanya kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu dan ahad yang pelaksanaannya dua bulan sekali. Di dalam kegiatan ini siswa-siswa diwajibkan mondok selama satu hari di sekolah,

[118] Wawancara dengan Guru PAI SMA Surya Buana Kota Malang bapak Barqus, yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 April 2019 pukul 08.55 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan diwajibkan mengikuti kegiatan secara *full* karena di dalamnya juga ada *mabit* (malam bina iman dan taqwa). Kegiatan-kegiatan tersebut adalah strategi guru PAI yang dilakukan di luar jam pelajaran atau di luar kelas guna meningkatkan kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) yang menjadi pondasi utama dari terbentuknya *life skill* yang baik pada siswa SMA Surya Buana Kota Malang.

Gambar 4.10 : Kegiatan PETUAH

Di dalam kegiatan ini siswa-siswa juga diajarkan bersosial, karena mereka akan tinggal seharian dengan teman-temannya dan mengerjakan kegiatan secara bersama-sama pula. Dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa yang tadinya tidak begitu akrab menjadi lebih akrab dengan teman-temannya.

g) Gazebo Tahfidz

Gazebo sederhana yang dibuat dari bambu dan beratapkan karsibot ini memang terlihat biasa jika dibanding dengan gazebo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada disekolah-sekolah lain.[119] Menurut penuturan bapak Ahmad Zain Fuad selaku kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang bahwa beliau ingin melawan tradisi yang mengatakan sekolah mewah adalah sekolah yang lengkap baik dari segi alat maupun yang lainnya. Beliau ingin mengembangkan sekolah yang KBM dan medianya adalah memanfaatkan alam atau kembali ke alam. Dengan memanfaatkan apa yang tersedia di alam seperti bambu, maka terciptalah gazebo tahfidz yang dapat digunakan siswa-siswa untuk setoran hafalan.

Bagan perkembangan tahfidz siswa/siswa dalam beberapa tahun belakang dapat dilihat pada bagan berikut:

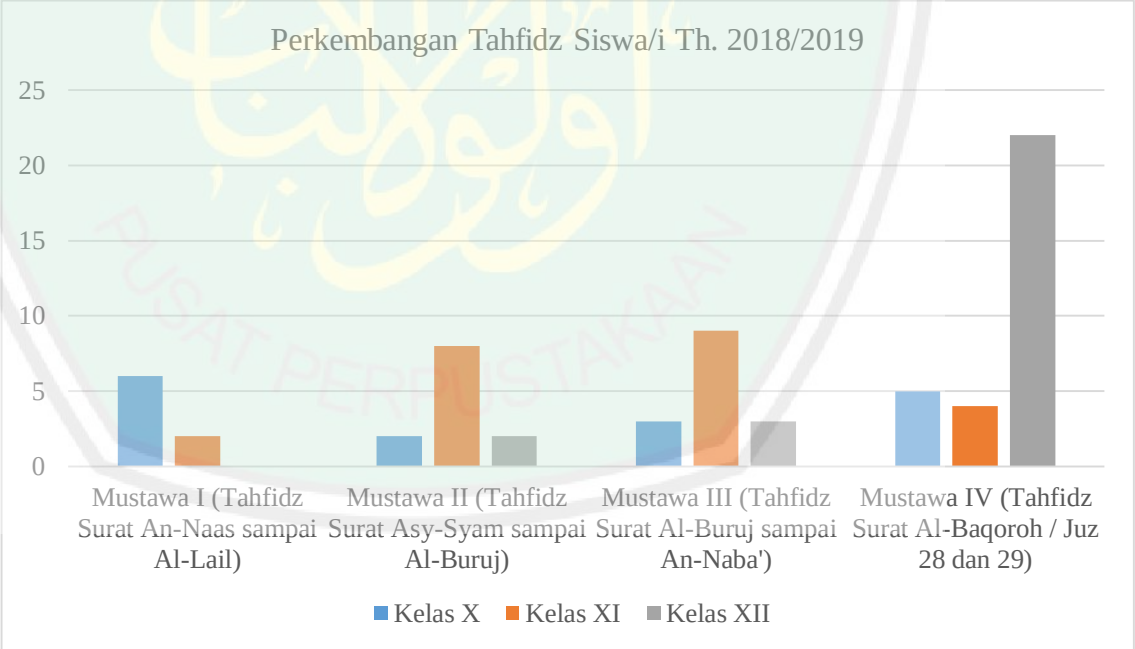

Gambar 4.11 : Bagan Perkembangan Tahfidz Siswa/i

[119] Wawancara dengan bapak Ahmad Zain Fuad selaku kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis tanggal 27 April 2019, pukul 8.19 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.12 : Gazebo Tahfidz

Suasana yang diberikan pun menjadi berbeda, sangat terasa nyaman dan asri karena memang benar-benar terasa dekat dengan alam. Maka tak heran bila SMA Surya Buana Kota Malang menyebut dirinya sebagai sekolah alam terpadu. Gazebo tahfidz juga digunakan untuk mengumpulkan siswa-siswa yang terlambat. Mereka diberikan pilihan untuk menyetorkan hafalan atau membersihkan lingkungan. *Punishment* yang diberikan sekolah cukup kreatif edukatif karena bermanfaat tidak hanya bagi siswa tapi juga bagi sekolah.

b. Rational Thinking

a) *Study Visual*

Kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali. Yang mana kegiatan ini adalah integrasi antara tiga sampai empat mata pelajaran yang direalisasikan dalam kehiudpan nyata. Seperti siswa-siswa diminta untuk pergi kepasar, disana mereka diberi tugas untuk melihat interaksi sosial dan penggunaan bahasa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ada di dalam pasar. Contoh integrasi antara mata pelajaran kewirausahaan, fisika, matematika, dan PAI yang direalisasikan dalam program "*Selling chocolate project*". Kewirausahaan didapatkan dari proses menjual cokelatnya, fisika diperoleh dari proses pencairan dari zat padat ke zat cair, PAI diperoleh dari wujud muamalah yang baik terhadap sesama dan matematika diperoleh dari menghitung peluang atau analisis SWOT dari laba yang diperoleh.

b) *Study Empiris*

Berbeda dengan studi visual yang dilaksanakan satu bulan sekali, studi empiris dilaksanakan tiap satu semester sekali. Kegiatan ini lebih kepada kunjungan ke tempat-tempat tertentu, bisa pabrik, ataupun tempat wisata, seni, atau edukasi lainnya. Yang mana kunjungan ini tidak sekedar berkunjung saja akan tetapi tetap mengandung nilai edukasi untuk siswa-siswa.

Gambar 4.13 : Studi Empiris ke Candi Singosari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Pemberian *Reward*

Melalui kegiatan pemilihan siswa terbaik ini siswa menjadi dituntut untuk aktif di dalam kelas. Secara otomatis penilaian dilakukan saat siswa-siswa melaksanakan KBM dengan bapak ibu guru. Dengan adanya penilaian didalam kelas siswa-siswa menjadi aktif dalam menggali informasi dari guru, yang awalnya masih malu-malu menjadi termotivasi karena ada rasa bersaing dengan temannya. Tidak hanya menggali informasi akan tetapi juga menemukan informasi dari berbagai sumber untuk menunjang proses pembelajaran.

Gambar 4. 14 : Pemberian *Reward* dengan Kategori Tertentu

Kegiatan pemilihan siswa terbaik ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan pelaksanaannya diakhir bulan. Siswa terbaik dipilih sesuai hasil rekomendasi seluruh guru. Siswa terbaik dipilih melalui beberapa kategori diantaranya: (1) siswa terdisiplin, (2) siswa terajin, (3) siswa *berakhlakul karimah*. *Reward* diberikan dalam bentuk pin kepada setiap kategori dan diumumkan didepan teman-temannya supaya yang lain lebih termotivasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Raport Bulanan

Sistem raprot bulanan merupakan salah satu cara untuk memicu tingkat prestasi siswa dalam belajar. Raport bulanan diberikan disetiap minggu pertama bulan baru, jika sekolah lain raport hanya tiap UTS dan stelash UAS berbeda dengan SMA Surya Buana Kota Malang yang pembagian raportnya setiap bulan. Seluruh guru mengumpulkan nilai harian (pengetahuan dan sikap) pada minggu terakhir setiap bulan. Waka kesiswaan menyerahkan data kesiswaan pada walikelas (ketidakhadiran, point, dll).

Format raport sudah disiapkan oleh bagian kurikulum, jadi walikelas tinggal mengisi saja. Tentu dengan adanya raport bulanan ini bapak ibu guru dapat dengan cepat dan mudah melihat permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa. Dibandingkan dengan menunggu setelah UTS, permasalahan dapat berlarut-larut karena lambat diatasi. Dengan adanya raport bulanan, jika ditemukan ada permaslahan pada siswa, walikelas dapat langsung melihat dan mengatasi bersama waka kurikulum, wali akademik dan bapak ibu guru yang lain.

Dengan adanya raport bulanan siswa-siswa bisa mengetahui hasil pembelajaran mereka setiap bulannya. Sehingga mereka bisa menilai apa yang harus ditingkatkan dan apa yang harus dipertahankan. Manfaat dari adanya raport bulanan adalah siswa-siswa menjadi lebih perhatian terhadap hasil belajar. Sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara tidak langsung meningkatkan kecakapan berpikir rasional dan kecakapan akademik siswa.

e) Agroekonomi

Kata 'agro' secara etimologis berarti segala sesuatu atau elemen-elemen yang berkaitan dengan pertanian dan budidaya. Sedangkan ekonomi yang dimaksud adalah ekonomi yang berupa ilmu terapan seperti produksi, distribusi, perdagangan, dan konsumsi. Didalamnya dibahas dalam ilmu lain seperti ilmu teknik, manajemen, administrasi bisnis, sains terapan, dan keuangan. Jadi agroekonomi yang dimaksud oleh SMA Surya Buana Kota Malang adalah kegiatan pertanian maupun budidaya yang mana tiap proses baik produksi, distribusi, perdagangan maupun konsumsi dilakukan oleh siswa yang didampingi oleh guru pembimbing dan karyawan bagian perkebunan.[120]

Saat ini proyek yang sedang dijalankan oleh SMA Surya Buana Kota Malang adalah proyek jangka panjang yakni peternakan lele. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan dan potensi air yang ada disekitar sekolah. Mulai proses awal pembuatan kolam, perawatan, panen, hingga penjualan semua dilakukan oleh siswa dengan bantuan guru pembimbing dan karyawan perkebunan. Tujuan dari adanya kegiatan ini, selain

[120] Dokumentasi diolah dari web www.smasuryabuana-malang.sch.id, diakses pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk membiasakan siswa berwirausaha juga supaya siswa dapat lebih dekat dengan alam dan berfikir mengenai alam.

Seperti contohnya saat mereka panen lele, mereka akan diajak berfikir oleh guru biologi yang berkolaborasi dengan guru PAI mengenai beberapa pertanyaan seperti mengapa anatomi lele berbeda dengan manusia? Kemudian siapa yang menggerakkan jantung lele? Dan dengan pertanyaan-pertanyaan itu akhirnya muncul jawaban bahwa Allah lah yang membuat dan menggerakkan semuanya. Proses tersebut dikembalikan kepada konsep sekolah alam bilingual yang 3R (*Reasoning, Research, dan Religious*). Siswa-siswa diajak berfikir kritis dan kreatif, yang kemudian menangkap gejala, menduga, atau meningkatkan yang kemudian menyimpulkan dan meningkatkan keimanan.

Jadi kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kecakapan berfikir rasional (*rational thinking*) siswa akan tetapi juga meningkatkan kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) utamanya sadar akan posisi sebagai makhluk Tuhan dan sadar akan potensi diri (*fisik maupun psikologi*).

f) *Botanical Garden*

Botanical garden atau taman botani adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Siswa-siswa di SMA Surya Buana Kota Malang diberikan kesempatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penuh untuk terlibat dalam proses produksi, panen, distribusi sampai konsumsi. Sehingga siswa-siswa dapat belajar bagaimana bercocok tanam, bagaimana budidaya lele, dan bagaimana merawat tanaman dengan baik dan benar. Terbukti saat ini siswa-siswa mampu dalam bercocok tanam, bagaimana budidaya lele, dan bagaimana merawat tanaman-tanaman.

Gambar 4. 15 : Botanical Garden

Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung dalam hal ini peserta didik itu sendiri. *Botanical garden* yang dibuat oleh SMA Surya Buana Kota Malang juga menggunakan bahan yang ada di alam. Menurut paparan bapak kepala sekolah seperti berikut :

> "Jika biasanya terbuat dari besi, disini menggunakan bambu supaya lebih terasa alamnya."[121]

Tanaman yang ditanam pun cukup beragam, mulai dari jagung, sayuran, hingga bunga-bunga hias ada semua. Hal ini

[121] Wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang bapak Ahmad Zain Fuad, pada hari Kamis tanggal 27 April 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nampak saat peneliti mengunjungi SMA Surya Buana Kota Malang.[122] Halaman sekolah nampak asri bersih dan hijau, sangat cocok bila sekolah ini disebut sekolah alam terpadu karena alamnya benar-benar terasa saat mulai memasuki sekolah. Suara gemericik air dari sungai yang berada tepat di samping sekolah menambah suasana sangat terasa nyaman dan damai.

g) Pembinaan Karya Tulis Ilmiah (PKTI)

Pembinaan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam mencari, menelaah, menganalisis, mengembangkan dan menemukan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti. Guna mendukung kegiatan ini, sekolah memberikan jam khusus untuk pembelajaran KTI, yaitu 2 JP selama seminggu sekali. Guru untuk membimbing kegiatan ini juga di sediakan khusus sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti.

c. Social Skill

a) *MOS* (Masa Orientasi Siswa)

MOS merupakan masa orientasi pengenalan bagi para calon-calon peserta didik baru. Pada waktu dilaksanakan MOS selain dikenalkan pada aspek akademik, non akademik, guru dan karyawan, maupun lingkungan dan sekolah siswa juga dikenalkan

[122] Observasi pada hari Kamis, tanggal 27 April 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada nilai-nilai keIslaman. Selain itu sebagai akhir dari kegiatan MOS siswa diajak untuk kerja bakti di lingkungan sekolah. Selain untuk menjaga kebersihan lingkungan, hal ini juga bertujuan untuk menjalin rasa kebersamaan dan kasih sayang antar seluruh warga sekolah.

Selain itu dilakukan beberapa kegiatan yang bisa menumbuhkan sikap kebersamaan, contohnya kerja bakti sekolah.

Gambar 4. 16 : Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah

b) Upacara Bendera dan Apel

Upacara dan apel merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di waktu-waktu tertentu yang diikuti oleh seluruh siswa dan bapak ibu guru. Kegiatan ini merupakan salah momen yang baik untuk menjali hubungan saling kenal antar sesama teman dan bapak ibu guru. Saat amanat pembina upacara akan memberikan sambutan yang isinya juga merupakan sosialisasi kepada siswa-siswa terkait nilai-nilai Islami. Tujuannya tidak lain adalah sebagai penguat dari dari budaya mutu yang diterapkan sebagai bentuk peningkatan *life skill* siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Sholat Jama'ah (Dhuha, Dzuhur, dan Asar)

Awalnya anak-anak disosialisasikan mengenai kegiatan shalat berjama'ah yang wajib diikuti oleh semua siswa. Responnya pun berbeda-beda, ada yang antusias dan ada pula yang kurang bersinergi. Dalam hal ini anak-anak dibiasakan untuk melakukan sholat berjama'ah setiap hari dan bapak ibu guru melakukan hal yang sama. Kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang mengungkapkan:

> "Bapak Ibu guru disini juga diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disekolah, seperti shalat berjama'ah, mengaji dan lain-lain. Karena apa mbak. . .supaya anak-anak tidak hanya merasa disuruh saja, tapi mereka juga melihat tauladan dari bapak ibu gurunya. Dan itu saya langsung yang memantau mbak. Saya tidak segan menegur bila ada yang tidak melakukan kegiatan sebagaimana mestinya."[123]

Kegiatan sholat sunnah berjama'ah ini ada absensinya sehingga siswa harus mengikuti kegiatan tersebut agar mereka terbiasa melakukan sholat sunnah di luar sholat wajib lima waktu. Karena manfaat dari sholat dhuha sendiri juga sangat bagus. Kegiatan ini bertujuan membiasakan anak-anak melakukan sholat sunnah yang mana termasuk guru-guru pun diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai contoh bagi anak-anak. Imam sholat pun dijadwalkan secara bergantian, tidak hanya bapak guru akan tetapi anak-anak juga dibiasakan untuk berani menjadi imam. Sehingga

[123] Wawancara dengan bapak Ahmad Zain Fuad selaku Kepala Sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis, 27 April 2019, pukul 08.19 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harapannya ketika di masyarakat anak-anak sudah mampu menjadi *stakeholder* yang *berakhlakul karimah.*

Sholat dhuhur berjama'ah juga merupakan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di SMA Surya Buana Kota Malang. Dengan adanya kegiatan ini setidaknya sholat anak-anak menjadi terpantau, dan membiasakan anak-anak untuk sholat tepat waktu berjama'ah. Selain menumbuhkan kebiasaan sholat berjama'ah juga memiliki tujuan lain yakni menyadarkan anak-anak akan potensi mereka sebagai makhluk sosial. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Pak Barqus selaku guru PAI mengungkapkan:

> "Sholat itu penting sebagai kontrol sikap anak, kalau anak dibiasakan melakukan sholat dengan disiplin maka *insya Allah* yang lainnya akan mengikuti. Dan saat sholat jama'ah anak-anak juga akan diminta untuk mengimami secara bergantian. Tujuannya tidak lain supaya mereka terbiasa memimpin di msayarakatnya kelak."

Awalnya memang ada beberapa anak yang tidak mengikuti kegiatan shalat berjama'ah secara rutin dengan berbagai alasan. Akan tetapi dengan adanya absensi yang mana akan ada hukuman bagi anak yang meninggalkan shalat berjama'ah tanpa alasan, seperti haid. Hukuman tersebut cukup membuat anak-anak jera sehingga setelah satu bulan anak yang awalnya tidak mau mengikuti kegiatan menjadi mau mengikuti kegiatan. Hal ini merupakan suatu perubahan yang patut diapresiasi sebab usia SMA memang perlu banyak bimbingan dan arahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) BTQ (Baca Tulis al-Qur'an)

Kekurangan siswa yang lambat dalam mengikuti pelajaran karena *basic* mereka bukan dari pesantren atau madrasah di atasi oleh guru PAI di SMA Surya Buana Kota Malang dengan strategi mengelompokkan mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengelompokkan dalam mengatasi kelemahan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan diadakan program bimbingan BTQ (baca tulis al-Qur'an). Kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh guru PAI SMA Surya Buana Kota Malang yaitu bapak Barqus. Alhasil mereka menjadi paham dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik setelah mendapat bimbingan secara intensif tersebut.

Seperti namanya bimbingan baca tulis al-Qur'an, maka kegiatan ini bertujuan membimbing anak-anak yang masih lemah pemahaman dan bacaan al-Qur'annya agar supaya bisa lebih fasih. Program ini terbentuk karena kondisi anak yang berbeda-beda yang menyebabkan perbedaan pada pemahaman baca tulis al-Qur'annya. Kemudian bagi yang sudah lancar mereka diberikan tugas untuk menghafalkan juz 30.

Dulu program BTQ *one day one ayat* kalau sekarang *one day one surah* karena sekarang siswa sudah lebih sadar akan pentingnya membaca dan menghafal al-Qur'an, selain itu juga karena guru yang membimbing sudah lebih banyak. Sehingga guru bisa membimbing anak-anak secara intensif dan karena mereka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terbiasa dibimbing secara intensif akhirnya muncul kebiasaan untuk menghafal, mengaji, dan sholat dengan baik.

e) MAP (Motivasi Akhlaq Pagi)

Motivasi akhlaq pagi merupakan kegiatan pemberian motivasi, nasehat atau kata-kata mutiara yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bergantian. Durasi hanya 5 menit setiap harinya. Namun harapannya dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa senantiasa merasa termotivasi dan diingatkan supaya memiliki *ghirah* untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan. Sesuai dengan teori yang diungkapkan dalam sebuah buku yang mengungkapkan, pengubahan tingkah laku itu melalui *law of effect* atas dasar *reinforcement.* Oleh karena itu maka pendidik dalam rangka peningkatannya terdidik perlulah dimotivasi dengan berbagai cara yang dapat memuaskan agar terdidik berkeinginan melakukan kembali. Jenis motivasi tersebut dapat berupa materiil ataupun berupa nonmateriil (verbal).

Pak Barqus selaku guru mata pelajaran PAI mengungkapkan dalam penjelasannya :[124]

> "Peningkatan kondisi kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) sebagai pondasi *life skill* yang baik terhadap siswa SMA Surya Buana Kota Malang itu lebih ditekankan pada kegiatan MAP (Motivasi Akhlak Pagi) dan PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)."

[124] Wawancara dengan Guru PAI SMA Surya Buana Kota Malang bapak Barqus, yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 April 2019 pukul 08.55 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Materi yang disampaikan pun berinovasi sesuai dengan keadaan peserta didik, semisal saat semangat siswa-siswa untuk bersedekah kurang maka materi MAP adalah tentang "Manfaat Bersedekah". Materi terkadang juga disesuaikan dengan kemampuan guru yang bertugas mengisi materi, misalnya guru biologi tidak harus muluk-muluk mengenai hukum-hukum Islam. Akan tetapi bisa juga membahas mengenai menanam rasa cinta terhadap tumbuhan, atau sayang kepada hewan disesuaikan dengan bidangnya. Siswa-siswa SMA adalah usia dimana mereka harus dimotivasi setiap hari supaya dapat mengurangi rasa penasaran mereka terhadap sesuatu. Sebisa mungkin guru memberi bimbingan dan arahan yang baik dan benar.

f) PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)

Selanjutnya adalah PETUAH (pesantren sabtu-ahad), sesuai dengan namanya kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu dan ahad yang pelaksanaannya dua bulan sekali. Di dalam kegiatan ini anak-anak diwajibkan mondok selama satu hari di sekolah, dan diwajibkan mengikuti kegiatan secara *full* karena di dalamnya juga ada *mabit* (malam bina iman dan taqwa). Kegiatan-kegiatan tersebut adalah strategi guru PAI yang dilakukan di luar jam pelajaran atau di luar kelas guna meningkatkan kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) yang menjadi pondasi utama dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terbentuknya *life skill* yang baik pada siswa SMA Surya Buana Kota Malang.

Gambar 4. 17 : Kegiatan PETUAH saat Ramadhan

Di dalam kegiatan ini anak-anak juga diajarkan bersosial, karena mereka akan tinggal seharian dengan teman-temannya dan mengerjakan kegiatan secara bersama-sama pula. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak yang tadinya tidak begitu akrab menjadi lebih akrab dengan teman-temannya.

g) Gazebo Tahfidz

Gazebo sederhana yang dibuat dari bambu dan beratapkan karsibot ini memang terlihat biasa dibanding dengan gazebo yang ada disekolah-sekolah lain. Menurut penuturan bapak Ahmad Zain Fuad selaku kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang bahwa beliau ingin melawan tradisi yang mengatakan sekolah mewah adalah sekolah yang lengkap baik dari segi alat maupun yang lainnya. Beliau ingin mengembangkan sekolah yang KBM dan medianya adalah memanfaatkan alam atau kembali ke alam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan memanfaatkan apa yang tersedia di alam seperti bambu, maka terciptalah gazebo tahfidz yang dapat digunakan anak-anak untuk setoran hafalan.[125]

Suasana yang diberikan pun menjadi berbeda, sangat terasa nyaman dan asri karena memang benar-benar terasa dekat dengan alam. Maka tak heran bila SMA Surya Buana Kota Malang menyebut dirinya sebagai sekolah alam terpadu. Gazebo tahfidz juga digunakan untuk mengumpulkan anak-anak yang terlambat. Mereka diberikan pilihan untuk menyetorkan hafalan atau membersihkan lingkungan. *Punishment* yang diberikan sekolah cukup kreatif edukatif karena bermanfaat tidak hanya bagi anak tapi juga bagi sekolah.

d. Academic Skill

a) Pembinaan Karya Tulis Ilmiah (PKTI)

Pembinaan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam mencari, menelaah, menganalisis, mengembangkan dan menemukan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti. Guna mendukung kegiatan ini, sekolah memberikan jam khusus untuk pembelajaran KTI, yaitu 2 JP

[125] Wawancara dengan bapak Ahmad Zain Fuad selaku kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang, pada hari Kamis tanggal 27 April 2017, pukul 8.19 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selama seminggu sekali. Guru untuk membimbing kegiatan ini juga di sediakan khusus sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti.

b) Sistem Sukses UN dan SBMPTN

Sejak kelas X sekolah sudah melakukan pemantauan terkait dengan kemampuan dan bakat siswa. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan kemana siswa akan melanjutkan pendidikannya atau tidak. Demi mengembangkan hal tersebut, SMA Surya Buana Kota Malang telah bekerja sama dengan Program Studi Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang untuk membantu membaca secara psikologis kondisi bakat dan minat siswa sejak dini. Setelah itu, baru diarahkan dan dilakukan bimbingan sesuai dengan hasil terpilih.

e. Vocational Skill

a) Kelas *Entrepreneurship*

Kelas *entrepreneur* merupakan sebuah konsep yang didalamnya terdapat pembimbingan terkait dengan *agroekonomi* dan *botanical garden.* Kegiatan ini tidak selalu dilakukan didalam kelas tetapi biasanya juga dilakukan dengan pembelajaran *outclass.* Seminggu sekali setiap hari jum'at selama 1 JP dimasing-masing kelas mendapat materi pembelajaran terkait *entrepreneur* mulai dari konsep perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait dengan satu projek besar yang sedang dilaksanakan selama satu semester ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Agroekonomi

Kata ‘agro’ secara etimologis berarti segala sesuatu atau elemen-elemen yang berkaitan dengan pertanian dan budidaya. Sedangkan ekonomi yang dimaksud adalah ekonomi yang berupa ilmu terapan seperti produksi, distribusi, perdagangan, dan konsumsi. Jadi agroekonomi yang dimaksud oleh SMA Surya Buana Kota Malang adalah kegiatan pertanian maupun budidaya yang mana tiap proses baik produksi, distribusi, perdagangan maupun konsumsi dilakukan oleh siswa yang didampingi oleh guru pembimbing dan karyawan bagian perkebunan.[126]

Saat ini proyek yang sedang dijalankan oleh SMA Surya Buana Kota Malang adalah proyek jangka panjang yakni peternakan lele dengan memanfaatkan lahan dan potensi air yang ada disekitar sekolah. Mulai proses awal pembuatan kolam, perawatan, panen, hingga penjualan semua dilakukan oleh siswa dengan bantuan guru pembimbing dan karyawan perkebunan. Tujuan dari adanya kegiatan ini, selain untuk membiasakan siswa untuk berwirausaha juga supaya siswa dapat lebih dekat dengan alam dan berfikir mengenai alam.

Seperti contohnya saat mereka panen lele, mereka akan diajak berfikir oleh guru biologi yang berkolaborasi dengan guru PAI mengenai beberapa pertanyaan seperti mengapa anatomi lele

[126] Dokumentasi diolah dari web www.smasuryabuana-malang.sch.id, diakses pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbeda dengan manusia? Kemudian siapa yang menggerakkan jantung lele? Dan dengan pertanyaan-pertanyaan itu akhirnya muncul jawaban bahwa Allah lah yang membuat dan menggerakkan semuanya. Proses tersebut dikembalikan kepada konsep sekolah alam bilingual yang 3R (*Reasoning, Research, dan Religious*). Siswa-siswa diajak berfikir kritis dan kreatif, yang kemudian menangkap gejala, menduga, atau meningkatkan yang kemudian menyimpulkan dan meningkatkan keimanan.

Jadi kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kecakapan berfikir rasional (*rational thinking*) siswa akan tetapi juga meningkatkan kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) utamanya sadar akan posisi sebagai makhluk Tuhan dan sadar akan potensi diri (*fisik maupun psikologi*).

c) *Botanical Garden*

Botanical garden atau taman botani adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Siswa-siswa di SMA Surya Buana Kota Malang diberikan kesempatan penuh untuk terlibat dalam proses produksi, panen, distribusi sampai konsumsi. Sehingga siswa-siswa dapat belajar bagaimana bercocok tanam, bagaimana budidaya lele, dan bagaimana merawat tanaman dengan baik dan benar. Terbukti saat ini siswa-siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mampu dalam bercocok tanam, bagaimana budidaya lele, dan bagaimana merawat tanaman-tanaman.

Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung, utamanya dalam hal ini peserta didik itu sendiri. *Botanical garden* yang dibuat oleh SMA Surya Buana Kota Malang juga menggunakan bahan yang ada di alam. Menurut paparan bapak Zain selaku kepala sekolah seperti berikut :

> "Jika biasanya terbuat dari besi, disini menggunakan bambu supaya lebih terasa alamnya."[127]

Tanaman yang ditanam pun cukup beragam, mulai dari jagung, sayuran, hingga bunga-bunga hias ada semua. Hal ini nampak saat peneliti mengunjungi SMA Surya Buana Kota Malang.[128] Halaman sekolah nampak asri bersih dan hijau, sangat cocok bila sekolah ini disebut sekolah alam terpadu karena alamnya benar-benar terasa saat mulai memasuki sekolah. Suara gemericik air dari sungai yang berada tepat di samping sekolah menambah suasana sangat terasa nyaman dan damai.

2) Implementasi Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa Di SMA Islam Nusantara Kota Malang

a. Self Awareness

a) Mengaji al-Qur'an

[127] Wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Surya Buana Kota Malang bapak Ahmad Zain Fuad, pada hari Kamis tanggal 27 April 2019.

[128] Observasi pada hari Kamis, tanggal 27 April 2019.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mengaji al-Qur'an merupakan kegiatan yang dirancang sebagai bentuk pembiasaan iklim sekolah baik yang bernafaskan Islami. Bercermin dari keadaan dan kemampuan mengaji saat awal siswa-siswa masuk SMA Islam Nusantara Kota Malang berbeda-beda, maka kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pengaplikasian dari program MMQ yang akan dijelaskan pada sub berikutnya. Kegiatan ini dilakukan setiap 10 menit dipagi hari sebelum jama'ah sholat dhuha dimulai dan bertempat dikelas masing-masing.

Gambar 4. 18 : Semangat Membaca al-Qur'an

b) Sholat Jama'ah (Dhuha, Dzuhur dan Asar)

Awalnya siswa-siswa disosialisasikan mengenai kegiatan shalat berjama'ah yang wajib diikuti oleh semua siswa. Responnya pun berbeda-beda ada yang antusias dan ada pula yang *ogah-ogahan.* Namun dengan kesabaran dna kegigihan bapak ibu guru dalam menasehati serta memberikan contoh secara langsung, alhasil banyak siswa yang mengalami perubahan perilaku terkait dengan sholat jama'ah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal yang perlu ditekankan adalah disekolah ini tidak bisa melakukan sholat berjama'ah secara serentak dikarenakan ada kendala di ruang mushola yang tidak memungkinkan untuk menampung jumlah seluruh siswa dan guru secara bersama. Oleh karena kegiatan ibadah dan kegiatan lainnya yang dilakukan di musholla dilakukan secara bergantian. Hal ini lantas tidak menjadi alasan bagi sekolah untuk menyurutkan niatnya dalam meningkatkan *life skill* siswa-siswanya. Sebab selain meningkatkan *life skill*, hal ini juga bisa sebagai bentuk pelatihan terhadap sikap sabar kepada siswa.

Gambar 4. 19 : Sholat Berjama'ah

Sholat jama'ah dilakukan pada waktu dhuha, dhuhur dan Asar. Meskipun sekolah telah menggunakan K13, namun pembelajaran berakhir pada jam 14.30 wib. Sisanya digunakan untuk mengaji al-Qur'an dan bimbingan MMQ bagi yang belum lancar membaca al-Qur'an.

c) MMQ (Membaca dan Menulis al-Qur'an)

SMA Islam Nusantara merupakan sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun kendalanya, karna keadaan siswa yang masuk sekolah berlatang belakang berbeda menyebabkan kemampuan dalam membaca dan menulis al-Qur'an pun juga berbeda. Ada beberapa siswa yang memang sudah berlatang belakang pondok dan ada pula yang berasal dari sekolah umum yang di nilai masih "kurang" dalam pengetahuan agama, termasuk mengaji.

Mengatasi hal demikian, guru PAI bersama guru lain membentuk tim untuk menuntaskan masalah tersebut. Maka terbentuklah suatu program MMQ (Membaca dan Menulis al-Qur'an) yang bertujuan untuk membudayakan iklim sekolah yang baik sebagai wujud dari peningkatan *self awarness* yang merupakan pondasi bagi peningkatan *life skill* siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah kegiatan pembelajaran selesai di setiap harinya. Butuh waktu yang sedikit lama, sebab kegiatan ini harus dilakukan secara bergantian.

d) Tahlil, Diba'an dan Sholawat

SMA Islam Nusantara merupakan sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, sehingga siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menghafal tahlil, diba', dan sholawat dengan baik dan benar. Tujuannya tidak lain sebagai wujud pelatihan kepada siswa sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

salah satu cara dalam meningkatkan *life skill* untuk bekas hidup dimasyarakat.

Gambar 4. 20 : Diba' Akbar

e) Pesantren Kilat (Ramadhan)

Pesantren kilat merupakan serangkaian kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan selama setahun sekali, yaitu ketika Bulan Ramadhan. Didalamnya mencakup kegiatan sholat dhuha berjama'ah, khotmil al-Qur'an, sholat dzuhur berjama'ah, pembacaan diba', sholawat, berbagi takjil, buka bersama, sholat mahgrib, sholat isya' dan sholat tarawih berjama'ah. Pesantren kilat dilakukan sebagai wujud pelatihan terhadap siswa agar terbiasa hidup mandiri dan menyadari potensi dirinya sebagai makhluq Tuhan yang diciptakan untuk selalu beribadah kepada-Nya.

Gambar 4.21 : Tadarus Bersama Pelaksanaan Pesantren Kilat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

SMA Islam Nusantara selalu melakukan peringatan hari besar Islam dengan agenda keagamaan, seperti : Hari Raya Idul Adha, tahun baru Islam, Maulid Nabi, puasa Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri, dll. Hal ini dilakukan untuk memupuk rasa cinta kepada Islam sebagai wujud peningkatan *life skill* siswa. Kegiatan ini dilakukan saat momen-momen tertentu, selain itu bisa memperat keakraban antar seluruh warga sekolah.

b. Rational Thinking

a) Konselor Sebaya

Konseling teman sebaya diartikan sebagai sebuah variasi layanan konseling untuk membantu orang lain yang dilakukan oleh non-profesional (teman sebaya). Konseling teman sebaya dibutuhkan karena kebanyakan remaja menceritakan permasalahannya pada temannya daripada pada orang tua, guru, atau pembimbing. Kegiatan ini dibentuk dengan maksud agar siswa lebih leluasa dalam belajar dan berlatih menyampaikan ide-ide baru kepada teman.

Gambar 4.22 : Konselor Sebaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk itu SMAINUS mengandeng Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengadakan pelatihan menjadi konselor teman sebaya. Tujuan dari pelatihan ini adalah satu, untuk melatih remaja agar dapat menjadi pendengar yang baik untuk teman sebayanya. Kedua, untuk melatih remaja mengembangkan *skill konseling* pada teman sebayanya, dan tiga untuk melatih remaja agar dapat memahami suatu permasalahan serta memecahkannya bersama teman. Dimulai dari menemukan masalah, menganalisis, menelaah dan menemukan jawaban untuk masalah yang dihadapi/diteliti.

Pelatihan menjadi konselor sebaya dilaksanakan pada setiap bulan April selama setahun sekali. Metode pelatihan yang dilakukan adalah melakukan diskusi dan pemberian materi tentang konseling sebaya, praktek membuat *probing* dari masalah yang menjadi studi kasus, praktek pelatihan konseling dengan teman sebaya didalam ruangan, dan praktek pelatihan konseling dengan teman sebaya di luar ruang.

b) Budaya Literasi

Budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya. Pembiasaan membaca buku setiap hari selama 5 menit merupakan salah satu kegiatan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibudayakan di sekolah dalam rangka membentuk kemampuan berpikir siswa. Dari budaya ini, nantinya bisa melanjutkan pada kegiatan karya tulis ilmiah sebagai latihan mengasah cara berpikir, menemukan dan menganalisa masalah. Kegiatan ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebab membaca merupakan salah satu pintu ilmu.

Gambar 4.23: Budaya Literasi di Sekolah

c) LKTI (Latihan Karya Tulis Ilmiah)

Latihan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam menemukan, menelaah, menganalisis, mengembangkan dan menemukan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti. Guna mendukung kegiatan ini, sekolah memberikan jam khusus untuk pelatihan KTI, yaitu 2 JP selama seminggu sekali. Guru untuk membimbing kegiatan ini juga di sediakan khusus sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Social Skill

a) Mengaji al-Qur'an

Mengaji al-Qur'an merupakan kegiatan yang dirancang sebagai bentuk pembiasaan iklim sekolah baik yang bernafaskan Islami. Bercermin dari keadaan dan kemampuan mengaji saat awal siswa-siswa masuk SMA Islam Nusantara Kota Malang berbeda-beda, maka kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pengaplikasian dari program MMQ yang akan dijelaskan pada sub berikutnya. Kegiatan ini dilakukan setiap 10 menit dipagi hari sebelum jama'ah sholat dhuha dimulai dan bertempat dikelas masing-masing.

b) Sholat Jama'ah (Dhuha, Dzuhur dan Ashar)

Awalnya siswa-siswa disosialisasikan mengenai kegiatan shalat berjama'ah yang wajib diikuti oleh semua siswa. Responnya pun berbeda-beda ada yang antusias dan ada pula yang *ogah-ogahan.* Namun dengan kesabaran dna kegigihan bapak ibu guru dalam menasehati serta memberikan contoh secara langsung, alhasil banyak siswa yang mengalami perubahan perilaku terkait dengan sholat jama'ah.

Hal yang perlu ditekankan adalah disekolah ini tidak bisa melakukan sholat berjama'ah secara serentak dikarenakan ada kendala di ruang mushola yang tidak memungkinkan untuk menampung jumlah jama'ah seluruh siswa dan guru. Oleh karena kegiatan ibadah dan kegiatan lainnya yang dilakukan di musholla

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan secara bergantian. Hal ini lantas tidak menjadi alasan bagi sekolah untuk menyurutkan niatnya dalam meningkatkan *life skill* siswa-siswanya. Sebab selain meningkatkan *life skill*, hal ini juga bisa sebagai bentuk pelatihan terhadap sikap sabar kepada siswa.

Sholat jama'ah dilakukan pada waktu dhuha, dhuhur dan asar. Meskipun sekolah telah menggunakan K13, namun pembelajaran berakhir pada jam 14.30 wib. Sisanya digunakan untuk mengaji al-Qur'an dan bimbingan MMQ bagi yang belum lancar membaca al-Qur'an.

c) MMQ (Membaca dan Menulis al-Qur'an)

SMA Islam Nusantara merupakan sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, sehingga siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun kendalanya, karna keadaan siswa yang masuk sekolah berlatar belakang berbeda menjadikan kemampuan dalam membaca dan menulis al-Qur'an pun juga berbeda. Ada beberapa siswa yang memang sudah berlatang belakang pondok dan ada pula yang berasal dari sekolah umum yang di nilai masih "kurang" dalam pengetahuan agama, termasuk mengaji.

Mengatasi hal demikian, guru PAI bersama guru lain membentuk tim untuk menuntaskan masalah tersebut. Maka terbentuklah suatu program MMQ (Membaca dan Menulis al-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qur'an) yang bertujuan untuk membudayakan iklim sekolah yang baik sebagai wujud dari peningkatan *self awarness* yang merupakan pondasi bagi terbentuknya *life skill* siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah kegiatan pembelajaran selesai di setiap harinya. Butuh waktu yang sedikit lama, sebab kegiatan ini harus dilakukan secara bergantian.

d) Tahlil, Diba'an dan Sholawat

SMA Islam Nusantara merupakan sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, sehingga siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menghafal tahlil, diba', dan sholawat dengan baik dan benar. Tujuannya tidak lain sebagai wujud pelatihan kepada siswa sebagai salah satu cara dalam meningkatkan *life skill* sebagai bekal hidup dimasyarakat.

e) Pesantren Kilat (Ramadhan)

Pesantren kilat merupakan serangkaian kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan selama setahun sekali, yaitu ketika Bulan Ramadhan. Didalamnya mencakup kegiatan sholat dhuha berjama'ah, khotmil al-Qur'an, sholat dzuhur berjama'ah, pembacaan diba', sholawat, berbagi takjil, buka bersama, sholat magrib, sholat isya' dan sholat tarawih berjama'ah. Pesantren kilat dilakukan sebagai wujud pelatihan terhadap siswa agar terbiasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hidup mandiri dan menyadari potensi dirinya sebagai makhluq Tuhan yang diciptakan untuk selalu beribadah kepada-Nya.

Gambar 4.24 : Pesantren Kilat

f) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

SMA Islam Nusantara selalu melakukan peringatan hari besar Islam dengan agenda keagamaan, seperti : pertama, Hari Raya Idul Adha, tahun baru Islam, Maulid Nabi, puasa Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri, dll. Hal ini dilakukan untuk memupuk rasa cinta kepada Islam sebagai wujud peningkatan *life skill* siswa. Kegiatan ini dilakukan saat momen-momen tertentu, selain itu bisa memperat keakraban antar seluruh warga sekolah.

g) Konselor Sebaya

Konseling teman sebaya diartikan sebagai sebuah variasi layanan konseling untuk membantu orang lain yang dilakukan oleh non-profesional (teman sebaya). Konseling teman sebaya dibutuhkan karena kebanyakan remaja menceritakan permasalahannya pada temannya daripada pada orang tua, guru, atau pembimbing. Konselor sebaya merupakan kelompok belajar dan diskusi sekaligus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memotivasi antar siswa yang terdiri dari 2-3 orang perkelompok. Kegiatan ini dibentuk dengan maksud agar siswa lebi leluasa dalam belajar dan berlatih menyampaikan ide-ide baru kepada teman.

Untuk itu SMAINUS bekerja sama dengan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengadakan pelatihan menjadi konselor teman sebaya. Tujuan dari pelatihan ini adalah satu untuk melatih remaja agar dapat menjadi pendengar yang baik untuk teman sebayanya. Kedua, untuk melatih remaja mengembangkan *skill konseling* pada teman sebayanya, dan tiga untuk melatih remaja agar dapat memahami suatu permasalahan serta memecahkannya bersama teman.

Pelatihan menjadi konselor sebaya dilaksanakan pada setiap bulan April selama setahun sekali. Metode pelatihan yang dilakukan adalah melakukan diskusi dan pemberian materi tentang konseling sebaya, praktek membuat *probing* dari masalah yang menjadi studi kasus, praktek pelatihan konseling dengan teman sebaya didalam ruangan, dan praktek pelatihan konseling dengan teman sebaya di luar ruang.

d. Academic Skill

a) Budaya Literasi

Budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut akan menciptakan karya. Pembiasaan membaca buku setiap hari selam 5 menit merupakan salah satu kegiatan yang dibudayakan di sekolah dalam rangka membentuk kemampuan berpikir siswa. Dari budaya ini, nantinya bisa melanjutkan pada kegiatan karya tulis ilmiah sebagai latihan mengasah cara berpikir, menemukan dan menganalisa masalah. Kegiatan ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebab membaca merupakan salah satu pintu ilmu.

b) LKTI (Latihan Karya Tulis Ilmiah)

Latihan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam mencari, menelaah, menganalisis, mengembangkan dan menemukan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti. Guna mendukung kegiatan ini, sekolah memberikan jam khusus untuk pelatihan KTI, yaitu 2 JP selama seminggu sekali. Guru untuk membimbing kegiatan ini juga di sediakan khusus sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti.

e. Vocational Skill

a) Sampah Bernilai Ekonomi

Sekolah mengembangkan suatu kegiatan yang bernilai ekonomi dan berdaya jual dengan nomial tertentu. Salah satunya adalah memanfaatkan barang bekas, sampah, benda-benda atau daun-daun yang bisa didaur di ulang. Dengan kreatifitas yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimiliki oleh siswa-siswa yang didampingi oleh guru-guru, maka kegiatan ini bisa terlaksana bahkan siswa bisa menjual hasil karyanya pada saat ada acara pameran tertentu. Hasil dari penjual bisa disumbangkan kesekolah atau dibagi kepada setiap anak di kelompok pengrajin tersebut.

Gambar 4.25 : Daur Ulang Sampah menjadi Hiasan Meja

Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa banyak peluang wirausaha dari barang barang bekas. Selain bermanfaat bagi manusia juga bagi kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, mari kita menjaga lingkungan dengan berkreatifitas mendaur ulang barang bekas. Contoh barang yang dihasilkan adalah pot bunga, kotak tisu, tas, dompet, taplak meja, vas bunga, sandal, kotak pensil, celengan, dll.

b) Membatik

Membatik adalah sebuah teknik menahan warna dengan lilin malam secara berulang-ulang di atas kain. Kegiatan membatik merupakan kegiatan seni yang dilakukan sebagai salah satu wujud cinta terhadap budaya tanah air Indonesia. Namun untuk mendalami bagaimana cara membatik yang baik dan benar harus sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prosedurnya. Guna mempelajari hal tersebut, SMA Islam Nusantara mengembangkan program “entrepreneur schoolar” sebagai salah satu muatan kurikulum yang sangat ditekankan disekolah.

Gambar 4.26 : Membatik

Selama seminggu sekali, kegiatan ini dilakukan saat kegiatan ekstrakulikuler pada hari sabtu. Selain itu selama sebulan sekali diadakan latihan membatik secara *outschool*, yaitu secara bergantian berkunjung kerumah bapak ibu guru atau salah satu siswa. Selain untuk melatih kegiatan membatik, hal ini juga bermanfaat bagi terjalinnya kebersamaan dan keakraban antar orang-orang yang terlibat dialamnya.

Gambar 4.27 : Membatik dirumah salah satu Bapak / Ibu Guru disetiap hari Sabtu setelah pulang sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kendala Guru PAI Dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa

1) Kendala Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Surya Buana Kota Malang

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kendala GPAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang. Sebab ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya :

a) Semangat siswa yang tidak menentu

Tidak dipungkiri bahwasanya usia siswa SMA adalah usia dimana siswa masih *labil-labilnya*. Sehingga semangat untuk mengikuti kegiatan baik kegiatan peribadahan maupun yang lainnya masih naik turun. Untuk mengatasi kendala semangat siswa dalam mengikuti kegiatan yang naik turun disiasati dengan menggunakan absensi. Tujuannya tidak lain adalah supaya siswa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan, karena kalau mereka sering absen akan ada hukuman tersendiri untuk mereka. Hal ini berhasil meskipun kadang masih ada saja yang melanggar dengan berbagai alasan, namun itu tidak banyak. Kondisi semangat siswa yang fluktuatif ini perlu juga dibarengi dengan semangat bapak ibu guru yang tidak boleh sampai pudar.

b) Kurangnya jam mata pelajaran PAI

Kurangnya jam untuk mata pelajaran PAI di dalam kelas, sehingga guru tidak bisa memaksimalkan penanaman ilmu dan akhlak hanya di dalam kelas. Itulah yang menyebabkan guru PAI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dibantu oleh guru lainnya memprogramkan kegiatan di luar jam pelajaran. Dengan harapan fokusnya tidak hanya pada kegiatan keagamaan akan tetapi juga pada kegiatan penunjang kecakapan berfikir secara rasional (*rational thinking*) pada siswa di SMA Surya Buana Kota Malang.

c) Kurangnya perhatian orangtua kepada siswa

Kurangnya perhatian orangtua kepada siswa, terbukti dengan kurangnya apresiasi orangtua terhadap hasil belajar siswa. Terutama pada saat raport dibagikan, yang seharusnya diambil oleh orangtua namun hanya ada beberapa orangtua saja yang datang mengambil. Sekolah berupaya untuk meningkatkan perhatian orangtua kepada siswa dengan jalan memberi pelayanan atau *treatment* khusus kepada siswa dalam bentuk perhatian. Dengan harapan jika sekolah saja memperhatikan siswa dengan sedemikian baik orangtua juga akan tergerak untuk memperhatikan anaknya.

Pelayanan tersebut diantaranya dalam bentuk *home visit* yang dilakukan oleh bapak atau ibu wali kelas, guru-guru mata pelajaran, maupun kepala sekolah kepada siswa-siswa yang membutuhkan seperti setiap ada *accident,* siswa lemah dalam pelajaran maupun masalah lainnya. Tujuan lain dari diadakannya *home visit* juga untuk menyamakan cara didik orangtua dan sekolah supaya tidak ada perbedaan yang mengakibatkan siswa menjadi bingung (*misskomunikasi).*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak dipungkiri jika perhatian orangtua kepada siswa kurang, maka kerjasama antara guru utamanya guru PAI dalam penanaman akhlak kepada siswa juga akan terkendala. Sehingga seharusnya orangtua benar-benar melakukan perannya dengan baik, supaya tidak ada kesenjangan dalam mendidik siswa antara guru utamanya guru PAI dengan orangtua di rumah. Harapannya penanaman budaya mutu bisa berjalan dengan efektif dan efisien guna meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang.

d) Belum terpenuhinya beberapa sarana prasarana sehingga menghambat proses pembelajaran.

Sarana prasarana merupakan salah komponen pembelajaran yang memiliki peran krusial didalamnya. Tanpa sarana prasarana yang baik dan memadai, maka penyampaian materi pembelajaran juga akan terhampat. Hal ini berdampak pada kecepatan pemahaman siswa, sebab tidak semua siswa cepat memahami materi yang diajarkan memalui penjelasan secara verbal dari guru. Jadi dari sini tampak diperlukan adanya sarana dan prasarana pendukung.

2) Kendala Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa di SMA Islam Nusantara Kota Malang

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kendala GPAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Islam Nusantara Kota Malang. Sebab ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Semangat siswa yang tidak menentu

Tidak dipungkiri bahwasanya usia siswa SMA adalah usia dimana siswa masih labil-labilnya. Sehingga semangat untuk mengikuti kegiatan baik kegiatan peribadahan maupun yang lainnya masih naik turun. Untuk mengatasi kendala semangat siswa dalam mengikuti kegiatan yang naik turun disiasati dengan menggunakan absensi. Tujuannya tidak lain adalah supaya siswa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan, karena kalau mereka sering absen akan ada hukuman tersendiri untuk mereka. Dan ini berhasil meskipun kadang masih ada saja yang melanggar dengan berbagai alasan, namun tidak banyak.

b) Kurangnya jam mata pelajaran PAI

Kurangnya jam untuk mata pelajaran PAI di dalam kelas, sehingga guru tidak bisa memaksimalkan penanaman ilmu dan akhlak hanya di dalam kelas. Itulah yang menyebabkan guru PAI yang dibantu oleh guru lainnya memprogramkan kegiatan di luar jam pelajaran yang fokusnya tidak hanya pada kegiatan keagamaan akan tetapi juga pada kegiatan penunjang kecakapan berfikir secara rasional (*rational thinking*) pada siswa di SMA Islam Nusantara Kota Malang.

c) Kurangnya perhatian orangtuan kepada siswa

Kurangnya perhatian orangtua kepada siswa, terbukti dengan kurangnya apresiasi orangtua terhadap hasil belajar siswa. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilatarbelakangi dengan kondisi orangtua yang berbeda. Dalam artian bahwa keadaan orangtua dirumah ada yang bercerai dan ada pula yang hidup berpisah sehingga mempengaruhi kepada keadaan psikologis siswa. Terutama pada saat raport dibagikan, yang seharusnya diambil oleh orangtua namun hanya ada beberapa orangtua saja yang datang mengambil. Sekolah berupaya untuk meningkatkan perhatian orangtua kepada siswa dengan jalan memberi pelayanan atau *treatment* khusus kepada siswa dalam bentuk perhatian. Dengan harapan jika sekolah saja memperhatikan siswa dengan sedemikian baik orangtua juga akan tergerak untuk memperhatikan anaknya.

Pelayanan tersebut diantaranya dalam bentuk *home visit* yang dilakukan oleh bapak atau ibu wali kelas, guru-guru mata pelajaran, maupun kepala sekolah kepada siswa-siswa yang membutuhkan seperti setiap ada *accident*, siswa lemah dalam pelajaran maupun masalah lainnya. Tujuan lain dari diadakannya *home visit* juga untuk menyamakan cara didik orangtua dan sekolah supaya tidak ada perbedaan yang mengakibatkan siswa menjadi bingung (*misskomunikasi)*.

Tidak dipungkiri jika perhatian orangtua kepada siswa kurang, maka kerjasama antara guru utamanya guru PAI dalam penanaman akhlak kepada siswa juga akan terkendala. Sehingga seharusnya orangtua benar-benar melakukan perannya dengan baik, supaya tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ada kesenjangan dalam mendidik siswa antara guru utamanya guru PAI dengan orangtua di rumah. Harapannya penanaman budaya mutu bisa berjalan dengan efektif dan efisien guna meningkatkan *life skill* siswa di SMA Islam Nusantara Kota Malang.

d) Belum terpenuhinya beberapa sarana prasarana sehingga menghambat proses pembelajaran.

Sarana prasarana merupakan salah komponen pembelajaran yang memiliki peran krusial didalamnya. Tanpa sarana prasarana yang baik dan memadai, maka penyampaian materi pembelajaran juga akan terhampat. Hal ini berdampak pada kecepatan pemahaman siswa, sebab tidak semua siswa cepat memahami materi yang diajarkan memalui penjelasan secara verbal dari guru. Jadi dari sini tampak diperlukan adanya sarana dan prasarana pendukung.

C. Implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang

a. Implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang

Implikasi dari penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* telah dirasakan oleh beberapa guru disekolah, sepeti guru PAI, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah. Berikut lebih spesifik mengenai penjelasan beliau bertiga, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pak Barqus (Guru PAI)

Berdasarkan data yang peneliti peroleh saat melaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, beliau mengungkapkan bahwasanya:

> "Kegiatan yang paling berpengaruh sebagai kontrol kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) anak dalam hal ini kecakapan kesadaran sebagai makhluk Tuhan adalah pada kegiatan peribadahan seperti sholat berjama'ah dan MAP (motivasi akhlak pagi). Kontrol akhlak pada anak-anak yang paling ditekankan di SMA Surya Buana Kota Malang adalah di kegiatan peribadahan terutama sholat berjama'ah, harus tertib dan rapi bahkan ada absensi khususnya. *Alhamdulillah* .. sekarang anak-anak sudah banyak mengalami perubahan terkait dengan hal itu, Mbak." [129]

Menurut Pak Barqus selaku guru PAI ketika anak-anak sholatnya tertib dan dapat mengikuti dengan baik maka kegiatan yang lain akan ikut aman. Berdasarkan pengalaman beliau ketika awalnya anak-anak sholatnya masih berantakan dan belum bisa mengikuti dengan baik lalu kemudian mulai bisa tertib dan mengikuti dengan baik dampaknya ada perubahan pada sikap mereka.

Maka dari itu ketika ada yang tidak mengikuti sholat dan *alfa* pada absen akan ada hukuman yang diberikan oleh pihak sekolah. Hukuman tergantung pada tingkat *alfa* yang dilakukan anak, biasanya hukuman yang diberikan pada anak yang bolos sholat adalah diberi tugas untuk menulis surat dalam Al-Qur'an. Jadi secara tidak langsung kecakapan kesadaran diri sebagai makhluk Tuhan (*self awareness*) didapatkan

[129] Wawancara dengan bapak Barqus selaku GPAI SMA Surya Buana Kota Malang, pada Hari Kamis tanggal 10 April 2019, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari pembiasaan kegiatan keagamaan yang memiliki alokasi waktu lebih banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain.

> "Tidak ada sekolah yang mengawasi kegiatan peribadatan secara intensif, seperti mengaji setiap pagi, siang dan sore, sholat jama'ah dan lain sebagainya. Keintesifan dalam pengawasan ini bisa dibilang "berhasil' dalam merubah perilaku dan kebiasaan anak terutama dalam hal ubudiyah".

Selain itu, penerapan strategi juga berdampak pada pandangan positif orang, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sebuah konsep ini selain bisa melahirkan anak didik dengan karkater yang baik, juga bisa menorehkan citra baik sekolah di mata masyarakat. Kedepan, prestasi dan standart serta kepercayaan masyarakat terhadap jelas akan semakin meningkat.

2. Pak Agel (Waka Kurikulum)

Berdasarkan data yang peneliti peroleh saat melaksanakan wawancara dengan waka kurikulum, beliau mengungkapkan bahwasanya:

> "Respon masyarakat kesekolah sangat baik, Mbak. Sebab kami berusaha untuk melahirkan putra-putri yang berakhlaq baik, termasuk didalamnya kami bekali dengan pendidikan *life skill*. Tujuannya apa? Agar supaya putra-putri kami lulus, mereka bisa siap menghadapi gejolak perubahan atau situasi apapun yang terjadi nantinya. Contohnya kami melakukan pendekatan ke masyarakat sekitar dengan melibatkan anak didik, seperti takziyah, kerja bakti, dan lain sebagainya."[130]

Pendidikan menurut Pak Agel sebagai wakil kurikulum sekolah menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya satu variabel saja, sehingga masyarakat juga memiliki pengaruh dalam proses perubahan.

[130] Wawancara dengan bapak Barqus selaku Waka Kurikulum SMA Surya Buana Kota Malang, pada Hari Jum'at tanggal 11April 2019, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebab pembelajaran yang sudah diperoleh disekolah harus ditindaklanjuti di lingkungan sosial dan keluarga siswa. Perubahan signifikan dan dapat dilihat diantaranya siswa yang dulu ngaji dan sholatnya masih *dioprak-oprak,* sekarang sudah tidak lagi seperti itu.

Hal ini secara tidak langsung akan membentuk suatu kesadaran bahwa sholat merupakan kebutuhan, bukan sekedar penggugur kewajiban. Hal lain yang tak kalah penting adalah setiap tahun, jumlah penghafal al-Qur'annya selalu mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum yang telah diatur sedemikian rupa tersebut berdampak kepada iklim budaya mutu sekolah yang baik bukan hanya untuk siswa, tapi untuk seluruh bapak ibu guru dan karyawan tanpa terkecuali.

Harapan Pak Agel kedepan adalah sebisa mungkin apa yang sudah terprogram dan terencana akan tetap berjalan baik yang istiqomah dimanapun dak kapanpun manusia itu berada. Karna menjaga konsistensi merupakan hal yang sulit, apalagi di barengi dengan tugas yang kadang bertumpuk-tumpuk. Oleh sebab itu konsistensinya masih sangat perlu untuk dijaga.

3. Pak Zain (Kepala Sekolah)

Menurut Pak Zain selaku kepala sekolah yang telah selama beberapa tahun, beliau sangat merasakan perubahan pada diri siswa-siswinya. Beliau menjelaskan bahwa :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Dengan sedemikian rupa konsep sekolah kami, saya bisa merasakan perubahan perilaku pada anak-anak, Mbak. Baik itu dari segi *soft* atau *hard*nya. Dari segi *soft*, mereka banyak yang sudah lebih mandiri, apa-apa tidak perlu nunggu disuruh, dan kesadaran dirinya meningkat (peka). Dari segi *hard*, mereka lebih disiplin, rajin mengikuti *research*, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dsb. Sehingga hal ini berdampak pada pola pandang masyarakat terhadap sekolah kami."[131]

Perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa di sekolah ini banyak dirasakan oleh bapak dan ibu guru, tanpa terkecuali kepala sekolah. Setelah masuk disekolah ini, siswa terlihat lebih mandiri, kesadaran diri sebagai makhluq Tuhan dan sebagai masyarakat sosial semakin meningkat. Bahkan untuk kegiatan *research*, mereka telah menjuarai beberap lomba tingkat Internasional di beberapa negara. Hal ini membuat sekolah semakin dikenal di masyarakat luas, baik di dalam atau diluar negeri.

b. Implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMA Islam Nusantara Kota Malang

Implikasi dari penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* telah dirasakan oleh beberapa guru disekolah, sepeti guru PAI, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah. Berikut lebih spesifik mengenai penjelasan beliau bertiga, yaitu:

a) Pak Fadholi (Guru PAI)

Merunut Pak Fadholi selaku guru PAI yang mengajar dalam kurun waktu 19 tahun menjelaskan bahwa :

[131] Wawancara dengan bapak Zain selaku Kepala SMA Surya Buana Kota Malang, pada Hari Kamis tanggal 10 April 2019, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Perubahan signifikan terutama dari segi *habblumminallah*nya, anak-anak sudah semakin baik, Mbak. Hal ini bisa dilihat dari perubahan perilaku ketika anak-anak sudah mulai beberapa bulan sekolah disini. Harapan kami, meskipun sekolah kami belum maju, tapi setidak hubungan dengan Sang Pencipta alam jangan sampai ikutan gak maju."[132]

Dalam artian bahwa, dengan serangkaian program yang sudah didesain sedemikian rupa, bisa membentuk pola perilaku anak yang semakin membaik. Dengan harapan bahwa perilaku atau pola hidup yang demikian bisa menjadi bekal hidup anak dalam menghadapi masa depan. Selain itu, sekolah juga akan dipandang positif oleh masyarakat dan khalayak luas.

b) Ibu Roro (Waka Kurikulum)

Menurut Ibu Roro selaku waka kurikulum menegaskan bahwa suatu program sekolah akan terasa berat apabila hal tersebut tidak ditindaklanjuti dilingkungan sosial dan lingkungan keluarga tempat siswa berada. Sebagaimana beliau menuturkan sebagai berikut :

> "Kami berharap program yang kami tanamkan kedalam jiwa anak-anak itu bisa berkelanjutan dilingkungan dimana siswa berapa. Sebab jika hanya sekolah saja yang menggebu juga percuma, Mbak. Sebab dalam kurum waktu beberapa bulan sekolah disini saja, perubahan perilaku anak-anak itu sangat tampak mengalami perubahan, meskipun belum secara tinggi signifikan. Tapi minimal, bisa sedikit demi sedikit berubah terutama dalam hal ibadah dan kecakapan hidup yang kami ajarkan."[133]

Beliau menjelaskan, bahwa dalam menindaklanjuti program sekolah perlu adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan sosialnya,

[132] Wawancara dengan bapak Fadholi selaku GPAI SMA Islam Nusantara Kota Malang, pada Hari Sabtu tanggal 12 April 2019, pukul 19.00 WIB.

[133] Wawancara dengan Ibu Roro selaku Waka Kurikulum SMA Islam Nusantara Kota Malang, pada Hari Kamis tanggal 16 April 2019, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terutama guna membentuk pribadi baik yang memiliki *life skill* yang baik pula. Sejauh ini, konsep yang sudah ditawarkan sekolah sudah cukup berdampak pada perubahan perilaku siswa, sehingga dari segi *output* juga akan melahirkan citra positif sekolah dihadapan masyarakat.

c) Bu Ambarwati (Kepala Sekolah)

Menurut Ibu Ambarwati selaku kepala sekolah di SMA Islam Nusantara, beliau menjelaskan :

> "Jaminan masa depan anak tidak bisa dinilai dari seberapa besar atau tingginya nilai dia dibangku sekolah. Oleh sebab itu, sekolah kami perlu membekali putra-putri dengan kecakapan hidup yang baik sehingga nantinya dimanapun ia berada, ia akan siap sebagai makhluq sosial (*habblumminannas)* dan makhluq Tuhan (*habblumminallah*). Kami telah melihat perubahan yang terjadi pada putra-putri, meskipun itu belum secara keseluruhan. Sebab untuk membentuk pola kepribadian muslim perlu waktu yang tidak sebentar, Mbak"[134]

Dari penjelasan tersebut tercermin bahwa setiap anak perlu dibekali dengan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang nantinya diharapkan mampu menjadi acuan dan pondasi dimasa depan, tentunya dengan berdasarkan nilai-nilai Islami. Harapan kepala sekolah kedepan, hal-hal yang sudah terbudaya di lingkungan sekolah bisa terus menjadi suatu perilaku yang bisa dijalankan secara *istiqomah* oleh siswa-siswa.

[134] Wawancara dengan Ibu Ambar selaku Kepala SMA Islam Nusantara Kota Malang, pada Hari Jum'at tanggal 17 April 2019, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Temuan Penelitian

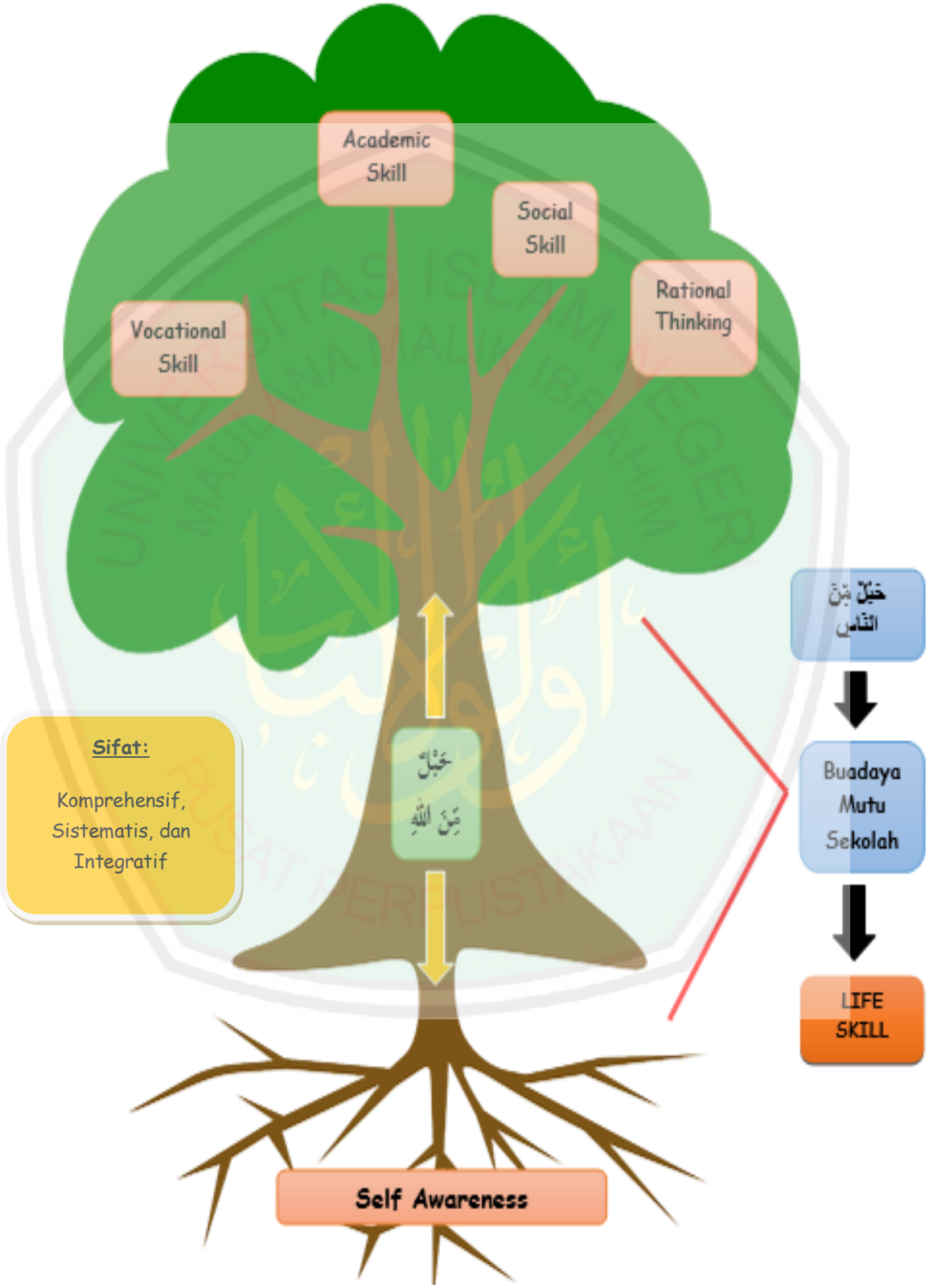

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Temuan Peneliti

Life skill merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi untuk mengatasinya, tentu sesuai dengan nilai-nilai Islami. Dari hal tersebut tampak bahwa *life skill* sangatlah penting. Sedangkan saat ini relevansi antara pendidikan dengan kenyataan hidup kurang. Produk pendidikan semakin terasing dari kehidupan nyata, sehingga tamatan pendidikan merasa gagap dan tidak siap ketika berhadapan dengan persoalan kehidupan.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan *life skill* datang sebagai solusi yang diharapkan mampu menjadi suatu cara dalam menghadapi tantangan tersebut. Terdapat 5 nilai besar ***life skill (self awareness, rational thinking, social skill, academic skill, dan vocational skill)*** yang menjadi pokok kecakapan hidup seseorang. Kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) yang pertama sekaligus sebagai pondasi dari ke empat nilai yang lain.

Pada dasarnya *self awareness* merupakan penghayatan diri. Hal ini berupa kesadaran diri sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self awareness* menjadi akar dari keberlanjutan nilai yang lain. Ketika nilai pertama ini berjalan baik yang tergambar pada hubungan vertikal dengan Tuhan ***(Habblumminallah),*** maka nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang lain akan baik pula. Nilai itu mencakup hubungan muamalah dengan sesama manusia atau secara horizntal ***(Hablumminannaas).*** Oleh sebab itu, sekolah perlu membentuk budaya mutu sekolah yang baik sehingga nantinya diharapkan juga akan melahirkan iklim sekolah yang kondusif dan efektif. Hal ini secara langsung bila dijalankan secara konsisten (istiqomah), maka akan meningkatkan *life skill* siswa yang dapat bermanfaat untuk kehidupannya dimasa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah ditemukan beberapa data yang diperoleh peneliti, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka pada uraian ini akan disajikan uraian bahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data penelitian ini dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan validasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa bagian yang akan dibahas diantaranya :

A. Konsep Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas dengan sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.[135]

Sedangkan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) menurut Muhaimin adalah orang yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam di SMA berfungsi untuk:

[135] Gulo. W, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.[136]

b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam

d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari

f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya

g. Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.[137]

Melihat fungsi-fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di atas pembelajaran PAI menjadi penting dan mutlak untuk diberikan kepada peserta didik. Seyogyanya pembelajaran Agama Islam tidak hanya dibebankan kepada sekolah akan tetapi juga harus ada kerja sama dari guru, orangtua, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pembentukan akhlak pada siswa.

---

[136] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* ... hlm. 183.

[137] Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Ahmad D. Marimba, tujuan akhir Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim.[138] Tujuan ini identik dengan tujuan hidup setiap muslim yakni menjadi hamba Allah yang dinyatakan dalam QS. Adz-Dzariat ayat 56 dan Q.S Al-Baqarah ayat 201 berikut:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku." (QS. Adz- Dzariyat:56)[139]

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

"Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka." (QS. Al Baqarah: 201)[140]

Sedangkan yang dimaksud dengan kepribadian muslim ialah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah luarnya, kegiatan-kegiatan lainnya, maupun filsafat hidupnya dan kepercayaannya mewujudkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.[141] Dengan demikian Pendidikan Agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman

[138] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, cet VII, 1993), hlm. 47.

[139] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid I Juz 4-5-6, (*Jakarta: Lentera Abadi. 2010), hlm 58

[140] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid I Juz 1-2-3*, Jakarta: Lentera Abadi. 2010), hlm. 24

[141] Cholil Umam, *Ikhtisar Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Duta Aksara, 1998), hlm.15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bercermin dari teori diatas, tampak bahwa Pendidikan Agama memiliki peranan krusial dalam peningkatan *life skill* siswa. Maka agar hal tersebut bisa berjalan dan berhasil maksimal, perlu dirancang sebuah konsep besar yang matang. Sesuai dengan teori komponen dalam pembelajaran yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara lebih spesifik akan dijelaskan pada uraian berikut ini :

1. Perencanaan

Dalam kegiatan belajar-mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar-mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah tentang “Strategi Belajar Mengajar” yang merupakan garis-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

garis haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan.[142] Hal tersebut bisa dilakukan melalui dua cara, yaitu :

i) Perencanaan Tidak Langsung

Sebuah konsep yang disusun secara internal oleh pihak sekolah yaitu pada bagian kurikulum dan kepala sekolah. Terkakit dengan hal tersebut, sekolah merencanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang kemudian disesuaikan dengan konsep yang dibuat oleh MGMP masing-masing wilayah. Hasil konsep itu bisa didapat dari hasil *breakdown* yang sudah ditentukan oleh rapat anggota atau kurikulum yayasan.

Strategi belajar yang dilaksanakan di sekolah harus terkonsep dalam sebuah strategi besar. Konsep tersebut diramu berdasarkan pada sebuah dasar keilmuan yang ada disekolah. Konsep keilmuan tersebut bisa disebut dengan *"Triple R"*. Lebih spesifiknya akan dijelaskan pada uraian berikut :

(a) *Reasoning*

Reasoning yaitu berpikir dasar, kritis, dan kreatif. Siswa terbiasa diajak untuk berfikir secara kritis terhadap sesuatu yang ada di depan mereka. Ketika pembelajaran PAI guru menjelaskan tentang materi Allah Maha Pencipta, yang kemudian dihubungkan dengan alam yang ada disekitar. Misalnya seperti pada materi Allah SWT Maha Pencipta, guru

[142] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberi contoh dengan kegiatan budidaya ikan lele yang tujuannya selain membudidayakan ikan lele tapi juga siswa diajak berfikir mengenai siapa yang menggerakkan jantung lele? Kenapa anatomi lele berbeda dengan manusia? dan pertanyaan lainnya. Pertanyaan-pertanyaan seperti itu yang akhirnya membuat siswa menjadi berfikir kritis dan kreatif. Kritis dan keatif bisa diwujudkan dengan mencari informasi tambahan terkait materi diluar kelas.

(b) *Research*

Research diartikan sebagai menangkap gejala, menduga, dan membuktikan. Setelah proses *reasoning* seperti yang sudah dijelaskan di atas, kemudian siswa diminta untuk melakukan *research* di lapangan. Hal ini dilakukan bersama-sama dengan didampingi oleh guru PAI. Siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Mencari jawaban atau bukti konkrit agar siswa-siswa paham alasan dari tiap materi, seperti pada contoh Allah Maha Pencipta atas segala sesuatu termasuk alam dan seisinya.

(c) Religious

Religious diartikan sebagai peningkatkan keimanan, *tadabbur*, dan menyimpulkan. Setelah *reasoning* dan *research* langkah terakhir yakni *religious*. Menyimpulkan gejala alam yang sudah diobservasi dan dicari jawabannya tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Munculah jawaban bahwa Allah yang membuat dan menciptakan semua sehingga dapat meningkatkan keyakinan siswa untuk melakukan segala sesuatu karena Tuhan. Hal ini akan secara tidak langsung meningkatkan keimanan pada siswa.

ii) Perencanaan Langsung

Merupakan sebuah konsep perencanaan pembelajaran yang disusun oleh masing-masing guru mata pelajaran, termasuk PAI. Dalam hal ini kemudian guru PAI menyesuaikan dengan konsep perencanaan yang telah dibuat oleh MGMP yang kemudian disamakan dengan kondisi masing-masing sekolah.

2. Pelaksanaan

Untuk dapat memilih strategi yang baik yang dirasa sesuai untuk diterapkan di dalam kelas guru harus memahami terlebih dahulu kondisi siswanya yang kemudian baru dapat menyusun strategi belajar mengajar. Dalam hal ini maka di konsep sebuah pelaksanaan pembelajaran yang dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Strategi di dalam Pembelajaran PAI

Sedangkan strategi yang ada di dalam jam pelajaran merupakan strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mengajar di dalam kelas. Tidak hanya ceramah, akan tetapi guru PAI SMA Surya Buana Kota Malang juga menggunakan metode lain yang menunjang belajar siswa supaya tidak monoton dan membosankan. Diantara beberapa strateginya adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(a) Praktek do'a bagi yang belum hafal bacaan sholat

Kondisi siswa dengan *background* yang berbeda, ada yang dari SMP dan ada juga yang dari pondok, sehingga menyebabkan kemampuan keagamaan tidak merata. Oleh sebabitu kegiatan ini perlu dilakukan. Tujuannya adalah membimbing siswa-siswa yang masih belum hafal menjadi hafal dan fasih membaca doa serta bacaan sholat.

(b) Praktek kegiatan yang sesuai dengan materi pelajaran

Beragam materi PAI tak jarang membuat siswa merasa bosan berada didalam kelas. Salah satu cara yang dilakukan sebagai upaya meminimalisir hal tersebut adalah dengan memperaktikkan secara langsung materi pelajaran tersebut.

b) Strategi di Luar Pembelajaran PAI

Strategi yang ada dilakukan luar jam pelajaran merupakan cara yang dipimpin oleh guru PAI dan dengan bantuan guru mata pelajaran lain yang berada dibawah garis kepala sekolah dan waka kurikulum. Hal ini dilakukan guna meningkatkan *life skill* siswa sebagai penunjang dari sistem pembelajaran dikelas. Diantara beberapa strateginya adalah sebagai berikut:

(a) Ngaji atau membaca al-Qur'an

Kemampuan mengaji saat awal siswa-siswa masuk SMA berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda pula. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki kegiatan yang termasuk dalam strategi membiasakan siswa membaca al-qur'an sehingga menjadi budaya mutu sekolah yang baik.

(b) Shalat dhuha, dzuhur dan asar berjama'ah

Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa-siswa melakukan sholat sunnah yang mana termasuk guru-guru pun diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai contoh bagi siswa-siswa. Imam sholat pun dijadwalkan secara bergantian, tidak hanya bapak guru akan tetapi siswa-siswa juga dibiasakan untuk berani menjadi imam. Sehingga harapannya ketika di masyarakat siswa-siswa sudah mampu menjadi *stakeholder* yang *berakhlakul karimah.*

(c) Praktek do'a bagi yang belum hafal bacaan sholat

Kondisi siswa dengan *background* yang berbeda, ada yang dari SMP dan ada juga yang dari pondok, sehingga menyebabkan kemampuan keagamaan tidak merata. Oleh sebabitu kegiatan ini perlu dilakukan. Tujuannya adalah membimbing siswa-siswa yang masih belum hafal menjadi hafal dan fasih membaca doa serta bacaan sholat.

(d) BTQ (Baca Tulis al-Qur'an)

Pengelompokkan dalam mengatasi kelemahan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan diadakan program bimbingan BTQ (baca tulis al-Qur'an). Kegiatan tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibimbing langsung oleh guru PAI dan dibantu guru-guru yang lain. Kegiatan ini bertujuan membimbing siswa-siswa yang masih lemah pemahaman dan bacaan al-Qur'annya agar supaya bisa lebih fasih.

(e) MAP (Motivasi Akhlak Pagi)

Motivasi akhlaq pagi merupakan kegiatan pemberian motivasi, nasehat atau kata-kata mutiara yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Durasi hanya 5 menit setiap harinya. Namun harapannya dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa senantiasa merasa termotivasi dan diingatkan supaya memiliki *ghirah* untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

(f) Tahlil, Diba' dan Sholawat

Sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, mewajibkan siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menghafal tahlil, diba', dan sholawat dengan baik dan benar. Tujuannya tidak lain sebagai wujud pelatihan kepada siswa sebagai salah satu cara dalam meningkatkan *life skill* sebagai bekas hidup dimasyarakat.

(g) Pesantren Kilat (Ramadhan)

Pesantren kilat merupakan serangkaian kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan selama setahun sekali,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu ketika Bulan Ramadhan. Didalamnya mencakup kegiatan sholat dhuha berjama'ah, khotmil al-Qur'an, sholat dzuhur berjama'ah, pembacaan diba', sholawat, berbagi takjil, buka bersama, sholat mahgrib, sholat isya' dan sholat tarawih berjama'ah. Pesantren kilat dilakukan sebagai wujud pelatihan terhadap siswa agar terbiasa hidup mandiri dan menyadari potensi dirinya sebagai makhluq Tuhan yang diciptakan untuk selalu beribadah kepada-Nya.

(h) PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)

PETUAH merupakan pesantren sabtu ahad yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Di dalam kegiatan ini siswa-siswa diwajibkan mondok selama satu hari di sekolah, dan diwajibkan mengikuti kegiatan secara *full* karena di dalamnya juga ada *mabit* (malam bina iman dan taqwa).

(i) Raport Bulanan

Sistem raprot bulanan merupakan salah satu cara untuk memicu tingkat prestasi siswa dalam belajar. Raport bulanan diberikan disetiap minggu pertama bulan baru. Seluruh guru mengumpulkan nilai harian (penegtahuan dan sikap) pada minggu terakhir setiap bulan. Waka kesiswaan menyerahkan data kesiswaan pada walikelas (ketidakhadiran, point, dll). Tentu dengan adanya raport bulanan ini bapak ibu guru dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan cepat dan mudah melihat permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa.

(j) Pemberian Reward

Kegiatan pemilihan siswa terbaik ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan pelaksanaannya diakhir bulan. Siswa terbaik dipilih sesuai hasil rekomendasi seluruh guru. Siswa terbaik dipilih melalui beberapa kategori diantaranya: siswa terdisiplin, siswa terajin, dan siswa *berakhlakul karimah*. Melalui kegiatan pemilihan siswa terbaik ini siswa menjadi dituntut untuk aktif di dalam kelas.

(k) Gazebo Tahfidz

Merupakan salah satu media yang memanfaat kondisi alam sekitar sebagai salah satu sarana belajar yang mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan apa yang tersedia di alam seperti bambu, maka terciptalah gazebo tahfidz yang dapat digunakan siswa-siswa untuk setoran hafalan.

(l) *Botanical* Garden

Botanical garden atau taman botani adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Siswa diberikan kesempatan penuh untuk terlibat dalam proses produksi, panen, distribusi sampai konsumsi terkait dengan projek yang dilakukan, tentu dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memanfaatkan lahan yang ada. Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung dalam hal ini peserta didik itu sendiri.

(m) Agroekonomi

Kegiatan ekonomi berupa pemanfaatan lahan maupun budidaya yang mana tiap proses baik produksi, distribusi, perdagangan maupun konsumsi siswa harus ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selain itu mengembangkan sistem ekonomi sesuai dengan perkembangan zama juga sangat ditekankan, seperti jual beli online yang memanfaatkan media sosial. Tujuan dilakukannya kegiatan ini bukan lain untuk melatih siswa-siswa dalam dunia perekonomian dan siap bersaing di pasar ekonomi global yang semakin kompleks nantinya.

(n) Study Visual

Kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali. Yang mana kegiatan ini adalah integrasi antara tiga sampai empat mata pelajaran yang direalisasikan dalam kehiudpan nyata.

(o) Konselor Sebaya

Konseling teman sebaya diartikan sebagai sebuah variasi layanan konseling untuk membantu orang lain yang dilakukan oleh non-profesional (teman sebaya). Konseling teman sebaya dibutuhkan karena kebanyakan remaja menceritakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permasalahannya pada temannya ketimbang pada orang tua, guru, atau pembimbing.

(p) Budaya Literasi

Pembiasaan membaca buku setiap hari selam 5 menit merupakan salah satu kegiatan yang dibudayakan di sekolah dalam rangka membentuk kemampuan berpikir siswa. Dari budaya ini, nantinya bisa melanjutkan pada kegiatan karya tulis ilmiah sebagai latihan mengasah cara berpikir, menemukan dan menganalisa masalah. Kegiatan ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebab membaca merupakan salah satu pintu ilmu.

(q) LKTI (Latihan Karya Tulis Ilmiah)

Latihan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam menemukan, menelaah, menganalisis, mengembangkan dan menemukan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti.

(r) Sampah Bernilai Ekonomi

Sekolah mengembangkan suatu kegiatan yang bernilai ekonomi dan berdaya jual dengan nomial tertentu. Salah satunya adalah memanfaatkan barang bekas, sampah atau benda-benda atau daun-daun yang bisa didaur di ulang. Hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari penjual bisa disumbangkan kesekolah atau dibagi kepada setiap anak di kelompok pengrajin tersebut. Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa banyak peluang wirausaha dari barang barang bekas.

(s) Membatik

Kegiatan membatik merupakan kegiatan seni yang dilakukan sebagai salah satu wujud cinta terhadap budaya tanah air Indonesia. Namun untuk mendalami bagaimana cara membatik yang baik dan benar harus sesuai prosedurnya.

(t) Study Empiris

Kegiatan ini lebih kepada kunjungan ke tempat-tempat tertentu, bisa pabrik, ataupun tempat wisata, seni, atau edukasi lainnya. Yang mana kunjungan ini tidak sekedar berkunjung saja akan tetapi tetap mengandung nilai edukasi untuk para siswa.

(u) MOS (Masa Orientasi Siswa)

MOS merupakan masa orientasi pengenalan bagi para calon-calon peserta didik baru. Pada waktu dilaksanakan MOS selain dikenalkan pada aspek akademik, non akademik, guru dan karyawan, maupun lingkungan dan sekolah siswa juga dikenalkan pada nilai-nilai keIslaman. Dengan harapan bahwa siswa akan mengetahui sejak dini terkait dengan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(v) Upacara Bendera dan Apel

Upacara dan apel merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di waktu-waktu tertentu yang diikuti oleh seluruh siswa dan bapak ibu guru. Kegiatan ini merupakan salah momen yang baik untuk menjali hubungan saling kenal antar sesama teman dan bapak ibu guru. Saat amanat pembina upacara akan memberikan sambutan yang isinya juga merupakan sosialisasi kepada siswa-siswa terkait nilai-nilai Islami. Tujuannya tidak lain adalah sebagai penguat dari dari budaya mutu yang diterapkan disebagai sebagai bentuk peningkatan *life skill* siswa.

(w) Sistem Sukses UN dan SBMPTN

Sejak kelas X sekolah sudah melakukan pemantauan terkait dengan kemampuan dan bakat siswa. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan kemana siswa akan melanjutkan pendidikannya atau tidak. Demi mengembangkan hal tersebut, sekolah bisa bekerja sama dengan Program Studi Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang untuk membantu membaca secara psikologis kondisi bakat dan minat siswa sejak dini. Setelah itu, baru diarahkan dan dilakukan bimbingan sesuai dengan hasil terpilih., harapannya siswa akan lebih siap menentukan pilihan dan membuat keputusan tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(x) Kelas *Entrepreneurship*

Kelas *entrepreneur* merupakan sebua konsep yang didalamnya terdapat pembimbingan terkait dengan *agroekonomi* dan *botanical garden.* Kegiatan ini tidak selalu dilakukan didalam kelas tetapi biasanya juga dilakukan dengan pembelajaran *outclass.* Seminggu sekali setiap hari jum'at selama 1 JP dimasing-masing kelas mendaapt materi pembelajaran terkait *entrepreneur* mulai dari konsep perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait dengan satu projek besar yang sedang dilaksanakan selama satu semester ini.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan memantau, memonitoring, dan menilai hal-hal yang terkait dengan suatu kegiatan tertentu. Evaluasi atau penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Diantara bentuk evaluasi sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i) Evaluasi Tahunan

Diantara beberapa hal yang dievaluasi saat akhir dan awal tahun adalah terkait program sekolah yang sudah tercantum secara tertulis dalam kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah yang merupakan alat kendali dari proses berjalannya visi misi sekolah ini sangat memeiliki peranan yang krusial.

Bukan hanya dari segi internal sekolah saja, tapi segi eksternal juga perlu dievaluasi, seperti tenaga pendidik, TU, hubungan sekolah dengan walimurid, *stakeholder*, dan beberapa komponen sekolah lainnya. Hal ini bertujuan agar proses refleksi benar-benar berjalan secara maksimal demi perbaikan program sekolah kedepan.

ii) Evaluasi Semester

Evaluasi yang dilakukan saat pertengahan semester bisa berupa evaluasi terhadap program-program yang telah terlaksana selama setengah semester kebelakang. Ada juga berupa ujian tertulis dari setiap mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk memantau tingkat pencapaian maksimal siswa secara akademik. Selanjutnya melalui hasil raport akan dijadikan sebagai salah satu referensi untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di hari berikutnya. Selain itu, raport bulanan juga bisa digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi di setiap semester untuk perbaikan ke depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

iii) Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan dilakukan melalui pantauan dan monitoring kegiatan yang ada di program raport bulanan. Kegiatan ini dilakukan untuk memaksimalkan serangkaian kegiatan keagamaan dan mata pelajaran akademik yang ada disekolah.

iv) Evaluasi Mingguan

Evaluasi mingguan dilakukan setiap hari sabtu setiap minggunya. Meskipun SMA Surya Buana melakukan program *fullday school* dalam budaya sekolahnya, tetapi berbeda dengan sekolah lain yang hari sabtu lebih memilih meliburkan kegiatan pembelajaran. Khusus di hari sabtu, evaluasi dilakukan dalam wujud mengoreksi dan mengamati kembali setiap kegiatan yang telah dilakukan sejak hari senin sampai jum'at.

v) Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan pada hari senin sampai jum'at pada jam istirahat pertama. Pada jam istirahat pertama, guru-guru mengadakan rapat dadakan yang membahas tentang hal-hal berupa masalah yang terjadi saat itu. Tujuannya agar secepat mungkin masalah yang ada bisa terselesaikan dengan efisien.

Penyusunan konsep strategi tersebut harapannya dapat meningkatkan *life skill* pada siswa. Untuk meningkatkan hal tersebut guru harus memahami kondisi siswanya sehingga bisa memilih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

strategi yang sesuai untuk digunakan. Setelah paham kondisi siswa yang akan dihadapi selanjutnya adalah memilih strategi yang dirasa sesuai untuk kemudian merealisasikannya. Realisasi dapat berupa kegiatan maupun program yang dilaksanakan di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Sebab usaha meningkatkan *life skill* tidak akan cukup apabila hanya dilaksanakan saat di dalam jam pelajaran PAI.

B. Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa

1. Self Awareness

Self awareness merupakan kecakapan mengenal diri untuk memahami dan menguasai diri sebagai suatu dialog yang diperlukan oleh seseorang untuk dapat mengaktualisasikan jati diri dan menemukan kepribadian dengan cara menguasai serta merawat jasmani dan rohani. Hal yang paling penting meliputi penghayatan diri sebagai makhluq Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara. Diantara beberapa hal yang mencerminkan hal tersebut adalah:

(1) Mengaji al-Qur'an

Kemampuan mengaji saat awal siswa-siswa masuk SMA berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda pula. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah memiliki kegiatan yang termasuk dalam strategi membiasakan siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membaca al-qur'an sehingga menjadi budaya mutu sekolah yang baik.

(2) Shalat dhuha, dzuhur dan asar berjama'ah

Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa-siswa melakukan sholat sunnah yang mana termasuk guru-guru pun diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai contoh bagi siswa-siswa. Imam sholat pun dijadwalkan secara bergantian, tidak hanya bapak guru akan tetapi siswa-siswa juga dibiasakan untuk berani menjadi imam. Sehingga harapannya ketika di masyarakat siswa-siswa sudah mampu menjadi *stakeholder* yang *berakhlakul karimah*

(3) Praktek do'a bagi yang belum hafal bacaan sholat

Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa-siswa melakukan sholat sunnah yang mana termasuk guru-guru pun diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai contoh bagi siswa-siswa. Imam sholat pun dijadwalkan secara bergantian, tidak hanya bapak guru akan tetapi siswa-siswa juga dibiasakan untuk berani menjadi imam. Sehingga harapannya ketika di masyarakat siswa-siswa sudah mampu menjadi *stakeholder* yang *berakhlakul karimah*

(4) BTQ (Baca Tulis al-Qur'an)

Pengelompokkan dalam mengatasi kelemahan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan diadakan program bimbingan BTQ (baca tulis al-Qur'an). Kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh guru PAI dan dibantu guru-guru yang lain. Kegiatan ini bertujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membimbing siswa-siswa yang masih lemah pemahaman dan bacaan al-Qur'annya agar supaya bisa lebih fasih.

(5) MAP (Motivasi Akhlak Pagi)

Motivasi Akhlaq Pagi merupakan kegiatan pemberian motivasi, nasehat atau kata-kata mutiara yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Durasi hanya 5 menit setiap harinya. Namun harapannya dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa senantiasa merasa termotivasi dan diingatkan supaya memiliki *ghirah* untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

(6) Tahlil, Diba' dan Sholawat

Sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah,* mewajibkan siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menghafal tahlil, diba', dan sholawat dengan baik dan benar. Tujuannya tidak lain sebagai wujud pelatihan kepada siswa sebagai salah satu cara dalam meningkatkan *life skill* sebagai bekas hidup dimasyarakat.

(7) Pesantren Kilat (Ramadhan)

Sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah,* mewajibkan siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menghafal tahlil, diba', dan sholawat dengan baik dan benar. Tujuannya tidak lain sebagai wujud

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelatihan kepada siswa sebagai salah satu cara dalam meningkatkan *life skill* sebagai bekas hidup dimasyarakat.

(8) PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)

PETUAH merupakan pesantren sabtu ahad yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Di dalam kegiatan ini siswa-siswa diwajibkan mondok selama satu hari di sekolah, dan diwajibkan mengikuti kegiatan secara *full* karena di dalamnya juga ada *mabit* (malam bina iman dan taqwa). Kegiatan-kegiatan tersebut adalah strategi guru PAI yang dilakukan di luar jam pelajaran atau di luar kelas guna meningkatkan kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) yang menjadi pondasi utama dari terbentuknya *life skill* yang baik pada siswa

(9) Gazebo Tahfidz

Merupakan salah satu media yang memanfaat kondisi alam sekitar sebagai salah satu sarana belajar yang mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan apa yang tersedia di alam seperti bambu, maka terciptalah gazebo tahfidz yang dapat digunakan siswa-siswa untuk setoran hafalan.

2. Rational Thinking

Merupakan kegiatan menggali informasi dan menemukan informasi, mengolah dan mengambil keputusan serta kecakapan memecahkan masalah. Diantara beberapa hal yang dilakukan adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1) Raport Bulanan

Sistem raprot bulanan merupakan salah satu cara untuk memicu tingkat prestasi siswa dalam belajar. Raport bulanan diberikan disetiap minggu pertama bulan baru. Seluruh guru mengumpulkan nilai harian (penegtahuan dan sikap) pada minggu terakhir setiap bulan. Waka kesiswaan menyerahkan data kesiswaan pada walikelas (ketidakhadiran, point, dll). Tentu dengan adanya raport bulanan ini bapak ibu guru dapat dengan cepat dan mudah melihat permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa.

(2) Pemberian Reward

Kegiatan pemilihan siswa terbaik ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan pelaksanaannya diakhir bulan. Siswa terbaik dipilih sesuai hasil rekomendasi seluruh guru. Siswa terbaik dipilih melalui beberapa kategori diantaranya: siswa terdisiplin, siswa terajin, dan siswa *berakhlakul karimah*. Melalui kegiatan pemilihan siswa terbaik ini siswa menjadi dituntut untuk aktif di dalam kelas.

(3) *Botanical Garden*

Botanical garden atau taman botani adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Siswa diberikan kesempatan penuh untuk terlibat dalam proses produksi, panen, distribusi sampai konsumsi terkait dengan projek yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan, tentu dengan memanfaatkan lahan yang ada. Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung dalam hal ini peserta didik itu sendiri.

(4) Agroekonomi

Kegiatan ekonomi berupa pemanfaatan lahan maupun budidaya yang mana tiap proses baik produksi, distribusi, perdagangan maupun konsumsi siswa harus ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selain itu mengembangkan sistem ekonomi sesuai dengan perkembangan zama juga sangat ditekankan, seperti jual beli online yang memanfaatkan media sosial. Tujuan dilakukannya kegiatan ini bukan lain untuk melatih siswa-siswa dalam dunia perekonomian dan siap bersaing di pasar ekonomi global yang semakin kompleks nantinya.

(5) Study Visual

Kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali. Yang mana kegiatan ini adalah integrasi antara tiga sampai empat mata pelajaran yang direalisasikan dalam kehiudpan nyata. Hal yang tidak kalah penting adalah peran serta dan bimbingan dari masing-masing guru mata pelajaran.

(6) Konselor Sebaya

Konseling teman sebaya diartikan sebagai sebuah variasi layanan konseling untuk membantu orang lain yang dilakukan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

non-profesional (teman sebaya). Konseling teman sebaya dibutuhkan karena kebanyakan remaja menceritakan permasalahannya pada temannya ketimbang pada orang tua, guru, atau pembimbing.

(7) Budaya Literasi

Pembiasaan membaca buku setiap hari selam 5 menit merupakan salah satu kegiatan yang dibudayakan di sekolah dalam rangka membentuk kemampuan berpikir siswa. Dari budaya ini, nantinya bisa melanjutkan pada kegiatan karya tulis ilmiah sebagai latihan mengasah cara berpikir, menemukan dan menganalisa masalah. Kegiatan ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebab membaca merupakan salah satu pintu ilmu.

(8) LKTI (Latihan Karya Tulis Ilmiah)

Latihan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam menemukan, menelaah, menganalisis, mengembangkan dan menemukan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti.

(9) Study Empiris

Kegiatan ini lebih kepada kunjungan ke tempat-tempat tertentu, bisa pabrik, ataupun tempat wisata, seni, atau edukasi lainnya. Yang mana kunjungan ini tidak sekedar berkunjung saja akan tetapi tetap mengandung nilai edukasi untuk para siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. *Social Skill*

Social skill merupakan kecakapan yang menjadikan suatu kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan sosial. Artinya sertiap kegiatan yang diterapkan pada seluruh aspek *life skill* merupakan wujud sosial sebab adanya hubungan sosial antara guru dengan guru, guru dengan sswa, ataupun antar siswa. Diantara beberapa hal yang mencerminkan hal tersebut adalah :

(1) *MOS* (Masa Orientasi Siswa)

MOS merupakan masa orientasi pengenalan bagi para calon-calon peserta didik baru. Pada waktu dilaksanakan MOS selain dikenalkan pada aspek akademik, non akademik, guru dan karyawan, maupun lingkungan dan sekolah siswa juga dikenalkan pada nilai-nilai keIslaman.

(2) Upacara Bendera dan Apel

Upacara dan apel merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di waktu-waktu tertentu yang diikuti oleh seluruh siswa dan bapak ibu guru. Kegiatan ini merupakan salah momen yang baik untuk menjali hubungan saling kenal antar sesama teman dan bapak ibu guru. Saat amanat pembina upacara akan memberikan sambutan yang isinya juga merupakan sosialisasi kepada siswa-siswa terkait nilai-nilai Islami. Tujuannya tidak lain adalah sebagai penguat dari dari budaya mutu yang diterapkan disebagai sebagai bentuk peningkatan *life skill* siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(3) Shalat dhuha, dzuhur dan asar berjama'ah

Kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa-siswa melakukan sholat sunnah yang mana termasuk guru-guru pun diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai contoh bagi siswa-siswa. Imam sholat pun dijadwalkan secara bergantian, tidak hanya bapak guru akan tetapi siswa-siswa juga dibiasakan untuk berani menjadi imam. Sehingga harapannya ketika di masyarakat siswa-siswa sudah mampu menjadi *stakeholder* yang *berakhlakul karimah.*

(4) BTQ (Baca Tulis al-Qur'an)

Pengelompokkan dalam mengatasi kelemahan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan diadakan program bimbingan BTQ (baca tulis al-Qur'an). Kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh guru PAI dan dibantu guru-guru yang lain. Kegiatan ini bertujuan membimbing siswa-siswa yang masih lemah pemahaman dan bacaan al-Qur'annya agar supaya bisa lebih fasih.

(5) MAP (Motivasi Akhlak Pagi)

Motivasi Akhlaq Pagi merupakan kegiatan pemberian motivasi, nasehat atau kata-kata mutiara yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Durasi hanya 5 menit setiap harinya. Namun harapannya dengan adanya kegiatan ini siswa-siswa senantiasa merasa termotivasi dan diingatkan supaya memiliki *ghirah* untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(6) PETUAH (Pesantren Sabtu Ahad)

PETUAH merupakan pesantren sabtu ahad yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Di dalam kegiatan ini siswa-siswa diwajibkan mondok selama satu hari di sekolah, dan diwajibkan mengikuti kegiatan secara *full* karena di dalamnya juga ada *mabit* (malam bina iman dan taqwa).

(7) Gazebo Tahfidz

Merupakan salah satu media yang memanfaat kondisi alam sekitar sebagai salah satu sarana belajar yang mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan apa yang tersedia di alam seperti bambu, maka terciptalah gazebo tahfidz yang dapat digunakan siswa-siswa untuk setoran hafalan.

(8) Tahlil, Diba' dan Sholawat

Sekolah yang berbasis Islami dan berada dibawah naungan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, mewajibkan siswa harus di budayakan agar bisa membaca dan menghafal tahlil, diba', dan sholawat dengan baik dan benar. Tujuannya tidak lain sebagai wujud pelatihan kepada siswa sebagai salah satu cara dalam meningkatkan *life skill* sebagai bekas hidup dimasyarakat.

(9) Konselor Sebaya

Konseling teman sebaya diartikan sebagai sebuah variasi layanan konseling untuk membantu orang lain yang dilakukan oleh non-profesional (teman sebaya). Konseling teman sebaya dibutuhkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena kebanyakan remaja menceritakan permasalahannya pada temannya ketimbang pada orang tua, guru, atau pembimbing.

(10) Pesantren Kilat (Ramadhan)

Pesantren kilat merupakan serangkaian kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan selama setahun sekali, yaitu ketika Bulan Ramadhan. Didalamnya mencakup kegiatan sholat dhuha berjama'ah, khotmil al-Qur'an, sholat dzuhur berjama'ah, pembacaan diba', sholawat, berbagi takjil, buka bersama, sholat magrib, sholat isya' dan sholat tarawih berjama'ah. Pesantren kilat dilakukan sebagai wujud pelatihan terhadap siswa agar terbiasa hidup mandiri dan menyadari potensi dirinya sebagai makhluq Tuhan yang diciptakan untuk selalu beribadah kepada-Nya.

4. Academic Skill

Academic skill pada dasarnya merupakan pengembangan diri dari aspek pertama, kedua dan ketiga. Dimana aspek ini merupakan pengembangan dari kecakapan berpikir yang mengarah pada pemikiran bahwa pekerjaan tertentu membeutuhkan kecakapan berfikir ilmiah. Diantara beberapa hal yang mencerminkan hal tersebut adalah :

(a) LKTI (Latihan Karya Tulis Ilmiah)

Latihan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan akademik selain mata pelajaran inti. Dimana siswa dilatih agar senantiasa melakukan *research* sebagai salah satu cara mengolah kemampuan mereka dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menemukan, menelaah, menganalisis, mengembangkan dan menemukan titik terang dari suatu masalah atau objek yang diteliti.

(b) Sistem Sukses UN dan SBMPTN

Sejak kelas X sekolah sudah melakukan pemantauan terkait dengan kemampuan dan bakat siswa. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan kemana siswa akan melanjutkan pendidikannya atau tidak. Demi mengembangkan hal tersebut, sekolah bisa bekerja sama dengan Program Studi Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang untuk membantu membaca secara psikologis kondisi bakat dan minat siswa sejak dini. Setelah itu, baru diarahkan dan dilakukan bimbingan sesuai dengan hasil terpilih.

(c) Budaya Literasi

Pembiasaan membaca buku setiap hari selam 5 menit merupakan salah satu kegiatan yang dibudayakan di sekolah dalam rangka membentuk kemampuan berpikir siswa. Dari budaya ini, nantinya bisa melanjutkan pada kegiatan karya tulis ilmiah sebagai latihan mengasah cara berpikir, menemukan dan menganalisa masalah. Kegiatan ini dirasa sangat penting untuk dilakukan sebab membaca merupakan salah satu pintu ilmu.

5. Vocational Skill

Merupakan kecakapan yang dihasilakn sebagai bentuk dari produktifitas seseorang. Dalam artian bahwa aspek ini mengandalkan kecakapan psikomotorik. Sehingga kecakapan ini mencakup aspek sikap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atas asas, presisi, akurasi dan tepat waktu yang mengarah pada perilaku produktif. Diantara beberapa hal yang mencerminkan hal tersebut adalah :

(a) Agroekonomi

Kegiatan ekonomi berupa pemanfaatan lahan maupun budidaya yang mana tiap proses baik produksi, distribusi, perdagangan maupun konsumsi siswa harus ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selain itu mengembangkan sistem ekonomi sesuai dengan perkembangan zama juga sangat ditekankan, seperti jual beli online yang memanfaatkan media sosial. Tujuan dilakukannya kegiatan ini bukan lain untuk melatih siswa-siswa dalam dunia perekonomian dan siap bersaing di pasar ekonomi global yang semakin kompleks nantinya.

(b) *Botanical Garden*

Botanical garden atau taman botani adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Siswa diberikan kesempatan penuh untuk terlibat dalam proses produksi, panen, distribusi sampai konsumsi terkait dengan projek yang dilakukan, tentu dengan memanfaatkan lahan yang ada. Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung dalam hal ini peserta didik itu sendiri.

(c) Kelas *Entrepreneurship*

Kelas *entrepreneur* merupakan sebua konsep yang didalamnya terdapat pembimbingan terkait dengan *agroekonomi* dan *botanical*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

garden. Kegiatan ini tidak selalu dilakukan didalam kelas tetapi biasanya juga dilakukan dengan pembelajaran *outclass.* Seminggu sekali setiap hari jum'at selama 1 JP dimasing-masing kelas mendaapt materi pembelajaran terkait *entrepreneur* mulai dari konsep perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait dengan satu projek besar yang sedang dilaksanakan selama satu semester ini.

(d) Sampah Bernilai Ekonomi

Sekolah mengembangkan suatu kegiatan yang bernilai ekonomi dan berdaya jual dengan nomial tertentu. Salah satunya adalah memanfaatkan barang bekas, sampah atau benda-benda atau daun-daun yang bisa didaur di ulang. Hasil dari penjual bisa disumbangkan kesekolah atau dibagi kepada setiap anak di kelompok pengrajin tersebut. Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa banyak peluang wirausaha dari barang barang bekas.

(e) Membatik

Kegiatan membatik merupakan kegiatan seni yang dilakukan sebagai salah satu wujud cinta terhadap budaya tanah air Indonesia. Namun untuk mendalami bagaimana cara membatik yang baik dan benar harus sesuai prosedurnya.

C. Implikasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa Terhadap Hasil Temuan Peneliti

Life skill merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi untuk mengatasinya, tentu sesuai dengan nilai-nilai Islami. Dari hal tersebut tampak bahwa *life sangatlah penting.* Sedangkan saat ini relevansi antara pendidikan dengan kenyataan hidup kurang. Produk pendidikan makin terasing dari kehidupan nyata, sehingga tamatan pendidikan merasa gagap dan tidak siap ketika berhadapan dengan persoalan kehidupan.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan *life skill* datang sebagai solusi yang diharapkan mampu menjadi suatu cara dalam menghadapi tantangan tersebut. Terdapat 5 nilai besar ***life skill (self awareness, rational thinking, social skill, academic skill, dan vocational skill)*** yang menjadi pokok kecakapan seseorang. Kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) yang pertama sekaligus sebagai pondasi dari ke empat nilai yang lain.

Pada dasarnya *self awareness* merupakan penghayatan diri. Hal ini berupa kesadaran diri sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekuarangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self awareness* menjadi akar dari keberlanjutan nilai yang lain. Ketika nilai pertama ini berjalan baik yang tergambar pada hubungan vertikal dengan Tuhan ***(Habblumminallah),*** maka nilai yang lain akan baik pula. Nilai itu mencakup hubungan muamalah dengan sesama manusia atau secara horizntal ***(Hablumminannaas).*** Oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebab itu, sekolah perlu membentuk budaya mutu sekolah yang baik sehingga nantinya diharapkan juga akan melahirkan iklim sekolah yang kondusif dan efektif. Hal ini secara langsung bila dijalankan secara konsisten (istiqomah), maka akan meningkatkan *life skill* siswa yang dapat bermanfaat untuk kehidupannya dimasa depan.

Implikasi dari penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* telah dirasakan oleh seluruh lingkungan sosial, termasuk didalamnya seluruh warga sekolah, wali murid, dan masyarakat sekitar. Berikut lebih spesifik beberapa bentuk perubahan yang terjadi pada perilaku siswa berserta dampaknya, yaitu :

1. Perubahan perilaku pada anak terutama terkait *ubudiyah*
2. Adanya respon citra yang baik dihadapan masyarakat dan lingkungan
3. Terjadi hubungan harmonis antara sekolah dan lingkungan
4. Melahirkan *output* yang berkarakter baik
5. Terjalin kerjasama yang baik dengan orangtua untuk menindaklanjuti pembelajaran disekolah
6. Peningkatan pada *soft* dan *hard skill* di diri siswa
7. Siswa lebih mandiri dan disiplin
8. Meningkatkan perilaku dan hubungan baik *habblumminallah* maupun *habblumminannas*
9. Perubahan perilaku pada anak sebagai bekal kehidupannya dimasa depan yang berkepribadian Muslim.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep strategi guru PAI dalam meningkatkan *life* siswa di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara terbagi menjadi 3 tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evalusi. Ketiga hal tersebut didesain dalam bentuk pembelajaran berupa kegiatan-kegiatan di dalam maupun di luar jam pelajaran.
2. Implementasi dari konsep tersebut tertuang dalam berbagai kegiatan yang berada didalam dan diluar jam pelajaran, diantaranya :
    1. SMA Surya Buana Kota Malang, meliputi :
        1) *Self Awareness* : mengaji al-Qur'an, sholat jama'ah (dhuha, dzuhur dan ashar), baca do'a bagi yang belum hafal bacaan sholat, baca tulis al-Qur'an, motivasi akhlaq pagi, pesantren sabtu ahad, dan gazebo thafidz.
        2) *Rational Thinking* : *study empiris, study visual,* pemilihan siswa terbaik, raport bulanan, agroekonomi, *botanical garden,* dan pembinaan karya tulis ilmiah.
        3) *Social Skill* : masa orientasi siswa, kegiatan belajar mengajar, upacara, sholat jama'ah (dhuha, dzuhur dan ashar), baca tulis al-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qur'an, motivasi akhlaq pagi, pesantren sabtu ahad, dan gazebo thafidz.

4) *Academic Skill* : pembinaan karya tulis ilmiah, sistem sukses UN dan SBMPTN

5) *Vocatinal Skill* : agroekonomi, *botanical garden* dan kelas *entrepreneurship*.

b. SMA Islam Nusantara Kota Malang, meliputi :

1) *Self Awareness* : mengaji al-Qur'an, sholat jama'ah (dhuha, dzuhur dan ashar), membaca tulis al-Qur'an, thalil, diba', sholawat, pesantren kilat dan PHBI.

2) *Rational Thinking* : konselor sebaya, budaya literasi, dan latihan karya tulis ilmiah.

3) *Social Skill* : mengaji al-Qur'an, sholat jama'ah (dhuha, dzuhur dan ashar), membaca tulis al-Qur'an, thalil, diba', sholawat, pesantren kilat, PHBI, konselor sebaya, dan budaya literasi.

4) *Academic Skill* : budaya literasi dan latihan karya tulis ilmiah.

5) *Vocatinal Skill* : sampah bernilai ekonomi dan membatik.

3. Implikasi dari implementasi strategi tersebut diantaranya :

a. SMA Surya Buana Kota Malang, meliputi : perubahan perilaku pada anak terutama terkait *ubudiyah*, mendapat respon dan citra yang baik dihadapan masyarakat dan lingkungan, terjadi hubungan harmonis antara sekolah dan lingkungan, melahirkan *output* yang berkarakter baik, menjalin kerjasama dengan orangtua untuk menindaklanjuti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran disekolah, dan peningkatan pada *soft* dan *hard skill* di diri siswa, lebih mandiri dan disiplin.

b. SMA Islam Nusantara Kota Malang, meliputi : meningkatkan perilaku baik *habblumminallah* maupun *habblumminannas,* perubahan perilaku pada anak sebagai bekal kehidupannya dimasa depan, pendidikan kecakapan hidup memberikan dampak pada pola hidup yang berkepribadian muslim.

B. Implikasi Temuan Peneliti

Life skill datang sebagai solusi yang diharapkan mampu menjadi suatu cara dalam menghadapi tantangan yang sedang dihadapi, yaitu kecanggungan dan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi kehidupan nyata. Terdapat 5 nilai besar ***life skill (self awareness, rational thinking, social skill, academic skill, dan vocational skill)*** yang menjadi pokok kecakapan seseorang. Kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) yang pertama sekaligus sebagai pondasi dari ke empat nilai yang lain. Maka jika *habblumminallah* baik, maka *habblumminannas* juga akan ikut membaik.

C. Saran

Dari uraian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang nantinya berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang), sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan pada saat mengembangkan strategi guru PAI dalam meningkatkan *life skill* siswa. Diantara beberapa hal tersebut diantaranya :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Perlu meningkatkan kerja sama dengan guru ataupun dengan semua pihak dalam menanamkan budaya mutu berupa kegiatan dan program yang sudah disusun.
2. Pihak sekolah hendaknya menanamkan budaya mutu yang berupa kegiatan dan program yang sudah disusun kepada siswa hendaknya secara total. Baik itu dalam pelajaran di dalam kelas ataupun kegiatan di luar diluar kelas.
3. Perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara tripusat pendidikan (keluarga, sekolah, dan lingkungan), utamanya antara sekolah dengan lingkungan supaya tidak ada perbedaan ataupun kesenjangan dalam mendidik anak. Hal lain yang tidak kalah penting, orangtua menjadi lebih perhatian kepada anaknya.
4. Bagi peneliti yang ingin meneliti hal yang sama dapat lebih memfokuskan pada indikator *life skill* lain yang belum diteliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Agama RI, Departemen. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid I Juz 1-2-3*, Jakarta: Lentera Abadi.

Agama RI, Departemen. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid II Juz 4-5-6*. Jakarta: Lentera Abadi.

Agama RI, Departemen. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid IX Juz 10-11-12-13*. Jakarta: Lentera Abadi.

Agama RI, Departemen. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jilid X Juz 28-29-30*. Jakarta: Lentera Abadi.

Agung, Nunuk Suryani dan Leo. 2012. *Strategi Belajar Me* Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Al-Ayubi, Ramadhan. 2016. *Tesis*. Program Studi Magister PAI Pascasarjana Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

Al-Ayubi, Ramadhan. 2016. *Tesis*. Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Al-Maragi, Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al Maragi Juz IV*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Andayani, Abdul Majid dan Dina. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Edication)*. Bandung: CV Alfabeta.

Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dafid.S.H, Moch. 2012. "*Hub. Disiplin Kerja Dengan Kesadaran Dalam Menjalankan Tugas PT. Semen Gresik (Persero) Tbk*". Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Depag1. 2005. *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jederal Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Pedoman Integrasi Life Skills Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Depdiknas, Tim BEE. 2009. *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.

Ditjen Diklusepa, Depdiknas. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (Life Skills) Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Ditjen Diklusepa.

Fadjar, A. Malik. 2010. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia [LP3NI].

Fahrudin, *Jurnal Peranan Nilai-Nilai Agama Dalam Pembelajaran Muatan Life Skills Di Sekolah*, (http, diakses pada tanggal 19 September 2018, pukul 10.48 WIB)

Ghony, Junaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Gulo. W, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hasan, M. Iqbal. 2008. *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hatimah, Ihat, dkk. 2007. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Husnia, Mahirotul. 2015. *Tesis*. Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Husnia, Mahirotul. 2015. *Tesis*. Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ibrahim, Marwah Dawud. 2003. *The Basic Life Skills: Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan*. Jakarta: MHMMD Production.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ichsan, Muhammad. 2015. *Tesis.* Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ichsan, Muhammad. 2015. *Tesis.* Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jajaran Kepala sekolah SMA Surya Buana Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019.

Junaidi, Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Kurikulum SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus-sch.id/kurikulum/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019.

Kurikulum SMA Surya Buana Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019.

Lexy. J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Majid, Abdul dkk. 2008. *Islam Tuntunan dan Pedoman Hidup*. Bandung: Value Press.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Marimba, Ahmad D. 2010. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, cet VII.

Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Murni, Wahid. dkk, 2014. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maliki Malang,

Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: DIVA Press.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: DIVA Press.

Profil sekolah SMA Surya Buana Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sejarah SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus-sch.id/sejarah/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019.

Shulton, M. 2006. Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global. Yogyakarta: LaksBang.

Silalahi, Ulbert. 2010. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

Sistem SMA Surya Buana Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019.

Sugioyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung:Alfabeta, cet, IV.

Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran.* Purwokerto: Grafindo Litera Media.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thomas Lickona, 2012. *Educating for Character; Mendidik untuk Membentuk Karakter,* terj. Juma Wadu Wamangu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.

Triple R SMA Surya Buana Malang, diakses di web http://www.suryabuana-malang.com, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2019.

Umam, Cholil. 2010. *Ikhtisar Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Duta Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Rosdakarya.

UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003

Visi Misi SMA Islam Nusantara Kota Malang, diakses di web http://smainus.sch.id/visi-misi/, pada hari Rabu tanggal 2 April 2019.

Zainuddin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. Malang: UIN PRESS.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
SEKOLAH ALAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SURYA BUANA MALANG
NSS : 302056104148 NPSN : 20577541
JL. Candi VI 01/06 Karangbesuki Sukun Kota Malang Telp./Fax : (0341) 5024546
Website : http://www.smasuryabuana.sch.id Email:smasuryabuana@gmail.com

Nomor : 489/A/SMA-SB/VII/2018
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak Direktur Paskasarjana UIN
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan perlindungan Allah SWT dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari.

Menindaklanjuti Surat permohonan ijin penelitian dari Bapak bersama dengan surat ini kami bersedia menerima ijin Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Megister Pendididikan Agama Islam di sekolah kami.

Berikut ini adalah namaMahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang :

No	Nama Lengkap	NIM
1	Ulfatul Aini	17770033

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan pengambilan data (proses penelitian) harap mengikuti prosedur yang berlaku di lingkungan SMA Surya Buana Malang.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 29 Oktober 2018
Kepala SMA Surya Buana

Ahmad Zain Fuad,S.Si, S.Pd, M.Pd.
NIY.960207118

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
SEKOLAH ALAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SURYA BUANA MALANG
NSS : 302056104148 NPSN : 20577541
Jl. Gajayana IV/631 Telp. 0341— 574185
Website: http://www.suryabuana-malang.com Email: smaisurba@gmail.com

JADWAL IMAM DAN KHOTIB SHOLAT JUMAT

SMA SURYA BUANA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Januari	**I**	**II**	**III**	**IV**	**V**
Imam dan Khotib		Fathir	Pak haryo	Pak eko	
Muadzin		Rafli	Fathir	Azhar	
Februari	**I**	**II**	**III**	**IV**	
Imam dan Khotib	Pak Syukri	Pak Zain	Pak Barqus	Pak Habib	Pak hariadi
Muadzin	Rakha	Kautsar	Rifqi	Azhar	Izzul
Maret	**I**	**II**	**III**	**IV**	
Imam dan Khotib	Pak fadhlur	Pak Dita	Ardika		
Muadzin	Bima	Rakha	Kautsar		
April	**I**	**II**	**III**	**IV**	
Imam dan Khotib	Rifqi	Nauval	Pak syukri	Pak zain	
Muadzin	Azhar	Rakha	Zuhud	Bima	
Mei	**I**	**II**	**III**	**IV**	**V**
Imam dan Khotib	Pak barqus	Pak dita	Pak habib	Pak mabrur	Daffa
Muadzin	Azhar	Fathir	Rakha	Izzul	Fityan
Juni	**I**	**II**	**III**	**IV**	
Imam dan Khotib	Imanullah akbar				
Muadzin	Zuhud				

Malang, 08 -01-2019

Kepala Sekolah SMA SB

Ahmad Zain Fuad, S.Si.,S.Pd., M.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
SEKOLAH ALAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SURYA BUANA MALANG
NSS : 302056104148 NPSN : 20577541
Jl. Gajayana IV/631 Telp. 0341— 574185
Website: http://www.suryabuana-malang.com Email: smaisurba@gmail.com

JADWAL KULTUM SMA SURYA BUANA SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Januari	**I**	**II**	**III**	**IV**	**V**
Pemberi Tausiyah			Rafli/savieri	wahyu	Raihan Syarif
Bahasa			Indonesia	Inggris	Arab
Februari	**I**	**II**	**III**	**IV**	
Pemberi Tausiyah	Hazma	Zahid	Annisa Kurnia	Rufaida	
Bahasa	Jawa	Indonesia	Inggris	Arab	
Maret	**I**	**II**	**III**	**IV**	**V**
Pemberi Tausiyah	Gesit Savana	Laili Khusnul	Faras Raihan	Arqom	Aifka
Bahasa	Jawa	Indonesia	Inggris	Arab	jawa
April	**I**	**II**	**III**	**IV**	
Pemberi Tausiyah	Fikri Anugra	Reza	Maulana	Farhan	
Bahasa	Indonesia	Inggris	Arab	Jawa	
Mei	**I**	**II**	**III**	**IV**	**V**
Pemberi Tausiyah	Naurah	Dafa	Azra	Fityan	Fifid
Bahasa	Indonesia	Inggris	Arab	Jawa	
Juni	**I**	**II**	**III**	**IV**	
Pemberi Tausiyah	Putri	Salsa			
Bahasa	Indonesia	Inggris			

Malang, 08 -01-2019

Kepala Sekolah SMA SB

Ahmad Zain Fuad, S.Si.,S.Pd., M.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadwal Pendampingan Mengaji dan ibadah harian
SMA Surya Buana Malang
Tahun pelajaran 2018-2019

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Pak Barqus/bu Nila (Mengaji pagi, dhuha dan sholat dzuhur)	Pak Barqus/Bu Nila (Mengaji pagi, dhuha dan sholat dzuhur)	Pak Habib/Bu Linda (Mengaji pagi, dhuha dan sholat dzuhur)	Pak Habib/Bu Linda (Mengaji pagi, dhuha dan sholat dzuhur)	Pak **Barqus/Bu Siska (Mengaji pagi, dan sholat Jumat)**
Pak Haryo/Bu Siska (Sholat Ashar)	Pak haryo/Bu Siska (Sholat Ashar)	Pak fadhlur/Bu Lia (Sholat Ashar)	Pak Fadhlur/Bu Lia (Sholat Ashar)	Pak **rizal/bu Lia (Sholat Ashar)**

Nb :

- ***Bapak/ibu guru yang mendapatkan jadwal dimohon menertibkan pelaksanaan ibadah bapak guru siswa putra dan ibu guru siswa putri***
- ***Dimohon menulis batas ahir mengaji pada jurnal***
- ***Dimohon semua bapak/ibu guru untuk mengikuti kegiatan ibadah bersama siswa***

Malang 17-07-2018

Kordinator Ibadah

Kepala Sekolah SMA SB

M Barqus Salam,M.Pd.I

Ahmad Zain Fuad, S.Si.,S.Pd., M.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURNAL BACAAN AL-QURAN PAGI DAN MOTIVASI AKHLAQ PAGI (MAP)

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SURYA BUANA MALANG

NSS:302056104148 NPSN: 20577541

JL. Candi IV 01/06 Karangbesuki Sukun Kota Malang - Telp.Fax : (0341)502454**6**

Website : http://www.smasuryabuana.tk Email:smaisurba@gmail.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURNAL BACAAN AL-QURAN DAN MOTIVASI AHLAQ PAGI (MAP)

SMA SURYA BUANA MALANG

NO	HARI,TANGGAL	SURAT	AYAT	TTD/GURU	MATERI MAP	TTD/GURU
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

Kepala Sekolah

Ahmad Zain Fuad,S.Si,S.Pd.,M.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR BIMBINGAN PRAKTEK IBADAH SMA SURYA BUANA

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Kelas : XI IPA

No	Nama	Dzikir dan Doa setelah sholat fardhu	Doa setelah sholat dhuhah	Tata cara wudhu dan sholat	Adzan dan iqomat	TTD
1	Achmad Charis Zuhud					
2	Ardhika Krisna Sambodo					
3	Athiya Salma Sabhita Fajar					
4	Azar Alifatullah					
5	Bima Ardi Saputra					
6	Cintya I'zaz Ash-Shiddiqy					
7	Dhana Fadia Azzahro					
8	Duma Azaki Amboro					
9	Firsyan Ibrahim					
10	Hilman Syifak Prayogo					
11	Imanullah Akbar Izza P					
12	Irsyadha Fyrdhausari R					
13	Ismi Tanjung Sari					
14	Lucky Maulana F					
15.	Maudi W					

Kepala Sekolah

Ahmad Zain Fuad,S.Si,S.Pd.,M.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

بسم الله الرحمن الرحيم

Penempatan Kelas Program Tahfid bersama Wali akademik Bakda Dhuha SMA Surya Buana Malang Semester Genap Tahun pelajaran 2018-2019

Mubtadi'		Mutawasith			Mutaqoddim	
Pak Barqus	Pak Rizal	Pak Eko	Pak Haryo	Pak Habib	Pak Dita	Ustad Rizal
Abdillah Ash Shiddiqy	Rifqi Adiyatma Nur Shafa	Mochammad Farhan Fansuri	Nu'man Prakosa Wihananda	Zahid Akbar Rabbani	Rayhan Syarif El-Wafie	Dafa Darmawan
Rifan maulana Abdillah Ash Shiddiqy	Bagus kurniawan	Reza Qomarul Zuhfree	Mochammad Ainur Yaqin	Michelle Luna	Rakha Naufal Putra Dhaniwijaya	Imanullah Akbar Izza Patria
Irsyadha Alfyrdhousi Redhysyahputra	Iqbar Aflahans Havilah	Maulana amzami Qotrunada	Bima Ardi Saputra	Lucky Maulana F	Azar Alifatullah	Rafli Reachan Muhiddin
	Mohammad Labib Marzsuq Musyaffa'	Ahmad Fityan Zyahidul Haq	Muhammad Wahyu Fikri	Rizaldy Savieri Apriliansyah	Naufal Faris Rahmawan	Kautsar Lutfian Ramadhan
		Fiqri Anugrah Aminuddin	Achmad Charis Zuhud	Ardhika Krisna Sambodo	Faiq Izzul Islami	Mohamad Fathir Islamuddin W
				Rahman Ali Rizki	Muhammad Akbar Sirojudin Al Rifqi	Hazma Auliya Akmal Purwanto

Nb : bagi siswa baik putra/putri yang belum tercantum namanya harap menghubungi Kordinator BTQ

Malang 09-01-2019

Kordinator BTQ

M Barqus Salam,M.Pd.I

Kepala Sekolah SMA SB

Ahmad Zain Fuad, S.Si.,S.Pd., M.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penempatan Kelas pembinaan Tajwid dan Akhlaq Hari Kamis SMA Surya Buana Malang
Semester Genap Tahun pelajaran 2018-2019

Mubtadi'	*Mutawasith*		*Mutaqoddim*	
Pak barqus	**Pak Habib**	**Bu Linda**	**Ustadzah Silfy**	**Ustdzah Nur**
Reza Qomarul Zuhfree	Zahid Akbar Rabbani	Uswatun Khasanah Cahaya	Rayhan Syarif El-Wafie	Rufayda Al Fatiya
Rifan maulana Abdillah Ash Shiddiqy	Maulana amzami Qotrunada	Dhana Fadia Azzahro	Rakha Naufal Putra Dhaniwijaya	Salsabila Hasna Fathiyah
Muhammad Ishbahul Fahmi	Mochammad Farhan Fansuri	Maudi Wulandari Tuarita	Azar Alifatullah	Ifsantin Rossalma
Mohammad Labib Marzsuq Musyaffa'	Lucky Maulana F	Wening Trisna R	Naufal Faris Rahmawan	Ilmy Marsa
Nizar Dzakwan	Rizaldy Savieri Apriliansyah	Tania Putri Ari Tungga	Faiq Izzul Islami	Athiya Salma Sabhita Fajar
Rahmadhi Lutfi Alhanafi	Ardhika Krisna Sambodo	Nabila Alfiatus	Muhammad Akbar Sirojudin Al Rifqi	Naurah Qayla Fayza
Rifqi Adiyatma Nur Shafa	Nu'man Prakosa Wihananda	Afifah Dzaky Bahiroh	Dafa Darmawan	Afifatun Azra Nisa
Setiawan Bagus Prayogi	Mochammad Ainur Yaqin	Nafidzah Nur	Imanullah Akbar Izza Patria	Rahmi Izati
Abdillah Ash Shiddiqy	Ahmad Fityan Zyahidul Haq	Ismi Tanjung Sari	Rafli Reachan Muhiddin	
Almas Wildan Pratama	Muhammad Wahyu Fikri		Kautsar Lutfian Ramadhan	
Bagus kurniawan	Achmad Charis Zuhud	Cintya I'zaz Ash-Shiddiqy	Mohamad Fathir Islamuddin W	
Calista Nabila Setiawan	Aifka Danu Risandi		Hazma Auliya Akmal Purwanto	
Fiqri Anugrah Aminuddin	Mochamad Faizal Reza			
Bima Ardi Saputra	Chafid Muchamad Yusuf			
Irsyadha Alfyrdhousi Redhysyahputra	Farras Raihan Arrozin			
Dimas Arya Candra	Michelle Luna			
Iqbar Aflahans Havilah	Muhammad Arqom Mujahid			
Amartya Gesit Savana	Rahman Ali Rizki			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Annisa Karunia Widhiarto	Syamil Ahmad Izzudin			
Laili Khusnul Khotimah				
Dewi Nur Azizah				
Putri Nurul Izzati				

Catatan:

- Kegiatan tajwid dan pembinaan Akhalq dilaksanakan pada hari kamis pukul 14.30-15.10WIB
- Bagi siswa yang namanya belum tercantum harap menghubungi ke kantor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

بسم الله الرحمن الرحيم

PROGRAM LIVING QURAN CAMP

SMA SURYA BUANA MALANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019

A. Nama program

"LIVING QURAN CAMP" adalah Program menghidupkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dengan bentuk kegiatan Dauroh/Pelatihan Menghafal Al Qur'an dan Penanaman nilai Qurani pada generasi muslim.

B. Tujuan Program

1. Membentuk generasi muda yang cinta kepada Al Qur'an
2. Mengkader para Hafidz Al Qur'an yang berakhlak muliah

C. Waktu Pelaksanaan

Kamis 13 - Jumat 14 Desember 2018

D. Tempat :

PUSDIKLAT HIDAYATULLAH,
Desa Sumberejo Kota Batu Jatim

E. Materi Program :

1. Tahfidz
2. Aqidah dan akhlak (Muhasabah)
3. Tahsin Al-Qur'an
4. Rihlah (*outbond*)
5. MABIT (malam bina iman & takwa)

F. Materi Pembiasaan:

1. Sholat fardhu 5 waktu berjamaah di masjid
2. Sholat tahajud
3. Sholat dhuha
4. Shaum sunnah
5. Sedekah
6. Dzikir pagi & petang
7. Bersih, Rapih, Tertib &Teratur (BRTT)

G. Sistem menghapal apa yang digunakan:

-

H. Peserta

Peserta Living Quran Camp adalah siswa SMA Surya Buana Malang yang mengikuti Program Intensif Pembinaan (PIP) Tahfidz

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Rundown Acara

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri	Penanggungjawab
1	Kamis 14.00-14.15	Cek In Peserta Di Villa Hidayatullah	-	Pak Barqus
2	Kamis 14.15-15.00	Pembukaan		Pak Barqus
2	Kamis 15.00-16.00	Sholat Ashar berjamaah dan murojaah	-	Tim Ustadzah Silvy dan Pak Dita
3	Kamis 16.00-17.30	Adab menghafal Al-Quran	Ustad Hasan Igo	Pak Barqus
4	Kamis 17.30-18.00	Bersih diri dan sholat maghrib	-	Semua perserta dan Pendamping
	Kamis 18.00-19.00	Tajamu' , Curhat keislaman remaja dan Sholat Isya'	-	Semua perserta dan Pendamping
5	Kamis 19.00-20.30	MSQ (Motivasi Spiritual Quran)	Ustad Arifin	Pak Barqus
6	Kamis 20.30-21.30	Rehat santai	-	Semua perserta dan Pendamping
7	Kamis 21.30-.02.30	Tidur	-	Semua perserta dan Pendamping
8	Kamis 02.30-04.00	Sholat Tahajud dan muhasabah	-	Pak Zain
9	Kamis 04.00-04.30	Sholat Subuh+Kultum	-	Pak Dita
10	Kamis 04.30-06.00	hafalan (berdasarkan target yang disepakati)	-	Tim BTQ dan Pak Dita
11	Jumat 06.00-07.00	Tadabur Alam	Pak Zain	Pak Barqus
12	Jumat 07.00-07.30	Sarapan pagi	-	Semua perserta dan Pendamping

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13	Jumat 07.30-10.00	Rihlah (outbound)	Tim Hidayatullah	Semua perserta dan Pendamping
14	Jumat 10.00-11.00	Rehat dan bersih diri	-	Semua perserta dan Pendamping
15	Jumat 11.00-11.30	Tasmi' Hafalan		Tim BTQ dan Pak Dita
16	Jumat 11.30-12.45	Ishoma (Sholat Jum'at)	-	Pak Barqus
17	Jumat 13.00-14.30	Metode hafal Quran	Ustad Sobah	Semua perserta dan Pendamping
18	Jumat 14.30-15.30	Ishoma		
19	Jumat 15.30-16.00	Penutupan		

Malang 30-11-2018

Kordinator BTQ

Kepala Sekolah SMA SB

M Barqus Salam,M.Pd.I

Ahmad Zain Fuad, S.Si.,S.Pd., M.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Transkip Wawancara di SMA Surya Buana Kota Malang

A. Narasumber : Pak Barqus - Guru PAI

Pertanyaan :	**Jawaban**
1. Siapa yang menyusun program sekolah dalam upaya meningkatkan *life skill* ? Spesifikasinya seperti apa ?	Karna SMA ini berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Surya Buana. Dimana visi misi yang ada sekolah laksanakan dengan menjabarkan secara lebih spesifik dari visi misi tersebut. Oleh karnanya sekolah juga melakukan koordinasi secara internal, yang salah satu melahirkan misi yang berbunyi "Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berfikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamatan nilai -nilai agama Islam". Beberapa orang yang berperan dalam rapat internal sekolah adalah kepala sekolah, waka kurikulum, kesiswaan, dan guru PAI. Rapat secara umum yayasan dilakukan selama sebulan sekali guna membahas hal-hal yang terkait pelaksanaan visi misi dan evaluasi terhadapnya. Selain itu rapat internal sekolah dilakukan selama sebulan sekali dan dilakukan diwilayah sekolah. Misalnya guru-guru SMA melakukan rapat disetiap jam pertama sekolah sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah baru atau kejanggalan perilaku yang tumbuh dikalangan siswa. Masalah yang ada akan dirujuk pada rapat mingguan untuk mendapatkan solusinya, tepatnya di hari jum'at. Jika itu kasus tertentu dan emergency, maka diadakan sidang dadakan untuk melakukan rapatt terkait masalah tersebut. Misalnya, banyak siswa yang ngantuk saat ngaji dan sholat dzuhur. Penanganan pertama adalah dengan peringatan kepada walikelas agar jangan sampai terjadi hal-hal yang tidak diinginkan apalagi terkait dengan kegiatan peribadatan. Tujuannya agar program-program yang dibuat oleh CO ibadah itu tetap berjalan dengan baik.
2. Apa target yang dicapai ?	Target awal : pertengah semester siswa harus ada perubahan perilaku tertentu. Misalnya siswa belum bisa membaca al-Qur'an, harus sudah bisa membaca al-Qur'an Target jangka panjang : fokus masalah al-Qur'an karna siswa minimal harus hafal 2 juz, tapi untuk kegiatan peribadatan tidak semua dilakukan. Target-target lain yang diutamakan adalah terkait peribadatan dan akhlaq sebagai bekal peningkatan *life skill*.
3. Bagaimana peran guru PAI dalam upaya meningkatkan *life skill* siswa ?	Semua kegiatan peribadatan diketuai oleh Guru PAI, Bapak Barqus. Seperti kegiatan BTQ dan peribatan. Jadi semua guru punya tugas untuk mengawasi kegiatan siswa. Program itu dirakerkan dan dalam bentuk tertulis, misalnya ada tahfidz umum untuk semua siswa dan tahfidz khusus bagi siswa yang berminat untuk hafalan. Tahsisn bagi yang belum bisa baca a al-Qur'an.
4. Bagaimana inmplementasi dari konsep tersebut?	Selain itu, ada pula kultum yang dibagi menjadi tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia (Jawa Halus). Kultum ini berupa latihan menjadi khotib jum'at dan imam sholat berjama'ah. Hal ini untuk melatih siswa terkait dengan *public speaking skill* (keberanian berbicara didepan umum). Selain kultum, ada pula program sekolah berupa "Hari Bahasa" yang dilakukan saat hari Jum'at. Secara hari jum;'at secara bergantian menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Dengan program ini, maka semua warga sekolah wajib berbicara menggunakan bahasa yang telah dijadwalkan sebelumnya, kecuali saat pelajaran berlangsung. Keseluruhan kegiatan sekolah yang telah direncanakan ini bertujuan untuk membangun budaya mutu sekolah sehingga bisa membentuk karakter *ulul albab* pada siswa.
5. Bagaimana bentuk evaluasinya ?	a. Mengevaluasi tahfidznya dilakukan dengan evaluasi tertulis yang dilaksanakan pada saat UTS dan UAS. Sedangkan yang tidak tertulis dilakukan setiap hari saat setor. Dari segi peribadatan dilihatnya dari segi perilaku siswa yang diawasi oleh setiap guru. Monitoringnya seperti siapa siswa yang biasa telat, atau yang perempuan siapa yang pura-pura datangbulan b. Reward. Misalnya reward untuk siswa yang memiliki akhlaq terbaik dan paling

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	loyal. Cara memilihnya berdasarkan rekomendasi wali kelas dan wali akademik yang kemudian di musyawarahkan saat koordinasi penilaian UTS atau UAS.
6. Bagaimana bentuk implementasi-nya ?	Evaluasi harian pada jam istirahat pertama. Hal-hal yang dievaluasi berupa kendala dalam pelaksanaan budaya sekolah atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung pagi di hari itu atau hari kemarin. Setiap bulanpun dilakuakan evaluasi pada hari sabtu di minggu terakhir yang biasa disebut dengan evaluasi bulanan. Bisa juga berupa *workshop* yang dibarengi dengan *microteaching*. Secara bergiliran bapak ibu memberikan pengarahan dan pembimbingan kepada guru lain terkait dengan metode atau strategi pembelajaran. Kemudian setip enam bulan sekali juga program kerja di evaluasi dan ada upaya untuk evaluasi. Demikian pula di akhir tahun. Evaluasi terhadap siswa yang diluar nilai pada mata pelajaran, keseluruhannya terekam setiap hari di wali akademik masing-masing siswa, karna wali akademik adalah orangtuanya disekolah. Hal ini berupa berupa perkembangan psikomotorik dan kognitif. Misalnya, jika ada siswa yang terlambat, siswa berangkat sekolah tapi disekolah tidak ada, bolos, dll. Meninjaklanjuti hal ini, sekolah sangat membuka komunikasi yang intens dengan wali murid dirumah. Dalam hal ini yang memiliki wewenang adalah wali akademik dan wakasek. Ada juga masalah yang ditemukan oleh wali kelas, misalnya ada beberapa anak yang sering mengantuk atau kabur di beberapa mapel tertentu. Hal ini juga seketika akan dibahas di agenda evaluasi harian yang bertujuan untuk segera menemukan solusi dari masalah tersebut.
7. Bagaimana cara menjalin komunikasi dengan pihak wali murid ?	Langkah selanjutnya adalah *home visit* yang dilakukan setiap hari minggu ke rumah-rumah siswa yang memiliki beberapa problem. Koneksi juga dibangun melalui grup "*whatsapp"* yang didalamnya juga tergabung guru / wali kelas dan orangtua murid.
8. Bagaimana implementasi dari masing-masing *life skill* tersebut ?	a. Self awarness Petuah (pesantren sabtu ahad), MAP (Motivasi Akhlaq Pagi) tujuan untuk memotivasi siswa secara bertahap yang ditematikan. Misalnya, bulan April ini ada peringatan Isra' Mi'raj, maka penanggung jawab MAP membuat judul untuk tema-tema yang akan dilaksanakan saat MAP. Disini semakin jelas bahwa semua guru memiliki peran untuk meningkatkan implementasi beragam program yang telah dibuat oleh CO peribadatan. b. Rational thinking Siswa diminta untuk mencari informasi terkait dengan tokoh-tokoh muslim di era modern. Akhirnya mereka akan mencari, menemukan dan menganalisis pemikiran tokoh tersebut. Ada juga misalnya kasus terkait poligami. Dari kasus ini, siswa akan dapat membedakan sebab-sebab diperbolehkan dan tidak diperbolehkannya poligami. c. Social skill Karna jumlah siswa disekolah tersebut sedikit, maka untuk terjalinnya lingkungann sosial akan semakin intensif. Academic skill d. Vocational skill Agrobisnis : ada 3 petak bidang tanah dengan luas kisaran 5x4 m yang dimanfaatkan dengan menanam sayur-sayuran. Tujuannya selain untuk melestarikan lingkungan, juga sebagai bentuk pembelajaran bagi siswa terkait enterpreneurship. Siswa mengelolahnya dengan bapak yang bertugas sebagai tukang kebun. Selain berkebun, siswa juga berternak lele yang nanti akan dijual kepada penduduk sekitar sekolah atau ke guru-guru. Ada kelas enterpreneurship khusus sebagai pengembangan jurusan IPA sebagai wujud dari pengembangan lingkungan lingkungan sekolah. e. Academic Skill Karya tulis ilmiah dan ada tim sukses UN dan SBMPTN
9. Apa implikasi dan harapan	"Kegiatan yang paling berpengaruh sebagai kontrol kecakapan kesadaran diri (*self awareness*) anak dalam hal ini kecakapan kesadaran sebagai makhluk Tuhan adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kedepan ?	pada kegiatan peribadahan seperti sholat berjama'ah dan MAP (motivasi akhlak pagi). Kontrol akhlak pada anak-anak yang paling ditekankan di SMA Surya Buana Kota Malang adalah di kegiatan peribadahan terutama sholat berjama'ah, harus tertib dan rapi bahkan ada absensi khususnya. *Alhamdulillah* .. sekarang anak-anak sudah banyak mengalami peribahan terkait dengan hal itu, Mbak."

B. Narasumber : Pak Zain - Kepala Sekolah

Pertanyaan :	**Jawaban**
1. Bagaimana konsep strategi guru PAI dalam upaya meningkatkan *life skill* ? Spesifikasinya seperti apa ?	Sekolah kami memiliki konsep besar "Triple R" sebagai sebuah konsep besar dari pondasi kurikulum sekolah yang merupakan hasil breakdown dari kurikulum yayasan dan MGMP Kota Malang sesuai mat pelajaran, khususnya PAI. Basic Triple "R" ini diharapkan mampu membantu peningkatan life skill disekolah
2. Bagaimana implementasi dari strategi yang sudah dirancang dalam konsep tersebut ?	Meskipun sebenarnya sekolah SB tidak mencantumkan nama "Islam", tetapi pada dasarnya sekolah ini sangat menerapkan nilai-nilain pendidikan Islam dalam segala aspek kegiatannya. Jadi kalau dihitung sebenarnya, sekolah ini belum 100% menerapkan *fullday* karna sebagian jam dihabiskan untuk kegiatan peribadatan. Dimana kegiatan tersebut dimulai sejak pagi, berupa tahfidz khusus, tahfidz regular, MAP, sholat dhuha berjama'ah, mengaji al-Qur'an bersama. Sebelum pelajaran dimulai, masing-masing anak akan menumui wali akademik. Wali akademik adalah orangtua intensif mereka disekolah sebagai pendamping guru kelas. Berbeda dengan wali kelas, wali akademik memegang hanya 7-8 orang. Tugas wali akademik adalah seperti orangtua pada umunya dimana ia diberi akses untuk bisa berkomunikasi lebih intensif terhadap siswa. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadi kesalahan pahaman karna ada begitu banyak suara. Komunikasi kepada orangtua wali murid pun yang memiliki wewenang hanya wali akademik dan wakil kepala sekolah.
3. Bagaimana alur waktu yang disediakan untuk kegiatan peribadatan dalam upaya meningkatkan *life skill* siswa ?	Berbeda dengan sekolah lain, jam pertama di SMA Surya Buana ini dimulai pukul 07.30 wib. Hal ini disebabkan karna memang sekolah sengaja mendesain agar jam untuk kegiatan peribadatan tidak kalah banyak dengan jam pembelajaran, sehingga dalam pembentukan *life skill* akan semakin maksimal. Wujudnya, sekolah ingin membentuk jiwa anak yang sadar dan peka terhadap diri sendiri sebagai makhluq Tuhan dan makhluq sosial. Dengan serangkaian kegiatan peribadatan yang banyak itu, membuat SMA Surya Buana hanya memiliki 10 JP/hari, sisanya untuk kegiatan peribadatan. Misalnya, untuk istirahat siangpun sekolah membutuhkan waktu sekitar 1 jam untuk memaksimalkan kegiatan peribadatan berupa sholat dzuhur berjama'ah dan mengaji al-Qur'an bersama. Sebelum jama'ah sholat asharpun juga demikian, ngaji bersama terlebih dahulu.
4. Apa kegiatan pendukung *life skill* lainnya ?	Anak-anak dilatih untuk lebih mandiri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang diintegrasikan dengan mata pelajarn umum atau sebaliknya. Sehingga antar pelajaran satu dengan pelajaran yang lain memiliki keterikatan yang saling menguatkan sebagai wujud dari "triple R".
5. Apakah *life skill* yang diprogramkan sekolah adalah sebagai upaya membentuk budaya mutu sekolah ?	Budaya mutu sekolah dalam upaya membentuk *life skill* siswa tidak hanya dituangkan dalam kegiatan peribadatan ataupun pembelajaran dikelas, tetapi juga diselipkan dibeberapa titik-titik tertentu pada kegiatan lain. Tujuan agar semakin banyak kegiatan siswa, semakin sedikit jam mereka untuk tidak produktif. Semua kegiatan dalam budaya mutu sekolah secara jelas tersusun dalam sebuah program kerja yang berada dibawah koordinator guru PAI (Pak Barqus). Kemudian koordinator membagi tugas kepada bapak ibu guru yang lain untuk memegang tanggungjawab dari masing-masing serangkaian kegiatan dalam budaya mutu sekolah. Masing-masing penanggungjawab nantinya diwajibkan untuk menyusun SOP (Standart Operasional Penanggungjawab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Prosedur) yang harus selesai diawal tahun. SOP disusun untuk menyiasati jika suatu saat tiba-tiba ada guru yang berhalangan untuk hadir menemani siswa di kegiatan tertentu. Dalam arti, sekolah memiliki haluan kerja sebagai penanganan masalah yang mendadak terjadi. Misalnya, jika ada guru yang berhalangan atau terlambat hadir, bisa ada guru pengganti lainnya yang sesuai.
6. Bagaimana bentuk evaluasinya ?	Evaluasi harian pada jam istirahat pertama. Hal-hal yang dievaluasi berupa kendala dalam pelaksanaan budaya sekolah atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung pagi di hari itu atau hari kemarin. Setiap bulanpun dilakuakan evaluasi pada hari sabtu di minggu terakhir yang biasa disebut dengan evaluasi bulanan. Bisa juga berupa *workshop* yang dibarengi dengan *microteaching*. Secara bergiliran bapak ibu memberikan pengarahan dan pembimbingan kepada guru lain terkait dengan metode atau strategi pembelajaran. Kemudian setip enam bulan sekali juga program kerja di evaluasi dan ada upaya untuk evaluasi. Demikian pula di akhir tahun. Evaluasi terhadap siswa yang diluar nilai pada mata pelajaran, keseluruhannya terekam setiap hari di wali akademik masing-masing siswa, karna wali akademik adalah orangtuanya disekolah. Hal ini berupa berupa perkembangan psikomotorik dan kognitif. Misalnya, jika ada siswa yang terlambat, siswa berangkat sekolah tapi disekolah tidak ada, bolos, dll. Meninjaklanjuti hal ini, sekolah sangat membuka komunikasi yang intens dengan wali murid dirumah. Dalam hal ini yang memiliki wewenang adalah wali akademik dan wakasek. Ada juga masalah yang ditemukan oleh wali kelas, misalnya ada beberapa anak yang sering mengantuk atau kabur di beberapa mapel tertentu. Hal ini juga seketika akan dibahas di agenda evaluasi harian yang bertujuan untuk segera menemukan solusi dari masalah tersebut.
7. Bagaimana cara menjalin komunikasi dengan pihak wali murid ?	Langkah selanjutnya adalah *home visit* yang dilakukan setiap hari minggu ke rumah-rumah siswa yang memiliki beberapa problem. Koneksi juga dibangun melalui grup "whatsapp" yang didalamnya juga tergabung guru / wali kelas dan orangtua murid.
8. Bagaimana implikasi dari kegiatan tersebut ?	Respon masyarakat kesekolah jauh lebih baik. Hubungan timbal balik dan tolong menolong terjalin baik dengan masyarakat. Misalnya ada warga sekitar yang meninggal, guru dan siswa bersama-sama takziyah mewakili sekolah. Juga seandainya ada aktivitas-aktivitas di masyarakat, siswa dianjurkan ikut selagi tidak mengganggu jam pelajaran. Tak tertinggal, jika warga membutuhkan lahan parkir, tempat / ruang tertentu untuk agenda kegiatan warga, sekolah berupaya untuk tidak menolak hal tersebut. Sebaliknya, jika ada agena besar sekolah, secara otomatis warga sekitar langsung membantu tanpa diminta terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sebagai wujud saling tolong-menolong antara pihak sekolah dengan lingkungan masyarakat karna semua hidup secara berdampingan dalam satu wilayah.
9. Apa implikasi dan harapan kedepan ?	"Tidak ada sekolah yang mengawasi kegiatan peribadatan secara intensif, seperti mengaji setiap pagi, siang dan sore, sholat jama'ah dan lain sebagainya. Keintesifan dalam pengawasan ini bisa dibilang "berhasil' dalam merubah perilaku dan kebiasaan anak terutama dalam hal ubudiyah".

C. Narasumber : Pak Agel - Waka Kurikulum

Pertanyaan :	**Jawaban**
1. Bagaimana konsep strategi guru PAI dalam upaya meningkatkan *life skill* ? Spesifikasinya seperti apa ?	Secara universal, SB menggunakan Kurikulum Nasional. Namun secara lebih spesifik lagi, kurikulum *hidden* di SB ini terlahir dari *breakdown* visi misi sekolah yang disusun secara bersama-sama oleh seluruh dewan guru, TU, waka kurikulum dan kepala sekolah di SMA SB ini. Jadi pada setiap awal tahun semua guru melakukan 2 perencanaan, yaitu : a. perencanaan pembelajaran berupa rpp, silabus, prota, promes, dan beberapa perangkat pembelajaran lainnya b. program sekolah yang dibagi menjadi budaya mutu sekolah dan karakter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pembiasaan, yaang berua membangun budaya-budaya positif terutama dalam hal peribadatan di lingkungan SMA Surya Buana. Sebab hal ini yg nantinya menjadi dasar pengembangan life skill yang baik untuk siswa dan seluruh warga sekolah.
2. Bagaimana implementasi dari strategi yang sudah dirancang dalam konsep tersebut ?	Meskipun sebenarnya sekolah SB tidak mencantumkan nama "Islam", tetapi pada dasarnya sekolah ini sangat menerapkan nilai-nilain pendidikan Islam dalam segala aspek kegiatannya. Jadi kalau dihitung sebenarnya, sekolah ini belum 100% menerapkan *fullday* karna sebagian jam dihabiskan untuk kegiatan peribadatan. Dimana kegiatan tersebut dimulai sejak pagi, berupa tahfidz khusus, tahfidz regular, MAP, sholat dhuha berjama'ah, mengaji al-Qur'an bersama. Sebelum pelajaran dimulai, masing-masing anak akan menumui wali akademik. Wali akademik adalah orangtua intensif mereka disekolah sebagai pendamping guru kelas. Berbeda dengan wali kelas, wali akademik memegang hanya 7-8 orang. Tugas wali akademik adalah seperti orangtua pada umunya dimana ia diberi akses untuk bisa berkomunikasi lebih intensif terhadap siswa. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadi kesalahan pahaman karna ada begitu banyak suara. Komunikasi kepada orangtua wali murid pun yang memiliki wewenang hanya wali akademik dan wakil kepala sekolah.
3. Bagaimana alur waktu yang disediakan untuk kegiatan peribadatan dalam upaya meningkatkan *life skill* siswa ?	Berbeda dengan sekolah lain, jam pertama di SMA Surya Buana ini dimulai pukul 07.30 wib. Hal ini disebabkan karna memang sekolah sengaja mendesain agar jam untuk kegiatan peribadatan tidak kalah banyak dengan jam pembelajaran, sehingga dalam pembentukan *life skill* akan semakin maksimal. Wujudnya, sekolah ingin membentuk jiwa anak yang sadar dan peka terhadap diri sendiri sebagai makhluq Tuhan dan makhluq sosial. Dengan serangkaian kegiatan peribadatan yang banyak itu, membuat SMA Surya Buana hanya memiliki 10 JP/hari, sisanya untuk kegiatan peribadatan. Misalnya, untuk istirahat siangpun sekolah membutuhkan waktu sekitar 1 jam untuk memaksimalkan kegiatan peribadatan berupa sholat dzuhur berjama'ah dan mengaji al-Qur'an bersama. Sebelum jama'ah sholat asharpun juga demikian, ngaji bersama terlebih dahulu.
4. Apa kegiatan pendukung *life skill* lainnya ?	Selain itu, ada pula kultum yang dibagi menjadi tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia (Jawa Halus). Kultum ini berupa latihan menjadi khotib jum'at dan imam sholat berjama'ah. Hal ini untuk melatih siswa terkait dengan *public speaking skill* (keberanian berbicara didepan umum). Selain kultum, ada pula program sekolah berupa "Hari Bahasa" yang dilakukan saat hari Jum'at. Secara hari jum;'at secara bergantian menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Dengan program ini, maka semua warga sekolah wajib berbicara menggunakan bahasa yang telah dijadwalkan sebelumnya, kecuali saat pelajaran berlangsung. Keseluruhan kegiatan sekolah yang telah direncanakan ini bertujuan untuk membangun budaya mutu sekolah sehingga bisa membentuk karakter *ulul albab* pada siswa.
5. Apakah *life skill* yang diprogramkan sekolah adalah sebagai upaya membentuk budaya mutu sekolah ?	Budaya mutu sekolah dalam upaya membentuk *life skill* siswa tidak hanya dituangkan dalam kegiatan peribadatan ataupun pembelajaran dikelas, tetapi juga diselipkan dibeberapa titik-titik tertentu pada kegiatan lain. Tujuan agar semakin banyak kegiatan siswa, semakin sedikit jam mereka untuk tidak produktif. Semua kegiatan dalam budaya mutu sekolah secara jelas tersusun dalam sebuah program kerja yang berada dibawah koordinator guru PAI (Pak Barqus). Kemudian koordinator membagi tugas kepada bapak ibu guru yang lain untuk memegang tanggungjawab dari masing-masing serangkaian kegiatan dalam budaya mutu sekolah. Masing-masing penanggungjawab nantinya diwajibkan untuk menyusun SOP (Standart Operasional Penanggungjawab Prosedur) yang harus selesai diawal tahun. SOP disusun untuk menyiasati jika suatu saat tiba-tiba ada guru yang berhalangan untuk hadir menemani siswa di kegiatan tertentu. Dalam arti, sekolah memiliki haluan kerja sebagai penanganan masalah yang mendadak terjadi. Misalnya, jika ada guru yang berhalangan atau terlambat hadir, bisa ada guru pengganti lainnya yang sesuai.
6. Bagaimana bentuk evaluasinya ?	Evaluasi harian pada jam istirahat pertama. Hal-hal yang dievaluasi berupa kendala dalam pelaksanaan budaya sekolah atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung pagi di hari itu atau hari kemarin. Setiap bulanpun dilakuakan evaluasi pada hari sabtu di minggu terakhir yang biasa disebut dengan evaluasi bulanan. Bisa juga berupa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	workshop yang dibarengi dengan *microteaching.* Secara bergiliran bapak ibu memberikan pengarahan dan pembimbingan kepada guru lain terkait dengan metode atau strategi pembelajaran. Kemudian setip enam bulan sekali juga program kerja di evaluasi dan ada upaya untuk evaluasi. Demikian pula di akhir tahun. Evaluasi terhadap siswa yang diluar nilai pada mata pelajaran, keseluruhannya terekam setiap hari di wali akademik masing-masing siswa, karna wali akademik adalah orangtuanya disekolah. Hal ini berupa berupa perkembangan psikomotorik dan kognitif. Misalnya, jika ada siswa yang terlambat, siswa berangkat sekolah tapi disekolah tidak ada, bolos, dll. Meninjaklanjuti hal ini, sekolah sangat membuka komunikasi yang intens dengan wali murid dirumah. Dalam hal ini yang memiliki wewenang adalah wali akademik dan wakasek. Ada juga masalah yang ditemukan oleh wali kelas, misalnya ada beberapa anak yang sering mengantuk atau kabur di beberapa mapel tertentu. Hal ini juga seketika akan dibahas di agenda evaluasi harian yang bertujuan untuk segera menemukan solusi dari masalah tersebut.
7. Bagaimana cara menjalin komunikasi dengan pihak wali murid ?	Langkah selanjutnya adalah *home visit* yang dilakukan setiap hari minggu ke rumah-rumah siswa yang memiliki beberapa problem. Koneksi juga dibangun melalui grup "whatsapp" yang didalamnya juga tergabung guru / wali kelas dan orangtua murid.
8. Bagaimana implikasi dari kegiatan tersebut ?	Respon masyarakat kesekolah jauh lebih baik. Hubungan timbal balik dan tolong menolong terjalin baik dengan masyarakat. Misalnya ada warga sekitar yang meninggal, guru dan siswa bersama-sama takziyah mewakili sekolah. Juga seandainya ada aktivitas-aktivitas di masyarakat, siswa dianjurkan ikut selagi tidak mengganggu jam pelajaran. Tak tertinggal, jika warga membutuhkan lahan parkir, tempat / ruang tertentu untuk agenda kegiatan warga, sekolah berupaya untuk tidak menolak hal tersebut. Sebaliknya, jika ada agena besar sekolah, secara otomatis warga sekitar langsung membantu tanpa diminta terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sebagai wujud saling tolong-menolong antara pihak sekolah dengan lingkungan masyarakat karna semua hidup secara berdampingan dalam satu wilayah.
9. Apa implikasi dan harapan kedepan ?	Pendidikan bukan hanya satu variabel saja, sehingga masyarakat juga memiliki pengaruh dalam proses perubahan. Sehingga pembelajaran yang sudah diperoleh disekolah harus ditindaklanjuti di lingkungan sosial dan keluarga siswa. Perubahan signifikan dan dapat dilihat diantaranya siswa yang dulu ngaji dan sholatnya masih *dioprak-oprak,* sekarang sudah tidak lagi seperti itu. Hal secara tidak langsung akan membentuk suatu kesadaran bahwa sholat merupakan kebutuhan, bukan sekedar penggugur kewajiban. Hal lain yang tak kalah penting adalah setiap tahun, jumlah penghafal al-Qur'annya selalu mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum yang telah diatur sedemikian rupa tersebut berdampak kepada iklim budaya mutu sekolah yang baik bukan hanya untuk siswa, tapi untuk seluruh bapak ibu guru dan karyawan tanpa terkecuali. Harapan saya kedepan adalah sebisa mungkin apa yang sudah terprogram dan terencana akan tetap berjalan baik yang istiqomah dimanapun dan kapanpun manusia itu berada. Karna menjaga konsistensi merupakan hal yang sulit, apalagi di barengi dengan tugas yang kadang bertumpuk-tumpuk. Oleh sebab itu konsistensinya masih sangat perlu untuk dijaga. Hal lain yang tidak kalah penting adalah adanya upaya-upaya untuk mengatasi dan memperbaiki kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan kurikulum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dokumentasi Peneliti di SMA Surya Buana Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMA ISLAM NUSANTARA (SMAINUS)

TERAKREDITASI B

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Timur
Nomor: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 Tanggal 17 November 2017
NSS : 304056104025
Jalan Mayjen Haryono XXI / 30 Dinoyo Permai ☎ (0341) 553744 Malang 65144
Website : www.smainus.sch.id E-mail : surat@smainus.sch.id

Nomor : 421.3/384/420.304.SMAINUS/I/2019 — 15 April 2019
Lampiran :- Lembar — 10 Sya'ban 1440
Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Bapak Direktur Pascasarjana UIN
Malang

Assalamu alaikum war. wab.,

Salam silaturahim kami sampaikan semoga Allah senantiasa memberikan taufik, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan tugas sehari-hari dengan baik. Amin

Menindaklanjuti Surat permohonan ijin dari Bapak dengan ini kami memberi ijin kepada mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengadakan penelitian di SMA Islam Nusantara.

Adapun nama mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam dimaksud adalah

NO	NAMA LENGKAP	NIM
1	Ulfatul Aini	1777003

Adapun hal-hal berterkaitan dengan pelayanan pengambilan data (proses pnelitian) hendaknya mengikut prosedur dan peraturan yang berlaku di SMA Islam Nusantara Malang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

Kepala SMA Isalm Nusantara,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMA ISLAM NUSANTARA MALANG

TERAKREDITASI B

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Timur

Nomor Sertifikat : Ma. 006313 Tanggal 30 Oktober 2010

NSS : 304056104025

Jalan Majen Haryono XIX-XXI / 30 Dinoyo Permai ☎ (0341) 553744 Malang 65144

JADWAL KEGIATAN PONDOK ROMADHON 1439 H.

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pembina/Koord.
Senin, 4 Juni 2018	07.30 - 08.00	Pembukaan	Kepala Sekolah
	08.00 - 09.00	Materi Kelmanan+Tanya Jwb	Akhmad Fadholi,S.Ag
		Sholat dhuha	-
	09.00 – 09.15	Tadarrus Al-Qur'an	Hariyanto,S.Pd
	09.15 – 10.15	Istirahat	Rendy Sukmajaya,S.Pd
	10.15 – 10.30	Materi Akhlak 1+Tanya jwb	-
	10.30 – 11.30	Sholat dhuhur berjamaah	H.Hasin Abror,M.Ag
	11.30 - 12.00		H.Hasin Abror,M.Ag
Selasa, 5 Juni 2018	07.30 - 08.30	Materi Fiqih sholat+Tanya jwb	Siti Maimunah,S.Pd
		Sholat dhuha	
	08.30 - 08.45	Tadarrus Al-qur'an	Firul Satriyo,S.Pd
	08.45 – 09.45	Kajian Fiqih puasa+Tanya jwb	Agus Arif Priharto
	09.45 – 10.45	istirahat	Siti Maimunah,S.Pd
		Materi Akhlaq 2+Tanya jwb	
	10.45 – 11.00	Sholat dhuhur	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	11.00 – 12.00 12.00 – 12.30		H.Hasin Abror,M.Ag H.Hasin Abror,M.Ag
Rabu, 6 Juni 2018	14.00 – 15.00 15.00 – 15.30 15.30 – 16.30 16.30 – 17.30 17.30 – 18.00 18.00 – 19.00	Persiapan pembagian takjil Sholat asyar berjamaah Melanjutkan persiapan takjil Pembagian Takjil Sholat maghrib berjamaah Buka puasa bersama Penutupan Pulang	Siswa + Guru Hariyanto,S.Pd Siswa + Guru Siswa + Guru H.Hasin Abror,M.Ag Roro Sugihartini,S.Pd

Keterangan :

- **Semua guru yang tidak tercantum dalam jadwal, mohon bisa ikut membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pondok Romadhon**
- **Bagi siswa mohon perhatikan hal-hal berikut :**
  1. setiap kegiatan siswa diharap membawa peralatan sholat dan Al-Qur'an
  2. Siswa akan senantiasa dipantau kehadirannya melalui absen kegiatan Ramadhan
  3. Segala kegiatan ramadhan akan dimasukkan nilai Ulangan mata pelajaran Agama (PAI,Fiqih, Qur'an Hadits, Aqidah-Akhlaq, Aswaja, SKI dan Bahasa Arab)
  4. Jadwal ini bisa berubah sesuai kondisi

Malang, 15 Mei 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pembina Keagamaan

Dr.Ari Ambarwati,SS,M.Pd.

Akhmad Fadholi,S.Ag

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMA ISLAM NUSANTARA (SMAINUS) MALANG

TERAKREDITASI B

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Timur

Nomor Sertifikat : Ma. 006313 Tanggal 30 Oktober 2010

NSS : 304056104025

Jalan Majen Haryono XIX-XXI / 30 Dinoyo Permai ☎ (0341) 553744 Malang **65144**

KARTU PRESTASI HAFALAN QUR'AN

NAMA: **KELAS :**

No	Hari,tgl	Surat	Ayat	Keterangan	Nilai	Paraf
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						

Malang,

Pembina Hafalan

.....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMA ISLAM NUSANTARA (SMAINUS) MALANG

TERAKREDITASI B

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Timur

Nomor Sertifikat : Ma. 006313 Tanggal 30 Oktober 2010

NSS : 304056104025

Jalan Majen Haryono XIX-XXI / 30 Dinoyo Permai ☎ (0341) 553744 Malang **65144**

DATA SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM TAHFIDZ

No	Nama	Kelas	Surat	Keterangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Transkip Wawancara di SMA Islam Nusantara Kota Malang

A. Narasumber : Pak Fadholi - Guru PAI

Pertanyaan	Jawaban
1. Siapa yang menyusun program sekolah dalam upaya meningkatkan *life skill* ? Spesifikasinya seperti apa ?	Untuk perencanaan pembelajaran di SMA Islam Nusantara sendiri dimulai dari masing-masing guru mata pelajaran, tanpa kecuali PAI. Hal ini kemudian disesuaikan dengan MGMP Kota Malang lalu disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Disamping itu, secara internal pihak sekolah telah merancang juga rencana pembelajaran dari pihak kurikulum dan kepala sekolah. Hal itulah yang dilakukan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan pembelajaran di sekolah.
2. Apakah konsep tersebut tertulis atau cukup tersirat ?	Namun demikian, ada beberapa hal kegiatan siswa berupa ekstrakulikelr yang belum tertulis secara jelas, sehingga itu hanya sebagai kegiatan tambahan saja. Perencanaan dilakukan selama 2 tahap yaitu diawal tahun ajaran dan awal semester sebagai bentuk evaluasi dari semester sebelumnya. Rapat ini dilakukan di SMA Islam Nusantara.
3. Bagaimana peran guru PAI dalam upaya meningkatkan *life skill* siswa ?	Semua kegiatan peribadatan berada dibawah koordinator oleh Guru PAI. Seperti kegiatan tahlil, diba' dan sholawat. Dimana guru PAI menjalin kerja sama dengan guru untuk memantau dan memonitoring siswa.
4. Bagaimana bentuk evaluasinya ?	c. Mengevaluasi tahfidznya dilakukan dengan evaluasi tertulis yang dilaksanakan pada saat UTS dan UAS. Sedangkan yang tidak tertulis dilakukan setiap hari. Dari segi peribadatan dilihatnya dari segi perilaku siswa yang diawasi oleh setiap guru. Monitoringnya seperti siapa siswa yang biasa telat, atau yang perempuan siapa yang pura-pura datangbulan
5. Bagaimana bentuk implementasi kegiatan pendukung lainnya ?	Selain PBM, kegiatan keagamaan lainnya selalu dipantau langsung oleh guru PAI dan waka kesiswaan. Kegiatan keagamaannya berupa sholat dhuha setiap pagi, istighosah setiap hari jum'at, peringatan hari besar islam, pesantren kilat, bakti sosial, sholawat Nabi setiap hari sabtu, diba'an. Sekolah ini masih menggunakan kurikulum lama, tapi ada kemungkinan tahun ini akan di laksanakan kurikulum 2013 seperti yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Sehingga terkait hal tersebut, kegiatan pembelajaran sekolah dimulai sejak 6.30 wib yang diawali dengan sholat dhuha dan berakhir pada ajm 14.10 wib
6. Bagaimana cara menjalin komunikasi dengan pihak wali murid ?	Langkah selanjutnya adalah *home visit* yang dilakukan setiap hari minggu ke rumah-rumah siswa yang memiliki beberapa problem. Koneksi juga dibangun melalui grup "*whatsapp"* yang didalamnya juga tergabung guru / wali kelas dan orangtua murid.
7. Bagaimana implementasi dari masing-masing *life skill* tersebut ?	a. Self awarness (mengaji al-Qur'an, sholat jama'ah, membaca dan menulis al-Qur'an, tahlil, diba' sholawat, pesantren kilat) b. Rational thinking (konselor sebaya, budaya literasi, LKTI) c. Social skill (mengaji al-Qur'an, sholat jama'ah, membaca dan menulis al-Qur'an, tahlil, diba' sholawat, pesantren kilat, konselor sebaya, budaya literasi, LKTI, sampah bernilai ekonomi dan membatik) d. Vocational skill (budaya literasi dan LKTI)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	e. Academic Skill (sampah bernilai ekonomi dan membatik)
8. Apa implikasi dan harapan kedepan ?	"Perubahan signifikan terutama dari segi *habblumminallah*nya, anak-anak sudah semakin baik, Mbak. Hal ini bisa dilihat dari perubahan perilaku ketika anak-anak sudah mulai beberapa bulan sekolah disini. Harapan kami, meskipun sekolah kami belum maju, tapi setidak hubungan dengan Sang Pencipta alam jangan sampai ikutan gak maju.

B. Narasumber : Bu Ambar - Kepala Sekolah

Pertanyaan	**Jawaban**
1. Siapa yang menyusun program sekolah dalam upaya meningkatkan *life skill* ? Spesifikasinya seperti apa ?	Karna SMA ini berada di bawah naungan Yayasan UINSMA. Dimana visi misi yang ada sekolah laksanakan dengan menjabarkan secara lebih spesifik dari visi misi tersebut. Oleh karnanya sekolah juga melakukan koordinasi secara internal, yang salah satu melahirkan misi yang berbunyi "berkepribadian sesuai ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*". Beberapa orang yang berperan dalam rapat internal sekolah adalah kepala sekolah, waka kurikulum, kesiswaan, dan guru PAI. Rapat secara umum yayasan dilakukan selama sebulan sekali guna membahas hal-hal yang terkait pelaksanaan visi misi dan evaluasi terhadapnya. Selain itu rapat internal sekolah dilakukan selama sebulan sekali dan dilakukan diwilayah sekolah. Konsep besar yang ditawarkan disekolah kita adalah entrepreneurship Muslim. Dimana konsep itu menggabungkan antara hal umu dan nilai-nilai agama
2. Bagaimana peran guru PAI dalam upaya meningkatkan *life skill* siswa ?	Semua kegiatan peribadatan diketuai oleh Guru PAI, Bapak Fadholi. Seperti kegiatan tahlil diba' dan peribatan. Jadi semua guru punya tugas untuk mengawasi kegiatan siswa. Program itu dirakerkan dan dalam bentuk tertulis. Tapi semua guru berperan dalam memalsikmalkan kegiatan tersebut.
3. Bagaimana inmplementasi dari konsep tersebut?	Semua guru bekerja sama dalam hal ini. Jika diangkakan maka pencapaian nilai sudah mendekati 80% untuk semua kategori kegiatan. Mulai dari sholat jama'ah, tahlil, diba', membatik, entrepreneur, budaya literasi, konselor sebaya dan lain-lain.
4. Bagaimana bentuk evaluasinya ?	Evaluasi dilakukan sesuai dengan bidang kegiatan tertentu. Dalam kurun waktu tengah semester dan persemester.
5. Bagaimana cara menjalin komunikasi dengan pihak wali murid ?	Langkah selanjutnya adalah *home visit* yang dilakukan setiap hari minggu ke rumah-rumah siswa yang memiliki beberapa problem. Koneksi juga dibangun melalui grup "*whatsapp"* yang didalamnya juga tergabung guru / wali kelas dan orangtua murid.
6. Bagaimana implementasi dari masing-masing *life skill* tersebut ?	a. Self awarness (mengaji al-Qur'an, sholat jama'ah, membaca dan menulis al-Qur'an, tahlil, diba' sholawat, pesantren kilat) b. Rational thinking (konselor sebaya, budaya literasi, LKTI) c. Social skill (mengaji al-Qur'an, sholat jama'ah, membaca dan menulis al-Qur'an, tahlil, diba' sholawat, pesantren kilat, konselor sebaya, budaya literasi, LKTI, sampah bernilai ekonomi dan membatik) f. Vocational skill (budaya literasi dan LKTI) Academic Skill (sampah bernilai ekonomi dan membatik)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Apa implikasi dan harapan kedepan ?	"Perubahan signifikan terutama dari segi *habblumminallah*nya, anak-anak sudah semakin baik, Mbak. Hal ini bisa dilihat dari perubahan perilaku ketika anak-anak sudah mulai beberapa bulan sekolah disini. Harapan kami, meskipun sekolah kami belum maju, tapi setidak hubungan dengan Sang Pencipta alam jangan sampai ikutan gak maju.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dokumentasi Peneliti di SMA Islam Nusantara Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	: ULFATUL AINI
NIM	: 17770033
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 15 Nopember 1995
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	: 2017/2018
Alamat Rumah	: Turen - Malang
No. HP	: 085335960747

Malang, 8 Juli 2019
Mahasiswa,

ULFATUL AINI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG